



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV 2025 *BTP Kelas I Semarang*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji berserta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang ini mencakup Perjanjian Kinerja tahun 2025, Tahap Pengukuran Kinerja, Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang memuat perbandingan target dengan kinerja di level nasional. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja yang ditetapkan akan dijelaskan penyebabnya secara lengkap beserta dengan alternatif dan solusi dalam peningkatan kinerja.

Semoga Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyampaian hasil kinerja yang berguna dan bermanfaat bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Semarang, 23 Januari 2026

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang



RUDI PITOYO, S.E.
Pembina (IV/a)
NIP. 19800708 200212 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1 LATAR BELAKANG	1
I. 2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
I. 3 RUANG LINGKUP	3
I. 4 TUGAS DAN FUNGSI	3
I. 5 STRUKTUR ORGANISASI	6
1. Sumber Daya Manusia	6
2. Struktur Organisasi	9
I. 6 PERJANJIAN KINERJA	10
1. Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan	10
2. Alokasi Anggaran	11
3. Analisis SMART Indikator Kinerja	13
BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV	20
II. 1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA	20
II. 2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	23
1. SK T1 Meningkatnya Konektivitas Prasarana Jalur KA di Wilayah BTP Kelas I Semarang	23
2. SK T2 Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang	30
3. SK T3 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang	43
4. SK T4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	61
5. SK T5 Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan BTP Kelas I Semarang	67
II. 3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029	91
II. 4 CAPAIAN LAINNYA	94
II. 5 REALISASI ANGGARAN	98

II. 6	ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA	101
1.	Analisis Efisiensi Anggaran	101
2.	Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia	105
BAB III	PENUTUP	107
III.1	TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA.....	107
III.2	KESIMPULAN.....	112
III.3	REKOMENDASI	116

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	8
Tabel I. 3 Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang Tahun 2025.....	10
Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi ke- II Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	11
Tabel I. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan.....	13
Tabel II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV terhadap Target Triwulan IV pada Revisi Ke-II PK Tahun 2025.....	21
Tabel II. 2 Perbandingan Realisasi IKK T1 terhadap Target PK	23
Tabel II. 3 Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Wilayah BTP Semarang.....	24
Tabel II. 4 Perbandingan Kinerja IKK T1 dengan Kinerja di Level Nasional	28
Tabel II. 5 Perbandingan Realisasi IKK T2 terhadap Target PK	30
Tabel II. 6 Track Quality Index	31
Tabel II. 7 Perbandingan Kinerja IKK T2 dengan Kinerja di Level Nasional	34
Tabel II. 8 Perbandingan Realisasi IKK T3 terhadap Target PK	37
Tabel II. 9 Persinyalan Elektrik.....	38
Tabel II. 10 Perbandingan Kinerja IKK 3 dengan Kinerja di Level Nasional.....	40
Tabel II. 11 Perbandingan Realisasi IKK T4 terhadap Target PK	43
Tabel II. 12 Target dan Realisasi Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target PK.....	44
Tabel II. 13 Perbandingan Perkembangan Angkutan TA 2024-2025.....	47
Tabel II. 14 Perbandingan Kinerja IKK T4 dengan Kinerja di Level Nasional	48
Tabel II. 15 Perbandingan Realisasi IKK T5. terhadap Target PK	50
Tabel II. 16 Realisasi Perjalanan KA Perintis	51
Tabel II. 17 Perbandingan Realisasi IKK T6 terhadap Target PK	54
Tabel II. 18 Perbandingan Realisasi IKK T7 terhadap Target PK	61
Tabel II. 19 Perbandingan IKK T7 dengan Kinerja di Level Nasional.....	65
Tabel II. 20 Perbandingan Realisasi IKK T8 terhadap Target PK	67
Tabel II. 21 Perbandingan IKK 8 dengan Kinerja di Level Nasional.....	69
Tabel II. 22 Perbandingan Realisasi IKK T9 terhadap Target PK	71

Tabel II. 23 Perbandingan IKK T9 dengan Kinerja di Level Nasional.....	73
Tabel II. 24 Perbandingan Realisasi IKK T10 terhadap Target PK	75
Tabel II. 25 Perhitungan Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran	77
Tabel II. 26 Perbandingan IKK T10 dengan Kinerja di Level Nasional.....	79
Tabel II. 27 Perbandingan Realisasi IKK T11 terhadap Target PK	81
Tabel II. 28 Pendapatan PNBTP BTP Semarang TA 2025	84
Tabel II. 29 Perbandingan IKK T11 dengan Kinerja di Level Nasional.....	85
Tabel II. 30 Perbandingan Realisasi IKK T12 terhadap Target PK	87
Tabel II. 31 Perbandingan IKK T12 dengan Kinerja di Level Nasional.....	89
Tabel II. 32 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029.....	91
Tabel II. 33 Peringkat ke-2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024	94
Tabel II. 34 Peringkat ke-1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025.....	95
Tabel II. 35 Peringkat ke-4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025.....	96
Tabel II. 36 Peringkat ke-3 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025.....	97
Tabel II. 36 Realisasi Anggaran Unit Kerja	98
Tabel II. 37 Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja	99
Tabel II. 38 Tabel Efisiensi Anggaran	101
Tabel II. 39 Analisis Efisiensi Anggaran BTP Kelas I Semarang Triwulan IV 2025.....	103
Tabel III. 1 Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya.....	107
Tabel III. 2 Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan IV Tahun 2025	113
Tabel III. 3 Rekomendasi Periode Triwulan IV 2025.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja	25
Gambar II. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II terhadap Target Perjanjian Kinerja.....	31
Gambar II. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik terhadap target Perjanjian Kinerja	38
Gambar II. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA terhadap Target Perjanjian Kinerja.....	44
Gambar II. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis terhadap Target Perjanjian Kinerja.....	50
Gambar II. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang terhadap Target Perjanjian Kinerja	55
Gambar II. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja	62
Gambar II. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja	67
Gambar II. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja.....	71
Gambar II. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja	76
Gambar II. 11 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada Dashboard Monev Kemenkeu.....	76
Gambar II. 12 Nilai IKPA pada Dashboard Monev Kemenkeu	77
Gambar II. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap Target Perjanjian Kinerja	82
Gambar II. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang terhadap Target PK	87

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan laik operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN atau APBD, Kerja Sama Pemerintah Swasta (KPS) maupun Swasta sepenuhnya.

Transportasi kereta api yang handal dan layak operasi tersebut, saat ini sektor transportasi perkeretaapian terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dalam bentuk pembangunan infrastruktur maupun secara regulasi bidang perkeretaapian. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian maka sistem penyelenggaraan perkeretaapian yang sebelumnya masih bersifat sentralistik dan monopolistik berubah menjadi bersifat multioperator yaitu dengan memberikan peningkatan peran swasta dan pemerintah daerah secara luas dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti diamanatkan dalam UU No.23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Pembangunan infrastruktur perkeretaapian didanai berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan terdapat beberapa kegiatan yang didanai oleh PLN (Pinjaman Luar Negeri), serta Surat Berharga Syariah Negara

(SBSN/SUKUK). Guna mengetahui capaian pelaksanaan pembangunan tersebut terhadap seluruh kinerja perkeretaapian, tentunya diperlukan suatu monitoring dan evaluasi dalam rangka menemukan hasil capaian dan permasalahan yang ada yang akan dapat meningkatkan hasil kinerja dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai wakil Pemerintah Pusat yang diberikan tanggungjawab untuk mengelola, mengatur dan mengawasi penyelenggaraan transportasi perkeretaapian harus memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat umum (publik) serta kualitas dan kinerja Instansi Pemerintah yang baik, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

I. 2 MAKSUD DAN TUJUAN

Dalam rangka memenuhi amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, maka disusunlah Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV tingkat unit kerja Eselon III Mandiri Balai dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2025 sebagai pengungkapan capaian kinerja BTP Kelas I Semarang selama Triwulan IV tahun 2025, hal ini berdasarkan sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan di awal Tahun 2025 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BTP Kelas I Semarang. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab BTP Kelas I Semarang untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2025-2029.

I. 3 RUANG LINGKUP

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang memiliki sasaran sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Semarang yaitu sebagai berikut:

1. Sasaran Konektivitas;
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
2. Sasaran Kapasitas Prasarana;
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik KA api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
3. Sasaran Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api:
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
4. Sasaran Keselamatan Transportasi Kereta Api;
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
5. Sasaran *Good Governance* dan *Clean Government*.
Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

I. 4 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, sesuai tugas pokoknya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi dan kewenangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan

Keputusan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi sebagaimana berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Tugas pokok dan fungsi di Sub Bagian Tata Usaha;

- a. Mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan dan kesekretariatan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan kerumahtanggaan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- c. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengelolaan keuangan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;

- d. Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- e. Mengkoordinasikan kondisi sumber daya manusia Balai teknik perkeretaapian Kelas I Semarang.

2. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi:

- a. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pembangunan prasarana pekeretaapian;
- b. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pemeriksaan kelaikan prasarana perkeretaapian;
- c. Mengkoordinasikan bahan pengawasan prasarana perkeretaapian;
- d. Mengkoordinasikan bahan pengelolaan logistik material dan peralatan kerja;
- e. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- f. Mengkoordinasikan bahan rehabilitasi dan perbaikan prasarana perkeretaapian;
- g. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan IMO dan TAC;
- h. Mengkoordinasikan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian;
- i. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pemanfaatan asset prasarana perkeretaapian.

3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan KA meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan penataan jaringan jalur kereta api;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan jaringan jalur KA yang beroperasi dan tidak beroperasi;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengoperasian sarana;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengembangan usaha;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan PSO dan angkutan perintis;

- f. Menyelia penyusunan bahan kegiatan analisis dan penelaahan permasalahan-permasalahan hukum serta dasar legalitas kebijakan pembangunan perkeretaapian;

4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan kelaikan sarana;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana alam;
- f. Menyelia penyusunan bahan pengawasan keselamatan di perlintasan sebidang.

I. 5 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang, didukung dengan SDM dan Pejabat Struktural yang kompeten dengan rincian sebagai berikut:

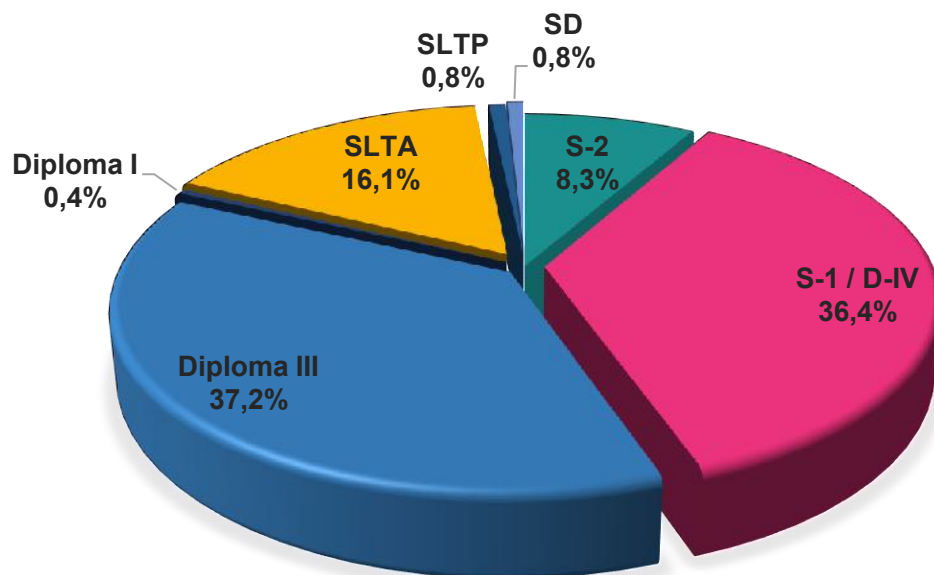
1. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang T.A 2025 sejumlah 234 orang pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 4 berstatus Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan:

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	S-2	20	8,3%
2	S-1 / D-IV	88	36,4%
4	Diploma III	90	37,2%
5	Diploma I	1	0,4%
6	SLTA	36	16,1%
8	SLTP	2	0,8%
9	SD	1	0,8%
	JUMLAH	238	100%

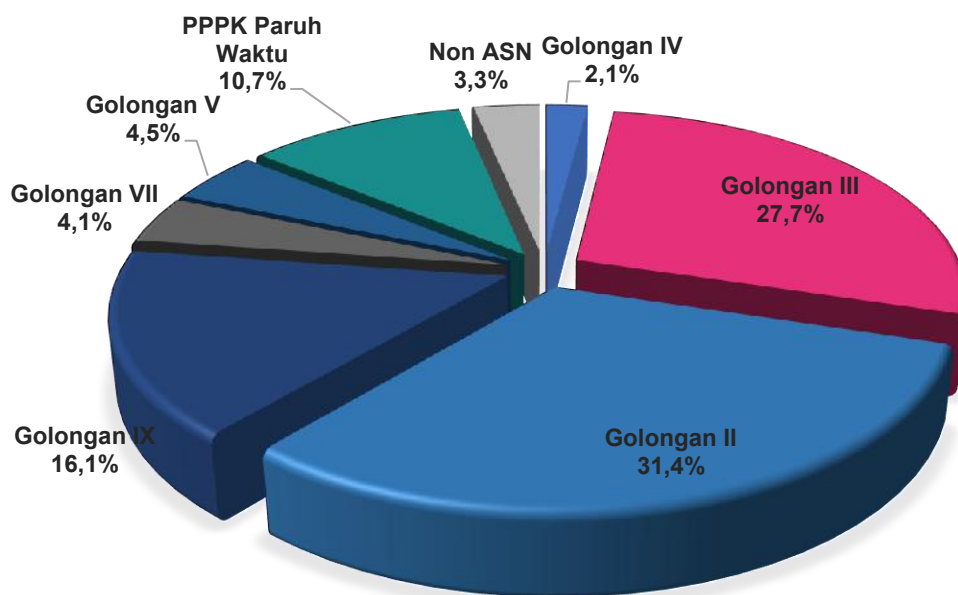


Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

b. Berdasarkan Golongan/Kepangkatan:

Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

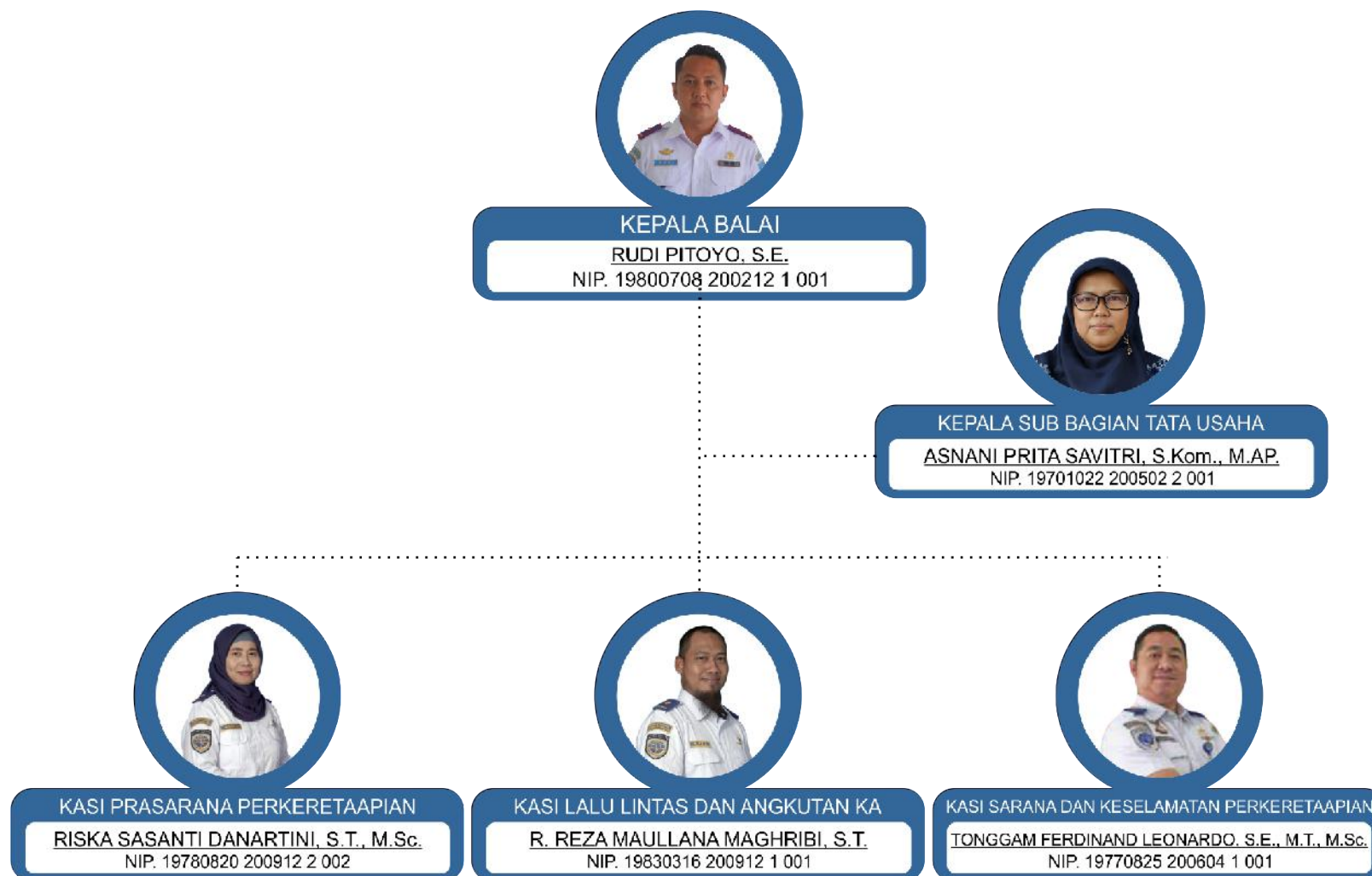
NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Golongan IV	6	2,1%
2	Golongan III	66	27,7%
3	Golongan II	76	31,4%
4	Golongan IX	39	16,1%
5	Golongan VII	10	4,1%
6	Golongan V	11	4,5%
7	PPPK Paruh Waktu	26	10,7%
8	Non ASN	4	3,3%
JUMLAH		238	100%



Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 36 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.



Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang

I. 6 PERJANJIAN KINERJA

1. Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan target pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2025 yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Semarang 2025–2029. Berikut target Perjanjian Kinerja 2025 Revisi I BTP Kelas I Semarang:

Tabel I. 3 Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	11,765	-	-	-	11,765

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,000	-	-	82,000	82,000
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	10,000	-	-	-	10,000
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	68,680	-	-	-	68,680

2. Alokasi Anggaran

Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi ke- II Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU PK AWAL	PAGU REVISI PK (Rev 5)	PAGU REVISI KE-II PK (Rev 9)
1.	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	6.750.000.000	812.908.000	3.812.908.000
2.	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	259.082.975.000	359.342.059.000	139.785.836.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU PK AWAL	PAGU REVISI PK (Rev 5)	PAGU REVISI KE-II PK (Rev 9)
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	23.136.967.000	784.431.586.000	784.431.586.000
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.234.979.000	494.418.000	494.418.000
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	11.753.395.000	11.426.649.000	11.426.649.000
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.314.108.000	136.000.000	136.000.000
4.	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	803.417.536.000	661.469.559.000	158.435.881.000
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.425.289.000	70.200.000	70.200.000
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	80.000.000	20.100.000	20.100.000
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	44.161.790.000	28.630.894.000	33.303.575.000
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	76.437.000	30.100.000	30.100.000
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	981.639.000	63.200.000	63.200.000
			1.153.415.115.000	1.846.927.673.000	1.132.010.453.000

3. Analisis SMART Indikator Kinerja

Tabel I. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan Jalur kereta api faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian.	<p>Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian merupakan perbandingan antara jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung infrastruktur perkeretaapian s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung dengan infrastruktur perkeretaapian sesuai RIPNAS Tahun 2030 dikalikan dengan faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian.</p> $\text{Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian (RK}_{pi}\text{)} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung infrastruktur Perkeretaapian s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang Terhubung dengan Infrastruktur Perkeretaapian sesuai RIPNAS Tahun 2030}} \times \text{Faktor Pemanfaatan Infrastruktur Perkeretaapian}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia.	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II	Jalur Kereta Api yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman)	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan >80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total Panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	Kecepatan 80 s.d 100 Km/jam	$\frac{\text{Panjang Jalur KA yang telah diukur di wilayah BTP dengan hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$	pada alokasi anggaran yang tersedia	sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Semarang	
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik	Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik di wilayah kerja	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\frac{\text{Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah BTP}}{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik di Wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}} \times 100\%$ $\frac{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik di Wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2029}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP}} = \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP}} + \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di wilayah BTP}}{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di wilayah BTP}}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2025 s.d tahun berjalan</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi	<p>dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP}}{\frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}}} \times 50\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2025 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Startegis.</p> $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP}}{\frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}}} \times 50\%$		penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis	Realisasi perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna lintas Solo-Wonogiri	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah kebutuhan/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan</p> $\frac{\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di wilayah BTP}}{\frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Persentase Penurunan	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun	Merupakan salah satu parameter	Target ditetapkan secara bertahap

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang	parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi.	dengan menggunakan <i>baseline</i> jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang tahun 2025 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode tahun 2025-2029.	sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	pertahun s.d. tahun 2029
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} : \left\{ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right\} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Nilai AKIP	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025
Nilai Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini (<i>early warning system</i>) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam proses pencapaian tujuan	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam mendukung pengawasan internal berbasis risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025
Nilai Kinerja Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	kegiatan pada tahun berjalan	<p>anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90: Kategori Sangat Baik; • 80-90: Kategori Baik; • 60-80: Kategori Cukup; • 50-60: Kategori Kurang; • Kurang dari 50: Kategori Sangat Kurang. 	sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian pada tahun berjalan	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Realisasi Nilai Pengawasan Arsip Internal	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
				Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

II. 1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi *output* dari suatu kegiatan, yaitu:

1. Apabila *output* suatu kegiatan ***tidak tercapai sesuai dengan target***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila *output* suatu kegiatan ***tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Triwulan IV tahun 2025 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Sasaran) sasaran dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian, dimana pada pelaksanaannya ada yang belum mencapai target, mencapai target, bahkan melebihi target secara umum. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV terhadap Target Triwulan IV pada Revisi Ke-II PK Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA (%)			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	SKT1. Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,765	100,00%	100,00%	100,00%	102,00%
2.	SKT2. Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,496	99,073	99,062	98,995	100,43%	100,00%	99,99%	99,921%
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3.	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340	4,203	9,204	14,451	19,526	95,84%	99,97%	105,10%	106,47%
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000	24,658	49,589	74,795	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	%	11,765	-	-	-	11,765	-	-	-	11,765	-	-	-	100,00%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA (%)			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
4.	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,000	-	-	-	82,000	-	-	82,000	82,00	-	-	100,00%	100,00%
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	10,000	-	-	-	10,000	-	-	10,000	10,000	-	-	100,00%	100,00%
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000	50,000	44,496	43,982	75,322	142,28%	117,09%	87,96%	92,99%
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	93,502	98,911	99,409	100,000	93,502	98,401	98,942	101,526	100,00%	99,485%	99,51%	101,53%
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	68,680	-	-	-	68,680	-	-	-	68,680	-	-	-	100,00%

II. 2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja BTP kelas I Semarang, telah ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai alat ukur yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan secara obyektif dan terukur dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja BTP Kelas I Semarang mengacu pada Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang tahun 2025 dengan analisis capaian sasaran strategis sebanyak 5 (lima) dan Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 12 (dua belas) sebagai berikut:

1. SK T1 Meningkatnya Konektivitas Prasarana Jalur KA di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Sasaran Pertama yaitu Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan perbandingan sebagai berikut:

Tabel II. 2 Perbandingan Realisasi IKK T1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,765	100,00	100,00	100,00	101,998	101,998%

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 0,750. Formulasi perhitungan Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian ini terdapat penyesuaian dimana memperhitungkan Rasio Simpul Transportasi (Rasio simpul antar wilayah yang terhubung jaringan kereta api dibanding

rencana Ripnas s.d. 2030) dan Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA (realisasi perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta).

Dengan jumlah Pusat Kawasan Nasional/Pusat Kawasan Wilayah/Kawasan Strategis Nasional/Simpul Transportasi yang telah terhubung jalur kereta api nasional tahun 2025 sebanyak 15 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 11 Lokasi, simpul transportasi terdiri dari Bandar Udara sebanyak 2 Lokasi Bandara dan Pelabuhan sebanyak 2 lokasi Pelabuhan) dari target 20 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 15 Lokasi, simpul transportasi terdiri dari Bandar Udara sebanyak 3 Lokasi Bandara dan Pelabuhan sebanyak 2 lokasi Pelabuhan) yang ditargetkan terhubung dengan jalur KA.

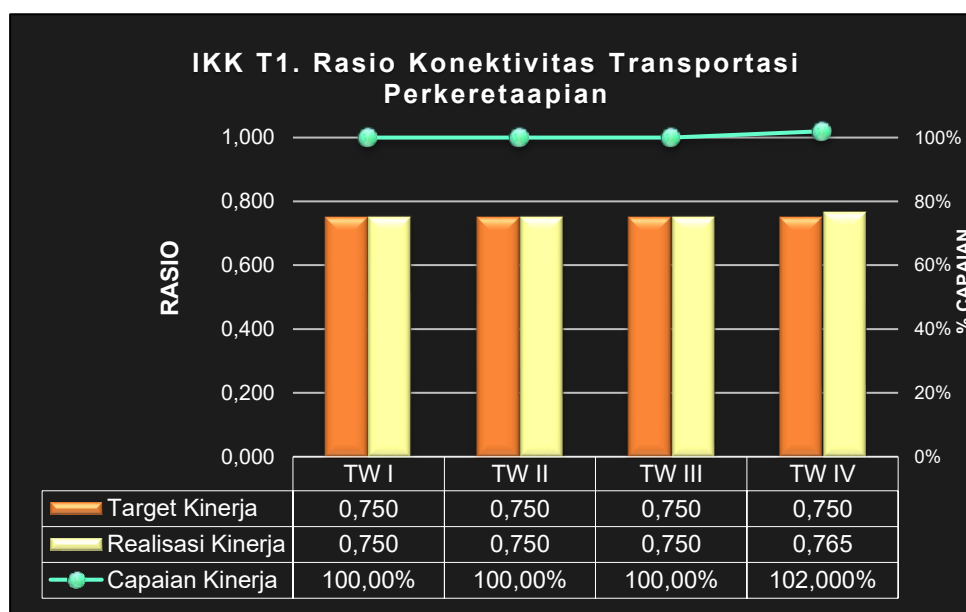
Rincian Lokasi PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan Jalur Kereta Api pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 3 Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Wilayah BTP Semarang

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI				KETERHUBUNGAN	
			PKN	PKW/KSN	PELABUHAN	BANDARA	SUDAH	BELUM
1	JAWA TENGAH	Kedungsepur	√				√	
		Cilacap	√				√	
		Surakarta	√				√	
		Tegal		√			√	
		Pekalongan		√			√	
		Cepu		√			√	
		Purwokerto		√			√	
		kebumen		√			√	
		klaten		√			√	
		Wonosobo		√				√
		Kudus		√				√
		Magelang		√				√
		KSN Borobudur		√				√
		Cilacap (Jawa Tengah)			√		√	
		Tanjung Emas (Jawa Tengah)			√		√	
		Adisumarmo (Solo)				√	√	
		Ahmad Yani (Semarang)				√		√

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI				KETERHUBUNGAN	
			PKN	PKW/KSN	PELABUHAN	BANDARA	SUDAH	BELUM
2	DIY	Yogyakarta	√				√	
		Sleman		√			√	
		Kulonprogo (Yogyakarta)				√	√	
	TOTAL		4	11	2	3	15	5
	RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH BTP SEMARANG						15/20 = 0,750	

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

BTP Semarang menetapkan target PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara dan Pelabuhan) pada TA 2025 sebanyak 15 wilayah yang terhubung jalur KA dengan keseluruhan PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara dan Pelabuhan) 20 wilayah (rasio: $15/20 = 0,750$) dan faktor pemanfaatan infrastruktur KA (realisasi perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang TA 2025 yaitu 89.958 perjalanan KA terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta yaitu 88.195 perjalanan KA). Capaian kinerja triwulan I sampai dengan triwulan IV TA 2025 sebesar 15 wilayah jalur KA yang sudah terhubung (sesuai dengan capaian TA 2024) dan realisasi

perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta (Gapeka) sebesar 101,998% yaitu sebanyak 89.958 perjalanan KA dibanding target Grafik Perjalanan KA sebanyak 88.195 perjalanan KA. Realisasi perjalanan KA lebih dari 100% (melebihi target Perjalanan KA reguler pada GAPEKA) dikarenakan terdapat penambahan perjalanan KA Fakultatif selama masa Angkutan Lebaran dan Angkutan Natal dan Tahun Baru 2025/2026 sehingga Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas I Semarang sebesar $(0,750 \times 1,019 = 0,765)$. Berikut formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian} = \frac{\text{Rasio Simpul antar Wilayah Yang Terhubung Jaringan KA}}{\text{Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA}}$$

Dimana formulasi Rasio simpul dan faktor pemanfaatan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Simpul antar Wilayah Yang Terhubung Jaringan KA} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/ Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA termasuk Integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/ Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}}$$

$$\text{Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA} = \frac{\text{Realisasi perjalanan KA baik penumpang maupun barang di wilayah BTP s.d tahun berjalan}}{\text{Total perjalanan KA baik penumpang maupun barang di wilayah BTP yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta (Gapeka)}}$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian} &= \left[\frac{15}{20} \right] \times \left[\frac{89.958}{88.195} \right] \\ &= 0,750 \times 1,019 \\ &= 0,765 \end{aligned}$$

Croscutting Kinerja

Reaktivasi Jalur KA Stasiun Semarang Tawang - Tanjung Mas diharapkan memberikan dampak bagi perekonomian terutama untuk memperkuat distribusi logistik nasional khususnya di Jawa Tengah. Dengan adanya jalur KA menuju Pelabuhan Tanjung Mas dapat memperkuat konektivitas logistik, mempercepat distribusi barang dari dan ke pelabuhan, mengurangi beban jalan raya khususnya Pantura Jawa Tengah akibat truk bermuatan berat, serta meningkatkan efisiensi

angkutan barang dengan mengintegrasikan moda kereta api dan kapal laut, menjadikan jalur ini memiliki nilai ekonomi tinggi.

Kemudian, penganggaran pelaksanaan pengujian prasarana perkeretaapian (Jalan rel dan fasilitas operasi KA) tidak hanya berfungsi untuk menjamin keselamatan dan keandalan prasarana perkeretaapian, tetapi juga memberikan nilai tambah terhadap PNBP Balai Pengujian KA. Peningkatan PNBP tersebut pada akhirnya berkontribusi secara langsung dalam mendukung keberlanjutan operasional, peningkatan kapasitas layanan, serta perbaikan kinerja Balai Pengujian KA secara keseluruhan.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan IV

1. Penanganan Risiko Keterlambatan proses sertifikasi tanah dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* terbitnya sertifikat tanah untuk pengamanan aset BMN pada triwulan IV 2025 ini telah terealisasi dengan adanya penerbitan sertifikasi tanah pada beberapa titik sesuai dengan target pensertipikatan tanah yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran 2025.
2. Penanganan Risiko Proses pembebasan lahan yang belum terselesaikan dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* terbebaskannya lahan yang masih bermasalah untuk pekerjaan Konstruksi Jalur Ganda Semarang-Solo Fase I (Solo Balapan - Kadipiro - Kalioso) pada triwulan IV 2025 ini sudah terealisasi dengan adanya Penetapan Eksekusi Riil Gudang Gilingan, Penetapan Nomor 10/Pdt.Eks/2025/PN Skt jo Nomor 765 K/Pdt/2025 tanggal 18 November 2025 sehingga telah dilaksanakan eksekusi riil oleh Pengadilan Negeri Surakarta terhadap objek sengketa yang berlokasi di Desa Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta dengan luas total 3.006 m².

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP kelas I Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk rasio konektivitas prasarana adalah sebagai berikut:

Tabel II. 4 Perbandingan Kinerja IKK T1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Rasio)		Realisasi (Rasio)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Rasio Simpul Antar Wilayah yang Terhubung Jaringan KA	0,460	0,750	0,460	0,750	100,00	100,00	$15 / 68 = 22,058\%$
Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA	1,00	1,00	1,0581	1,019	105,81	101,90	$89.958 / 1.077.998 = 8,344\%$

Pada capaian konektivitas BTP Kelas I Semarang dari total 20 PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi telah terhubung sebanyak 15 daerah yaitu Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Pelabuhan Cilacap, Bandara Adisoemarmo Solo, Bandara Kulonprogo Yogyakarta (NYIA), Pelabuhan Cilacap dan Pelabuhan Tanjung Mas. Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara dan Pelabuhan) terhubung pada capaian DJKA pada Triwulan II TA 2025 sebanyak 68 daerah telah terhubung dari 149 titik konektivitas PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung jaringan dan layanan KA termasuk integrase antar moda lainnya. Sehingga wilayah BTP Semarang berkontribusi atas simpul antar wilayah yang terhubung jaringan KA secara nasional sebesar 22,058%.

Kemudian Capaian Faktor Pemanfaatan Infrastruktur Kereta Api dari total realisasi perjalanan KA Nasional di TA 2025 sebanyak 1.077.998 perjalanan KA, realisasi perjalanan KA di wilayah BTP Semarang TA 2025 sebanyak 89.958 perjalanan KA sehingga wilayah BTP Semarang hanya berkontribusi atas faktor pemanfaatan infrastruktur KA secara nasional sebesar 8,344%.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian rasio konektivitas wilayah kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya yaitu

1. Akan segera disusun Perjanjian Kinerja TA 2026 dengan melakukan exercise rasio faktor pemanfaatan infrastruktur KA dengan membandingkan realisasi perjalanan KA regular dan fakultatif terhadap program GAPEKA di TA 2026

dikarenakan waktu yang berdekatan antara masa angkutan Nataru dengan masa Angkutan Lebaran tahun 2026 memungkinkan terdapat penambahan perjalanan KA.

2. Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi dan JPL pada pekerjaan reaktivasi Jalur KA stasiun Semarang Tawang - pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang akan segera menyelesaikan tindak lanjut pengujian di tahun 2026 menggunakan anggaran optimalisasi dari KA Perintis sehingga pengujian dapat segera terselesaikan dan jalur dapat dioperasikan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Berdasarkan *draft* akhir pada Renstra TA. 2025-2029, belum ada rencana kegiatan pembangunan/reaktivasi yang bersifat menambah target dari rasio konektivitas transportasi perkeretaapian di wilayah BTP Kelas I Semarang.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Diusulkan anggaran pada Pagu tahun 2026 untuk tindak lanjut pengujian pertama kelaikan prasarana perkeretaapian pada Jalur KA Semarang Tawang – Tanjungmas mengingat BLU Balai Pengujian Perkeretaapian mengenakan tarif untuk pengujian prasarana perkeretaapian di wilayah BTP Kelas I Semarang.
- **Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:**
Tim Seksi Prasarana Perkeretaapian sebagai penanggung jawab pada IKK Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian, sebagai kepala seksi dijabat oleh pegawai yang berkompeten dan berlatar belakang Pendidikan Teknik serta *supporting staff* yang relevan dengan bidang Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Perkeretaapian dan selalu mengikuti Bimbingan Teknis untuk meningkatkan kompetensi bidang Prasarana Perkeretaapian.

2. SK T2 Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 5 Perbandingan Realisasi IKK T2 terhadap Target PK

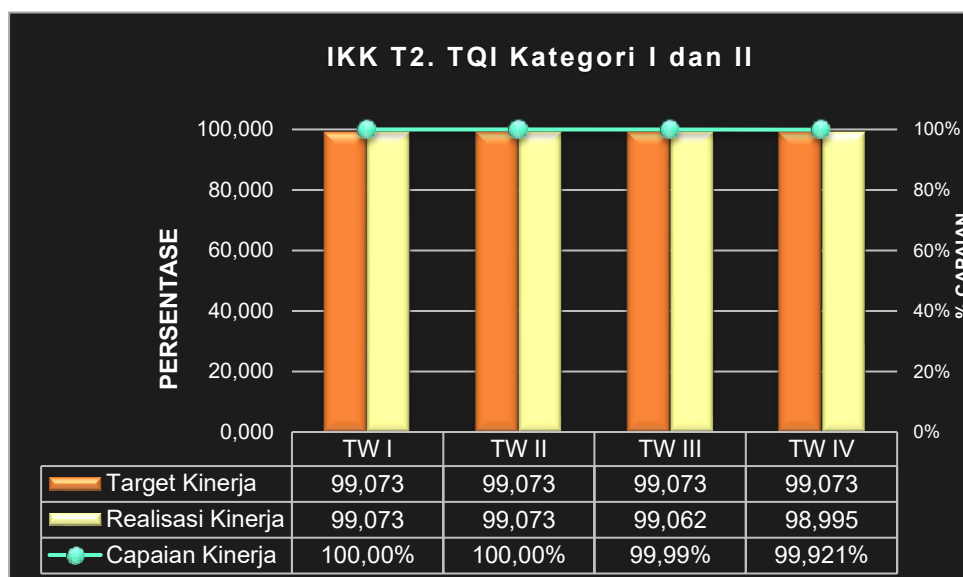
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,496	99,073	99,062	98,995	100,43	100,00	99,99	99,921	99,921%

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 99,073%.

Pada Triwulan IV 2025 hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW III tahun 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sbb:

Total antara Kat. I dan II = 1.547,156 km'jalur dari panjang jalur terukur= 1.562,869 km'jalur, sehingga hasil yang didapatkan 98,995% dari target yang ditetapkan sebesar 99,073%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Arjuna, Bratasena dan *Accelerometer* yang dilaksanakan pada periode II 2025.

Tabel II. 6 Track Quality Index

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2025 periode II (Km'Jalur)	
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam	1.562,869	1.547,156	98,995%
		Kondisi : Nyaman			
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam		15,713	1,01%
		Kondisi : Aman			
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam		15,713	1,01%
		Kondisi : waspada			
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam			
		kondisi : Bahaya			

Hasil pengukuran *Track Quality Index* didapatkan menggunakan Kereta Ukur EM-120 pada Periode III 2025 di mana data sekunder yang diperoleh disesuaikan dengan batas wilayah kerja terbaru yaitu sebagai berikut:

1. Hasil kesepakatan dengan BTP Kelas I Bandung (BA-BTP-BDG DJKA 13 Tahun 2025), dimana batas untuk Lintas Semarang – Cirebon berada di KM 150+740, batas untuk lintas Cirebon – Kroya berada di KM 287+930, sedangkan batas untuk lintas Bogor – Yogyakarta berada di KM 315+840,

sehingga terdapat pengurangan panjang jalur di BTP Kelas I Semarang sepanjang 132,888 km masuk ke dalam wilayah kerja BTP Kelas I Bandung.

2. Hasil Kesepakatan dengan BTP Kelas I Surabaya (BA-BTP-SBY 07 Tahun 2025), dimana batas untuk Lintas Gundih – Surabaya Pasarturi berada di KM 91+000, batas untuk lintas Surabaya – Solo berada di KM 221+000 sehingga terdapat penambahan panjang jalur di BTP Kelas I Semarang sepanjang 2,586 km dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\frac{\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP Semarang}}{\text{Panjang Jalur KA yang telah diukur di wilayah BTP dengan hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun berjalan}} = \frac{\text{Total panjang Jalur KA di wilayah BTP pada Tahun berjalan}}{\text{Total panjang Jalur KA di wilayah BTP pada Tahun berjalan}} \times 100\%$$

sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\frac{\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah BTP Semarang}}{\text{Panjang Jalur KA yang telah diukur di wilayah BTP dengan hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun berjalan}} = \frac{1.547,156}{1.562,869} \times 100\% = 98,995\%$$

Hasil persentase yang di dapatkan yaitu sebesar 98,995%.

Sampai dengan triwulan IV tahun 2025, terdapat beberapa kegiatan peningkatan kualitas jalur KA yang mendukung persentase TQI kategori I dan II antara lain meliputi:

1. Pembangunan Jalur KA *Elevated* antara Solo Balapan – Kadipiro dengan progres fisik sebesar 0% yang terkena dampak dari efisiensi anggaran;
2. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo – Semarang Fase I dengan progres fisik sebesar 100,00% dan progres keuangan sebesar 70,34% dimana terdapat sisa anggaran antara pagu SBSN dengan nilai kontrak yang telah berjalan sebesar Rp41.424.383.339 ,-. Sisa anggaran optimalisasi pagu SBSN tersebut akan dipergunakan untuk penyelesaian kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso) dengan rincian sebagai berikut:
 - Paket Pembangunan Jalur Ganda Antara Kadipiro – Solo Balapan – Solo Jebres KM.106+900 sd KM.108+850 (Solo Jebres - Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso) Ultimate
 - Paket Pekerjaan Listrik Aliran Atas Penataan Track Layout Stasiun Solo Balapan Ultimate

- Paket Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso) Ultimate
 - Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalur Ganda Solo – Semarang Fase I (Solo Jebres – Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso);
3. Peningkatan BH 46 & 59 serta BH 1109 & 1164 dengan progres fisik sebesar 0% dikarenakan masih dalam proses persiapan data dukung untuk pelelangan;
 4. Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 Antara Prupuk – Linggapura Lintas Cirebon – Kroya dengan progres fisik sebesar 90,05% dan progres keuangan sebesar 75,11%. Kondisi cuaca yang tidak menentu menyebabkan penyelesaian pekerjaan terlambat dari ketentuan kontrak. Sesuai dengan PMK 84 tahun 2025 pekerjaan diberi Waktu tambahan 90 hari kalender untuk penyelesaian pekerjaan
 5. Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO), progres pelaksanaan kegiatan Infrastructure Operational (IO) sudah selesai dilakukan verifikasi dan pembayaran dalam 3 termin. Sedangkan kegiatan Infrastructure Maintenance (IM) sudah berkontrak antara BTP dan PT.KAI namun proses pembayaran masih menunggu Surat Keputusan Bersama dari Menteri Perhubungan, Menteri Keuangan dan Kepala BP BUMN.

Crosscutting Kinerja:

Pengukuran kualitas jalur kereta api/ *Track Quality Index* (TQI) serta pengolahan data hasil pengukuran dilaksanakan oleh PT KAI dan pelaksanaan monitoring serta evaluasi dilakukan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian bekerjasama dengan Balai Teknik Perkeretaapian beserta Satuan Pelayanan di wilayah kerja pengawasan.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan jalur kereta api (pembangunan dan peningkatan) dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian sebagai pendukung kinerja peningkatan kualitas jalur kereta api. Selain itu kinerja kegiatan perawatan jalur kereta api yang bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan agar tetap berada pada kategori I dan kategori II serta untuk meningkatkan jalur yang masih berada pada kategori III dan kategori IV menjadi kategori I dan kategori II

dilakukan oleh PT KAI melalui sumber pendanaan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara/ IMO.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan IV

1. Penanganan Risiko Keterlambatan progres proyek JGSS Fase I paket JGSS.04 dari tingkat risiko tinggi menjadi rendah dengan target output terselesainya progres pekerjaan sesuai timeline. Pada triwulan IV ini sudah terealisasi dengan adanya Laporan Progress fisik Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase 1 yang menunjukkan semua Paket progres pekerjaan JGSS fase I sudah terselesaikan 100%, namun terdapat sisa anggaran yang akan di optimalisasi untuk penyelesaian pekerjaan berupa kontrak manajemen konsultan, pekerjaan LAA penataan Track Lay Out Stasiun Solo Balapan Ultimate, pekerjaan sistem persinyalan dan telekomunikasi ultimate.
2. Penanganan Risiko Perubahan Kondisi Lapangan / Lingkungan Sekitar yang memungkinkan adanya perubahan sehingga DED yang dilaksanakan dilakukan peninjauan ulang/ reviu DED dari tingkat risiko tinggi menjadi rendah dengan target output terselesainya Gambar Reviuw DED Pembangun Jalur Ganda Solo - Semarang Fase 1 (Pemindahan LAA dan Penataan TLO Solo Balapan).

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel II. 7 Perbandingan Kinerja IKK T2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II	95,02	99,073	94,64	98,995	99,600	99,921	1.547,156 / 5.686,175= 27,209%

Realisasi persentase jalur KA sesuai TQ I kategori I dan II BTP Semarang lebih tinggi dibanding Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan selisih 4,355% atau pada wilayah BTP Semarang jalur KA yang memenuhi kategori I dan II sebesar 98,995% (1.547,156 km'sp) dari jumlah total Panjang jalur terukur pada wilayah BTP Semarang sebesar 1.562,869 km'sp, beberapa titik/wilayah di BTP Semarang yang belum memenuhi TQI kategori I dan II dikarenakan dalam proses pembangunan jalur ganda dan terdapat pada beberapa titik rawan bencana/daerah pemantauan khusus diantaranya lintas Solo-Gundih, lintas Gundih-Gambringan, lintas Gambringan-Cepu, lintas Prupuk-Linggapura dll. Sedangkan pada presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian tercapai 94,643% (5.686,175 km'sp) dari total Panjang jalur terukur sebesar 6.008,005 km'sp pada seluruh jalur KA yang ada di Indonesia. Sehingga persentase jalur KA di wilayah BTP Semarang yang telah memenuhi TQI kategori I dan II adalah sebesar 27,21% terhadap jalur KA nasional yang telah memenuhi kategori TQI I dan II.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Perlu dilakukan *exercise* kembali terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 dikarenakan adanya penyesuaian batas wilayah kerja BTP Kelas I Semarang supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (*achievable*), realistis dan menantang.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait dengan hasil TQI periode triwulan IV sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas/wilayah/titik yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan;
3. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Setditjen Perkeretaapian dan PT. Kereta Api Indonesia terkait dengan percepatan kontrak Perawatan/IM pada Balai Teknik Perkeretaapian serta skema pembayaran dan prosedur verifikasi IM.

4. Berkoordinasi dengan Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait persetujuan MYC 2026-2027 pada kegiatan Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164;
5. Melakukan Monitoring secara berkala pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya yang dikarenakan pekerjaan melebihi timeline kontrak sehingga masih dilakukan penyelesaian pekerjaan di awal tahun 2026.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Diusulkan perpanjangan Kontrak Tahun Jamak (MYC) untuk penyelesaian pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase 1 dari optimalisasi sisa anggaran SBSN sehingga pekerjaan fisik berlanjut di tahun 2026.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Telah dilakukan luncuran pagu anggaran dari TA 2025 ke TA 2026 pada pekerjaan Penggantian Jembatan BH. 46 & 59 dan BH. 1109 & 1164 dan proses perpanjangan MYC 2026-2027 untuk pelaksanaan pekerjaan.
- **Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:**
Diusulkan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan pemeriksa jalur dan bangunan KA secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam bidang jalur dan bangunan kereta api.

IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

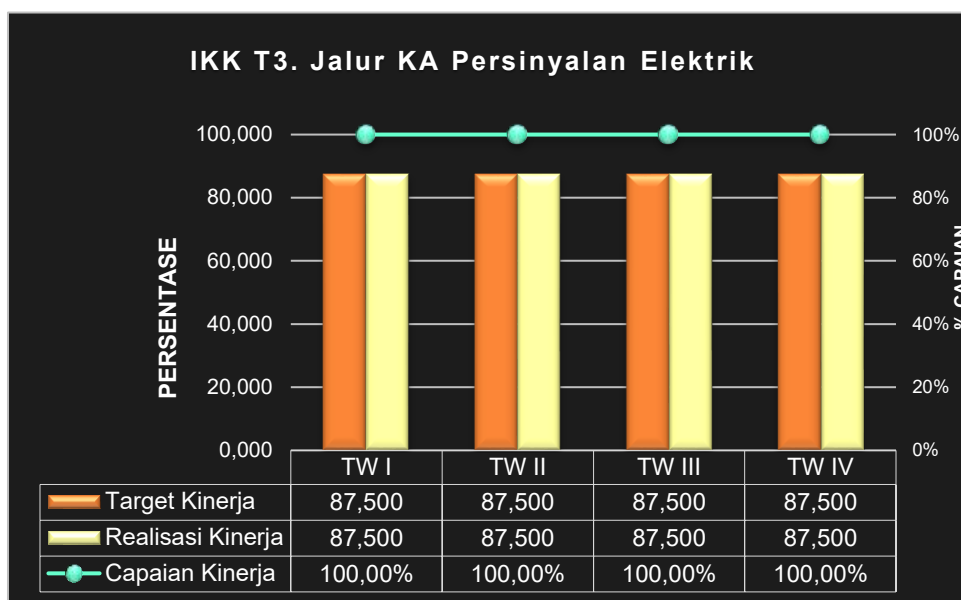
Tabel II. 8 Perbandingan Realisasi IKK T3 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00%

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 87,500%.

Pada tahun 2025, tidak ada kegiatan penambahan atau peningkatan persinyalan dari mekanik menjadi elektrik. BTP Kelas I Semarang berfokus pada reviu design staging persinyalan antara Solo Balapan – Kalioso yang saat ini kegiatan masih dalam tahap persiapan *commisioning test* untuk double track. Pada tahun 2026 akan dilanjutkan untuk penyelesaian pekerjaan persinyalan, *staging ultimate signal double track* dan penataan track layout stasiun Solo Balapan serta penyelesaian pekerjaan jalur ganda KA Solo – Semarang Fase I.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik terhadap target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan IV tahun 2025, tidak ada kegiatan penambahan atau peningkatan persinyalan dari mekanik menjadi elektrik. BTP Kelas I Semarang berfokus pada *reviu design staging* persinyalan antara Solo Balapan – Kalioso yang saat ini kegiatan masih dalam tahap persiapan *commisioning test* untuk *double track*. Pada tahun 2026 akan dilanjutkan untuk penyelesaian pekerjaan persinyalan, staging *ultimate signal double track* dan penataan track layout stasiun Solo Balapan serta penyelesaian pekerjaan jalur ganda KA Solo – Semarang Fase I.

Sampai dengan triwulan IV tahun 2025, perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit).

Tabel II. 9 Persinyalan Elektrik

Lokasi	Jenis Persinyalan		Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	29	7	36
Grand Total 2024	105	15	120
Penambahan di 2025	-	-	0
Total 2025			120

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik di Wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2029}} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang} = \frac{105 \text{ unit}}{120 \text{ unit}} = 87,50\%$$

Selain itu, terdapat beberapa kegiatan pendukung indikator persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal antara lain:

1. Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso), pada tahun 2025 tidak ada pekerjaan fisik terkait persinyalan karena menunggu penyelesaian double track sehingga kegiatan persinyalan akan lanjutkan di TA 2026 dengan dilakukannya *review design staging ultimate* persinyalan double track.
2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon–Kroya pada segmen Prupuk–Purwokerto, telah diterbitkannya surat Kuasa Pengguna Anggaran Nomor: PL.104/1/6/BTP-SMG/2025 tanggal 18 November 2025 tentang persetujuan permohonan penetapan pemenang Paket Pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon–Kroya pada segmen Prupuk–Purwokerto. Selanjutnya, penandatanganan SPPBJ dan kontrak akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan MYC dari Kementerian Keuangan.
3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Semarang segmen Tegal – Pekalongan, telah diterbitkannya hasil Legal Audit oleh Jamdatun Kejaksaan RI pada tanggal 14 November 2025. Selanjutnya, dengan mempertimbangkan ketidaklengkapan dokumen pada tahapan pengadaan, KPA/Kepala BTP Kelas I Semarang belum dapat menyetujui usulan Penetapan Pemenang dari Pokja pemilihan Paket Pekerjaan ini.

Crosscutting Kinerja:

Pembangunan/peningkatan sistem persinyalan elektrik dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian sesuai dengan wilayah kerja masing-masing dan investasi pembangunan dari PT Kereta Api Indonesia (persero). Proses pengujian prasarana dilakukan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian dan pengendalian perizinan pembangunan prasarana perkeretaapian umum/khusus serta pelaksanaan monitoring, evaluasi pembangunan/peningkatan, sertifikasi kelaikan sesuai proses bisnis dilaksanakan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan proses bisnis yang berlaku.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

Tabel II. 10 Perbandingan Kinerja IKK 3 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA/Nasional	BTP Semarang	DJKA/Nasional	BTP Semarang	DJKA/Nasional	BTP Semarang	
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik	65,210	87,500	65,210	87,500	100,000	100,000	105/398 = 26,382%

Pada capaian Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang persentase lebih tinggi dibanding Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan selisih 26,382%.

Berdasarkan jenis persinyalan elektrik ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berkontribusi sebesar 26,382% (105 unit dari seluruh 398 unit persinyalan elektrik Nasional) atas persentase keseluruhan persinyalan pada wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian/Nasional yang sudah elektrik. Sedangkan sampai triwulan IV tahun 2025, realisasi KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik Direktorat Jenderal Perkeretaapian/Nasional sebesar 65,21% dengan penambahan yaitu pembangunan sistem persinyalan Serdang,

Payakabung, Gelumbang, Karangendah, Lembak (Investasi PT Kereta Api Indonesia (persero)) pada wilayah kerja BTP Kelas II Palembang.

Penentuan target kinerja tahun 2025 dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun 2024 (*challenging*) dan rencana peningkatan sistem persinyalan elektrik tahun 2025. Pekerjaan peningkatan persinyalan elektrik antara stasiun Solo Balapan - Kalioso telah dilakukan pengujian dan *Switch Over Staggering Single Track Elevated* dari Stasiun Solo Balapan – Stasiun Kadipiro pada TA 2024. Pada TA. 2025 BTP Kelas I Semarang berfokus pada *review design staging ultimate double track* dari Stasiun Kadipiro – Stasiun Kalioso. Pada tahun 2026 akan dilanjutkan untuk penyelesaian pekerjaan persinyalan, *test commissioning* dan *switch over staging ultimate signal double track* dari Stasiun Kadipiro – Stasiun Kalioso dan penataan track layout stasiun Solo Balapan serta penyelesaian pekerjaan jalur ganda KA Solo – Semarang Fase I dari optimalisasi sisa anggaran bersumber SBSN Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso).

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah kerja BTP Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Berkoordinasi dengan Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan *review design staging ultimate* persinyalan *double track* Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso dan perpanjangan MYC TA 2026 untuk penyelesaian pekerjaan dari optimalisasi anggaran TA 2025.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Setditjen Perkeretaapian terkait Usulan Perpanjangan MYC kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Kroya segmen Prupuk – Purwokerto.
3. Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN, Biro Hukum dan Setditjen Perkeretaapian terkait keberlanjutan proses Tender kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal – Pekalongan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Diusulkan perpanjangan Kontrak Tahun Jamak dari yang semula tahun 2023 – 2025 menjadi tahun 2023 – 2027 pada pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk – Purwokerto untuk selanjutnya penandatanganan SPPBJ dan Kontrak Pemenang Tender.
- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Diusulkan perpanjangan Kontrak Tahun Jamak sampai dengan TA. 2026 untuk pekerjaan pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan – Kadipiro - Kalioso) dikarenakan adanya optimalisasi sisa anggaran SBSN TA. 2025 dan penyelesaian pekerjaan *staggering ultimate* persinyalan *double track*.
- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:
Diusulkan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan pemeriksa fasilitas operasi KA secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam bidang fasilitas operasi KA.

3. SK T3 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T4. Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

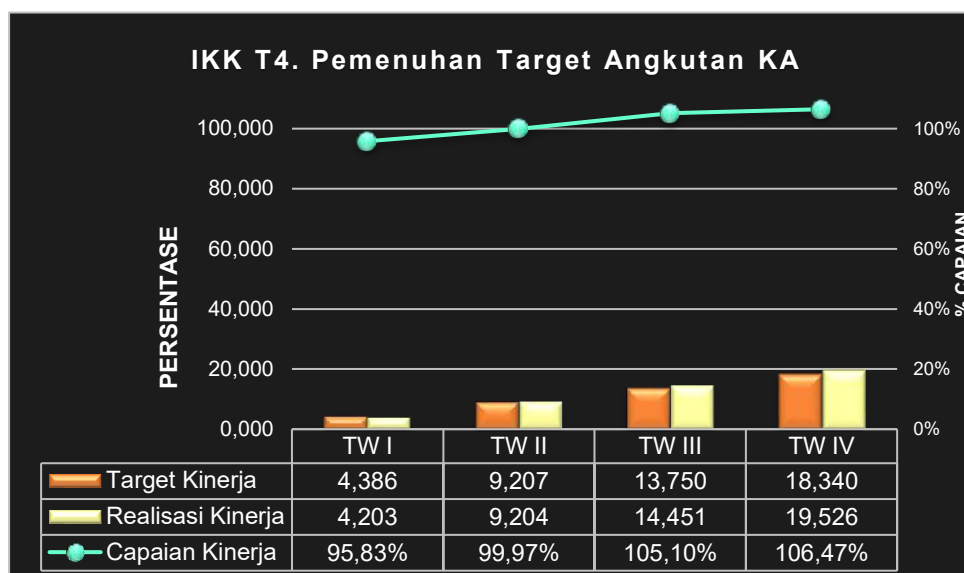
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 11 Perbandingan Realisasi IKK T4 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T4. Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340	4,203	9,204	14,451	19,526	95,83	99,97	105,10	106,47	106,47%

Perbandingan antara jumlah angkutan KA dengan target angkutan KA berdasarkan Renstra BTP Jateng 2025-2029 (bobot masing-masing angkutan 50%) dengan data penumpang dan barang dengan capaian realisasi angkutan KA sampai Triwulan IV tahun 2025 sebanyak 32.547.690 penumpang dan 2.841.956 ton barang, dengan realisasi kinerja sebesar 19,526% dari target TA. 2025 sebesar 18,340% sehingga capaian kinerja TA 2025 sebesar 106,47%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan IV tahun 2025, realisasi angkutan KA pada wilayah kerja BTP Kelas I Semarang sebanyak 32.547.690 penumpang dan 2.841.957 ton barang, sehingga realisasi kinerja triwulan IV 2025 sebesar 19,526% dari target triwulan IV 2025 sebesar 18,340%, sehingga capaian kinerja triwulan IV 2025 sebesar 106,47%.

Tabel II. 12 Target dan Realisasi Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target PK

TAHUN	TOTAL	%
ANGKUTAN PENUMPANG		
Target Renstra 2025-2029	168.008.966	
Target Tahunan Kumulatif 2025	29.965.936	17,836%
Realisasi Pnp Kumulatif 2025	32.547.690	19,373%
Januari	2.620.785	1,560%
Februari	2.233.390	2,889%
Maret	1.985.735	4,071%
April	3.278.490	6,023%
Mei	2.762.108	7,667%
Juni	3.144.649	9,538%
Juli	3.091.568	11,378%
Agustus	2.553.785	12,898%
September	2.547.119	14,414%

Oktober	2.665.198	16,014%
November	2.534.088	17,522%
Desember	3.108.355	19,373%
ANGKUTAN BARANG		
Target Renstra 2025-2029	14.440.936	
Target Tahunan Kumulatif 2025	2.720.016	18,835%
Realisasi Brg Kumulatif 2025	2.841.956	19,680%
Januari	215.192	1,490%
Februari	215.169	2,980%
Maret	195.596	4,335%
April	179.345	5,577%
Mei	243.894	7,265%
Juni	231.470	8,868%
Juli	282.445	10,824%
Agustus	262.632	12,643%
September	266.327	14,487%
Oktober	258.656	16,278%
November	244.027	17,968%
Desember	247.167	19,680%
ANGKUTAN KA	50%*Ang Penumpang + 50%*Ang Barang	19,526%

Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian Pemenuhan Target Angkutan KA secara menyeluruh baik angkutan penumpang dan angkutan barang telah memenuhi target yang ditetapkan.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP}}{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}} = \frac{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}} \times 50\%$
$\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP}}{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}} = \frac{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}} \times 50\%$

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{32.547.690 \text{ penumpang}}{168.008.966 \text{ penumpang}} \times 50\% = 9,69\%$$

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{2.841.956 \text{ ton barang}}{14.440.936 \text{ ton barang}} \times 50\% = 9,84\%$$

Berikut formulasi perhitungan angkutan KA:

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP} = \text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP} + \text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di wilayah BTP}$$

Sehingga diperoleh hasil persentase pemenuhan angkutan KA sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = 9,686\% + 9,840\% = 19,526\%$$

Faktor yang menyebabkan keberhasilan pada capaian indikator kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api antara lain:

1. Realisasi penumpang bulan Maret, Juni, Juli dan Desember lebih tinggi dibandingkan dengan bulan lain (lebih dari 3 juta penumpang) dipengaruhi oleh lebaran, puncak liburan sekolah dan natal dan tahun baru yang mendorong tingginya mobilitas masyarakat;
2. Inovasi dan perbaikan sarana dengan generasi baru (*new generation*) yang menawarkan fasilitas lebih baik juga meningkatkan minat dan kepercayaan publik terhadap transportasi KA;
3. Pemberlakuan diskon tarif tiket kereta api pada masa Lebaran, libur sekolah, serta Natal dan Tahun Baru, secara signifikan mendorong peningkatan mobilitas masyarakat. Kebijakan tersebut memberikan kemudahan akses transportasi dengan biaya yang lebih terjangkau, sehingga minat masyarakat untuk melakukan perjalanan, baik untuk mudik, berlibur, maupun keperluan lainnya, cenderung meningkat dan berdampak pada naiknya volume penumpang kereta api.
4. Peningkatan kinerja moda aglomerasi terutama KRL Yogya-Solo sebagai penggerak ekonomi lokal menunjukkan menjadi pilihan utama masyarakat

untuk mobilitas harian, bekerja dan wisata koridor Yogyakarta-Solo karena efisiensi waktu dan biaya.

Tabel II. 13 Perbandingan Perkembangan Angkutan TA 2024-2025

	Angkutan Penumpang				Angkutan Barang			
	2024	2025	Perkembangan		2024	2025	Perkembangan	
			Naik/Turun	%			Naik/Turun	%
Januari	2.153.101	2.620.785	▲ 467.684	▲ 21,72%	195.007	215.192	▲ 20.185	▲ 10,35%
Februari	2.157.334	2.233.390	▲ 76.056	▲ 3,53%	154.859	215.169	▲ 60.310	▲ 38,95%
Maret	1.938.561	1.985.735	▲ 47.174	▲ 2,43%	177.460	195.596	▲ 18.136	▲ 10,22%
April	2.885.157	3.278.490	▲ 393.333	▲ 13,63%	171.008	179.345	▲ 8.337	▲ 4,88%
Mei	2.461.557	2.762.108	▲ 300.551	▲ 12,21%	227.062	243.894	▲ 16.832	▲ 7,41%
Juni	2.581.960	3.144.649	▲ 562.689	▲ 21,79%	250.454	231.470	▼ -18.984	▼ -7,58%
Juli	2.761.113	3.091.568	▲ 330.455	▲ 11,97%	292.307	282.445	▼ -9.862	▼ -3,37%
Agustus	2.326.395	2.553.785	▲ 227.390	▲ 9,77%	269.067	262.632	▼ -6.435	▼ -2,39%
September	2.326.866	2.569.539	▲ 242.673	▲ 10,43%	266.185	266.365	▲ 180	▲ 0,07%
Oktober	2.333.494	2.665.198	▲ 331.704	▲ 14,21%	269.384	258.656	▼ -10.728	▼ -3,98%
November	2.347.201	2.534.088	▲ 186.887	▲ 7,96%	245.747	244.027	▼ -1.720	▼ -0,70%
Desember	2.839.950	3.108.355	▲ 268.405	▲ 9,45%	235.118	247.167	▲ 12.049	▲ 5,12%
	29.112.689	32.547.690	▲ 3.435.001	▲ 11,80%	2.753.658	2.841.957	▲ 88.299	▲ 3,21%

Secara keseluruhan terdapat peningkatan pengguna Angkutan Penumpang KA dari tahun 2024 ke 2025 sebanyak 3.435.001 penumpang atau sebesar 11,80% dan Angkutan Barang dari tahun 2024 ke tahun 2025 sebanyak 88.299 ton barang atau sebesar 3,21%.

Dalam menunjang capaian kinerja pada Pemenuhan Target Angkutan KA, BTP Kelas I Semarang juga telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA;
2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA;
3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya *update* database inventarisasi stasiun;
4. Melakukan evaluasi secara periodik capaian angkutan KA;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi pengoperasian lalu lintas KA.

Crosscutting Kinerja:

Pemenuhan target angkutan kereta api dilaksanakan dengan melakukan *crosscutting* antar unit kerja. Berkoordinasi dengan Badan Usaha bidang Transportasi Kereta Api (PT KAI, PT KCI, Railink dll) selaku penyelenggara

sarana dan layanan angkutan perkeretaapian dan pelaksanaan monitoring evaluasi dilakukan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA bekerjasama dengan UPT di daerah/ Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api untuk memastikan kelancaran pelaksanaan layanan lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Pemenuhan Target Angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel II. 14 Perbandingan Kinerja IKK T4 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Pemenuhan terget Angkutan Penumpang KA (pnp)	519.616.302	29.965.936	551.192.016	32.547.690	106,08%	108,56%	32.547.690 / 551.192.016 = 5,905%
Pemenuhan terget Angkutan Barang KA (ton)	68.002.903	2.720.016	69.622.072	2.841.956	75,20%	104,48%	2.841.956/ 69.622.072 = 4,082%

Berdasarkan data capaian diatas BTP Kelas I Semarang berkontribusi sebesar 5,905% terhadap indikator pemenuhan angkutan penumpang KA dan 4,082% untuk Pemenuhan Angkutan Barang KA terhadap Capaian Nasional.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api
2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA
3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko)
4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung

5. Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA
6. Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur
7. Melakukan Kajian Lalu Lintas dan Angkutan KA Dalam Angka
8. Melakukan Analisis Perubahan Gapeka berdasarkan Waktu dan Faktor Ekonomi
9. Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API
10. Melakukan kajian terhadap evaluasi penataan, pengembangan jaringan yang ada di BTP Semarang.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Diusulkan penambahan kegiatan monitoring pelaksanaan kebijakan kewajiban pelayanan publik dan koordinasi teknis bidang lalu lintas dan angkutan KA untuk memastikan kinerja pelayanan terhadap lalu lintas dan angkutan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Dengan kebijakan efisiensi anggaran, telah dilakukan pemetaan kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan kegiatan yang bersifat keselamatan dijadikan prioritas agar indikator kinerja kegiatan (IKK) pemenuhan target angkutan kereta api dapat tercapai hingga akhir tahun 2025.
- **Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:**
Berdasarkan SK Kepala Balai tentang Struktur Organisasi BTP Semarang Nomor: SK BTP-SMG 1 Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai sesuai dengan bidang keilmuan pada masing-masing seksi untuk mendukung pemenuhan target IKK.

IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

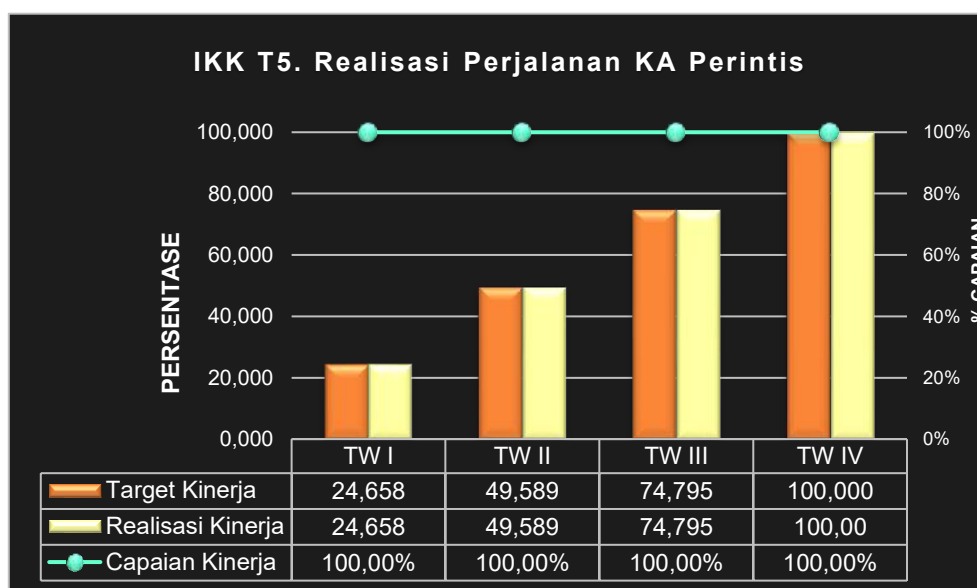
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 15 Perbandingan Realisasi IKK T5. terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000	24,658	49,589	74,795	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00%

Persentase perbandingan jumlah target perjalanan KA Perintis dan realisasi perjalanan KA Perintis sampai dengan triwulan IV TA 2025 sebesar 100,00% dari 1.460 perjalanan KA sampai dengan bulan Desember/ triwulan IV 2025 telah terlaksana seluruhnya 100,00%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan IV TA. 2025, persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Kelas I Semarang sebesar 100,00%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 1092 perjalanan KA dari target 1.460 perjalanan KA sampai akhir tahun 2025.

Tabel II. 16 Realisasi Perjalanan KA Perintis

No	Bulan	Target Frekuensi	Realisasi Frekuensi	Kapasitas	Volume
1	Januari	124	124	14.508	12.497
2	Februari	112	112	16.128	17.931
3	Maret	124	124	17.856	12.408
4	April	120	120	17.280	17.214
5	Mei	124	124	17.856	16.963
6	Juni	120	120	17.280	16.890
7	Juli	124	124	17.856	16.010
8	Agustus	124	124	17.856	12.645
9	September	120	120	17.280	12.896
10	Oktober	124	124	17.856	12.919
11	November	120	120	17.280	14.076
12	Desember	124	124	17.856	17.249
Total		1.460	1.460	206.892	179.698

Berikut formulasi perhitungan capaian kinerja:

$$\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA Perintis pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{1.460 \text{ perka}}{1.460 \text{ perka}} \times 100\% = 100,00\%$$

Realisasi Perjalanan KA Perintis dapat terealisasi seluruhnya dikarenakan adanya kegiatan pendukung yang rutin dilakukan untuk memastikan kelancaran dan pelayanan terhadap perjalanan KA perintis Bathara Kresna diantaranya:

1. Sosialisasi GAPEKA 2025 pada KA Perintis Bathara Kresna;
2. Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna;
3. Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna;
4. Monitoring tindaklanjut temuan audit BPK 2024 dan Inspektorat Jenderal 2025.

Croscutting Kinerja

Penyelenggaraan KA Perintis Bathara Kresna berdampak pada perekonomian masyarakat Surakarta dan sekitarnya. Tidak hanya menjadi alternatif transportasi bagi masyarakat yang akan berangkat menuju dan dari Surakarta, KA Perintis Bathara Kresna ini menjadi ikon kota yang menarik bagi para wisatawan dan para pelajar yang akan melaksanakan *study tour*.

Dengan menjadi penghubung antara kota Surakarta dan kabupaten Wonogiri sebagai destinasi wisata yang banyak dikunjungi, serta perjalanan KA Bathara Kresna sendiri yang unik karena berjalan beriringan dengan jalan raya angkutan darat lain menjadi magnet wisata bagi pendatang.

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna;
2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna;
3. Melaksanakan verifikasi Triwulan IV pada bulan Januari 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan Jabatan/Pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Penyelenggaraan KA Perintis merupakan kewajiban negara dalam memberikan pelayanan angkutan kereta api kepada masyarakat. Negara berkontrak dengan operator terkait pemberian layanan tersebut. Frekuensi perjalanan KA perintis telah diatur dalam kontrak. Agar tidak terjadi pembatalan perjalanan, BTP Kelas I Semarang sebagai pemberi amanah kepada operator wajib untuk mengawasi agar penyelenggaraan KA perintis berjalan sesuai kontrak. Penyesuaian kebijakan yang dilakukan yaitu mewajibkan operator untuk langsung menjalankan sarana pengganti jika sarana KA Bathara Kresna mengalami gangguan.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Dilakukan penganggaran kebutuhan biaya untuk pelaksanaan kontrak Kereta Api Bathara Kresna selama Tahun 2025 yang dapat mengakomodir kebutuhan penambahan perjalanan KA secara fakultatif.
- **Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:**
Berdasarkan SK Kepala Balai tentang Struktur Organisasi BTP Semarang Nomor: SK BTP-SMG 1 Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai sesuai dengan bidang keahlian dan keilmuan pada masing-masing seksi untuk mendukung pemenuhan target Indikator Kinerja Kegiatan.

IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 17 Perbandingan Realisasi IKK T6 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	-	-	-	11,765	-	-	-	11,765	-	-	-	100,00	100,00%

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang dengan target tahun 2025 sebesar 11,765%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan IV TA. 2025, pada wilayah kerja BTP Kelas I Semarang telah terjadi 30 kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang, antara lain:

1. KA tertemper sepeda motor di JPL 133 KM 101 petak antara Stasiun Sragi - Stasiun Comal, 4 Januari 2025;
2. KA tertemper Truk di JPL 82 KM 240+412 Petak Antara Stasiun Sragen - Stasiun Masaran, 10 Januari 2025;
3. KA tertemper sepeda motor di JPL 4 KM 2+609 Petak Antara Stasiun Alas Tua - Stasiun Semarang Tawang, 16 Januari 2025;
4. KA tertemper orang di JPL 89 KM 79+6 petak antara Stasiun Batang - Stasiun Pekalongan, 7 Februari 2025;
5. KA tertemper sepeda motor di JPL 5 KM 01+5/6 petak antara Stasiun Jerakah - Stasiun Semarang Poncol, 13 Februari 2025;
6. KA tertemper mobil di JPL tidak terdaftar KM 7+9 petak antara Stasiun Solo Kota - Stasiun Sukoharjo, 23 Februari 2025;
7. KA tertemper mobil di JPL 53 KM 4+1 petak antara Jalan Stasiun Purwosari - Stasiun Solo Kota, 28 Februari 2025;

8. KA 145 Blambangan Ekspres tertemper sepeda listrik di JPL 6 KM 1+8 petak Semarang Poncol – Jerakah, 8 Maret 2025;
9. KA 27 Argo Merbabu tertemper mobil di JPL 97 Km 84+000 petak Batang – Pekalongan, 22 Maret 2025;
10. KA tertemper mobil di JPL 19 KM 14+8 petak antara Pasarnguter – Sukoharjo, 26 Maret 2025;
11. KA tertemper sepeda motor di JPL 25 KM 19+700 petak antara Pasarnguter – Sukoharjo, 28 Maret 2025;
12. KA tertemper mobil di JPL 643 KM 496+5 petak antara Jenar – Wojo, 30 Maret 2025.
13. KA tertemper mobil di JPL 3B KM 166+877 petak antara Lempuyangan – Yogyakarta, 8 April 2025;
14. KA 119 Gunungjati tertemper orang di JPL 49 KM 31+6/7 petak Kalibodri – Weleri, 27 April 2025;
15. KA tertemper truck di JPL 5 KM 28+000 petak antara Semarang Tawang – Alastua, 8 Mei 2025;
16. KA tertemper sepeda motor di JPL 31 KM 13+7 petak Gambringan – Jambon, 26 Mei 2025;
17. KA 256 Jaka Tingkir tertemper mobil di JPL 572 KM 456+5/6 petak Wonosari – Kutowinangun, 4 Juni 2025;
18. KA tertemper truck di JPL 501 Km 415+614 petak Sumpiuh – Tambak, 13 Juni 2025;
19. KA tertemper orang di JPL 19 Km 15+1/2 petak Brumbung – Tegowanu, 14 Juni 2025;
20. KA tertemper sepeda motor di JPL 79 KM 44+000 emplasemen Stasiun Krengseng, 16 Juni 2025;
21. KA tertemper sepeda motor di JPL 22 KM 97+4/5 jalur hulu KM 97+4/5 petak Pekalongan – Sragi, 21 Juni 2025;
22. KA Batara Kresna tertemper mobil di JPL 34 KM 26+0 petak antara Pasar Nguter – Wonogiri, 16 Agustus 2025;
23. KA 23 Argo Merbabu tertemper mobil di JPL 72 KM 39+6/7 petak antara Weleri – Krengseng, 4 September 2025;
24. KA 16 Argo Dwipangga tertemper mobil di JPL 583 KM 461+2/3 petak antara Kutowinangun – Prembun, 11 September 2025;

25. KA 2520 Aksa Cargo tertemper truk di JPL 20 KM 10+788 petak antara Gambringan – Jambon, 20 September 2025;
26. KA 75 Mataram tertemper truck di JPL 617 KM 482+3 petak antara Jenar – Kutoarjo, 19 Oktober 2025;
27. KA 100 Harina tertemper truck di JPL 5 KM 2+800 petak antara Semarang Tawang – Alastua, 21 Oktober 2025;
28. KA 161 Bangunkarta tertemper kendaraan di JPL 320 KM 152+6/7 petak antara Brambanan – Maguwo, 4 November 2025;
29. KA 514 Bhatara Kresna tertemper kendaraan di perlintasan liar KM 16+4 petak antara Sukoharjo – Pasarnguter, 15 November 2025;
30. KA 100 Harina tertemper motor di JPL 126 KM 98+290 petak Pekalongan – Sragi, 29 Desember 2025.

Berikut formulasi perhitungan capaian kinerja:

Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	$= \frac{\text{Baseline Rata-Rata Jumlah kejadian gangguan operasional pada periode sebelumnya (2020-2024)} - \text{Jumlah kejadian gangguan pada tahun berjalan}}{\text{Baseline Rata-Rata Jumlah kejadian gangguan operasional pada periode sebelumnya (2020-2024)}} \times 100\%$
---	--

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang	$= \frac{34 - 30}{34} \times 100\% = 11,765\%$
---	--

Target penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang sebanyak 4 kejadian atau sebesar 11,765% sampai akhir tahun 2025. Sampai dengan Triwulan IV, terdapat 30 gangguan operasional perjalanan KA pada perlintasan sebidang berupa tertemper orang dan tertemper kendaraan sehingga terdapat penurunan sebanyak 4 kejadian dibanding *baseline* 2024 sebesar 34 kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang.

Dalam meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, BTP Kelas I Semarang juga telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Kegiatan Pembahasan Pembukaan Kembali Perlintasan Sebidang JPL 20 Km 10+7/8 Petak Jalan Stasiun Gambringan - Stasiun Jambon oleh Kepala Desa Tambirejo.

2. Tinjauan Lapangan Pasca Temperan Truk di JPL 5 KM 2+800 Petak Antara Semarang Tawang – Tegowanu.
3. Kegiatan Joint Inspection JPL 20 Km 10+7/8 Petak Antara Stasiun Gambringan - Stasiun Jambon Desa Tambirejo Grobogan;
4. Kegiatan Koordinasi terkait Sarana dan Prasarana di Perlintasan Sebidang Tanpa Palang Pintu dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo;
5. Kegiatan Roadshow Pemutakhiran, Sinkronisasi Data dan Tinjauan Lapangan Dalam Penerapan Aplikasi E-Perlindungan di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
6. Kegiatan Peresmian Pos Jaga Dan Palang Pintu Perlindungan Sebidang (JPL 54) Desa Purworejo Kecamatan Ringinarum Kendal;
7. Kegiatan Joint Inspection rencana Peningkatan Keselamatan Perlindungan Sebidang Prioritas Oleh PT KAI di Wilayah BTP Kelas I Semarang;
8. Tinjauan Lapangan Tinjauan Lapangan Perlindungan Sebidang Di Wilayah Kota Tegal;
9. Kegiatan Kampanye Keselamatan di Perlindungan Sebidang Prambanan Yogyakarta.

Crosscutting Kinerja:

Terkait *crosscutting* (lintas sektor) kinerja, pada sepanjang JPL (jalur perlindungan langsung) resmi telah dilakukan penjagaan oleh petugas JPL dari KAI, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Provinsi di jalan provinsi, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Kab/Kota di jalan Kabupaten/Kota di sepanjang Jalur wilayah BTP Semarang untuk mendukung tingkat keselamatan perjalanan kereta api. Pada masa Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru 2025/2026, terdapat penambahan PJP ekstra yang dikerahkan KAI untuk melakukan penjagaan pada perlindungan sebidang yang belum memiliki penjagaan untuk mendukung kelancaran selama mas Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru 2025/2026.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan IV

1. Ketidaktersediaan metode/juknis/SOP pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan KA dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* tersedianya standar pelaksanaan metode/juknis/SOP pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan KA yang sama setiap daerah

pada triwulan IV 2025 ini sudah terealisasi dengan realisasi output Telah dilakukan penyusunan SOP terpusat, termasuk pelaksanaan rapat koordinasi dan sosialisasi, guna menetapkan standar metode pelaksanaan/Juknis/SOP Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api yang sama pada setiap daerah.

2. Ketidaksesuaian perbaikan dengan rekomendasi dan tindak lanjut hasil inspeksi keselamatan dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* hasil perbaikan temuan sesuai dengan rekomendasi pada BA pada triwulan IV 2025 ini sudah terealisasi dengan realisasi output Laporan Monitoring Satuan Pelayanan terkait Kegiatan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian Tahun 2025.

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang pada Balai Teknik Perkeretaapian Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2026;
2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan;
3. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang;
4. Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang.
5. Penandatanganan Berita Acara kegiatan roadshow Pemutakhiran, sinkronisasi data dan tinjauan lapangan dalam penerapan Aplikasi E-Perlintasan Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Efisiensi anggaran 2025 berdampak pada *supporting* pemenuhan kegiatan untuk indikator kinerja kegiatan persentase penurunan gangguan perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang, yang mana anggaran menjadi terbatas dengan kegiatan yang sudah direncanakan, sehingga perlu diidentifikasi

kembali terhadap kegiatan yang bersifat *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan sebagai prioritas utama kegiatan.

- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:

Adanya efisiensi anggaran 2025 ini diperlukan pemetaan kebutuhan kegiatan-kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan prioritas agar IKK ini dapat tercapai di akhir 2025.

- Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:

Adanya penambahan pegawai baru (CPNS Umum, Pola Pembibitan) serta pengangkatan PPPK 2025 ini dapat mendukung pemenuhan target indikator kinerja kegiatan ini dengan menempatkan pegawai sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi masing-masing.

4. SK T4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

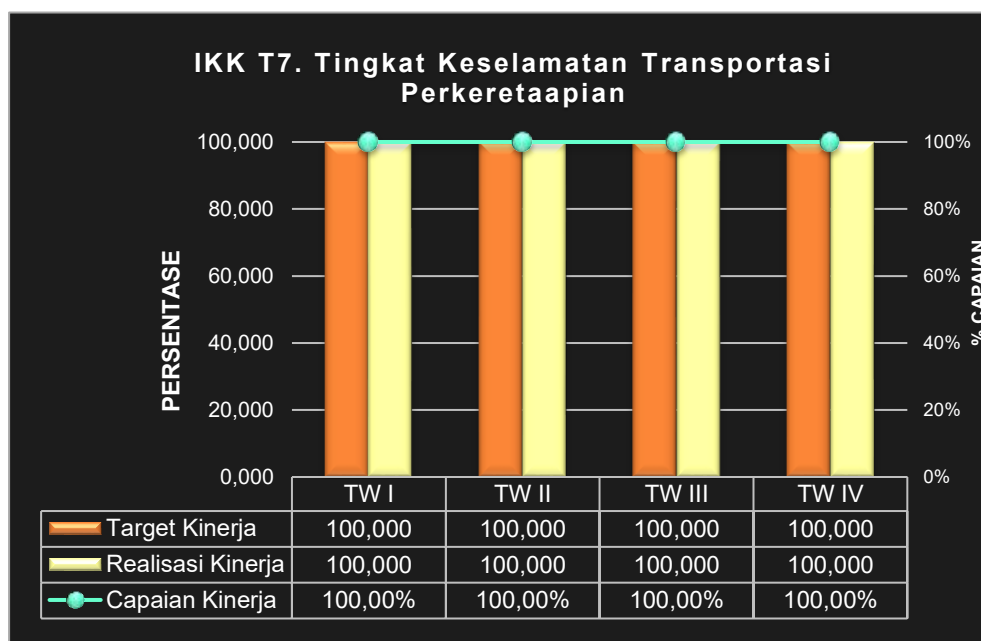
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 18 Perbandingan Realisasi IKK T7 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00%

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 100,000%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan IV tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kereta api sehingga realisasi Tingkat keselamatan KA sampai dengan triwulan IV tahun 2025 sebesar 100,00%.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} = \left\{ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di wilayah BTP pada tahun berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di wilayah BTP pada tahun berjalan}} \right\} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} = \left\{ 1 - \frac{0 \times 1.000}{64.013} \right\} \times 100\% = 100,000\%$$

Dalam mempertahankan dan meningkatkan keselamatan perjalanan KA, BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan selama Triwulan IV antara lain:

1. Pengawasan Hasil Tindak Lanjut Temuan Rampcheck Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026;

2. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Ketanggapdaruratan Perkeretaapian terkait Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Wilayah daerah Operasi 4 Semarang PT. Kereta Api Indonesia (Persero);
3. Koordinasi Metode Pelaksanaan Pekerjaan Penggantian Jembatan KA BH 46 Km 21+918 Antara Brumbung Tegowanu dan BH 59 KM 27+920 Antara Tegowanu - Gubug Lintas Semarang - Gambringan;
4. Pembahasan Persiapan dan Hasil Kereta Inspeksi (KAIS) serta Hasil Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian dalam Rangka Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026;
5. Tindaklanjut Pelaksanaan Verifikasi kegiatan IMO;
6. Permohonan Pembuatan Jembatan Darurat Penghubung Desa Juworo Kabupaten Grobogan;
7. Pelaksaan Verifikasi IMO Termin III.

Crosscutting Kinerja:

Tingkat Keselamatan transportasi perkeretaapian dilaksanakan dengan melakukan *crosscutting* antar unit kerja. Berkoordinasi dengan Badan Usaha bidang Transportasi Kereta Api (PT KAI, PT KCI, *Railink* dll) selaku penyelenggara sarana dan layanan angkutan perkeretaapian dan pelaksanaan monitoring evaluasi dilakukan oleh Direktorat Keselamatan Perkeretaapian bekerjasama dengan UPT di daerah/ Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api untuk memastikan kelancaran, kenyamanan dan keselamatan dalam pelaksanaan layanan lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

Serta sepanjang JPL (jalur perlintasan langsung) resmi telah dilakukan penjagaan oleh petugas JPL dari KAI, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Provinsi di jalan provinsi, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Kab/Kota di jalan Kabupaten/Kota di sepanjang Jalur wilayah BTP Semarang untuk mendukung tingkat keselamatan perjalanan kereta api.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan IV

1. Bencana alam di wilayah operasional kereta api dari tingkat risiko tinggi menjadi sangat rendah dengan target *output* data IDRK yang sama antara operator dan regulator pada triwulan IV 2025 ini sudah terealisasi dengan

realisasi output Pelaksanaan inspeksi keselamatan yang mendukung proses koordinasi dan pemutakhiran data IDRK yang dilakukan melalui kegiatan tinjauan lapangan pada titik-titik daerah rawan secara berkesinambungan antara Operator dan Regulator.

2. Ketidakterediaan metode/juknis/SOP pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan KA dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* tersedianya standar pelaksanaan metode/juknis/SOP pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan KA yang sama setiap daerah pada triwulan III 2025 ini belum terealisasi dikarenakan meskipun metode/juknis/SOP pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan kereta api telah disusun, namun belum disahkan oleh pimpinan sehingga belum memiliki kekuatan formal sebagai acuan. Selain itu, keterbatasan anggaran menyebabkan kegiatan pemeriksaan tidak dapat terlaksana, yang berdampak pada belum optimalnya standar kesiapan peralatan dalam mendukung penanganan kecelakaan kereta api. Langkah selanjutnya akan dilakukan monitoring dan mengkoordinasikan masalah tersebut dengan pihak terkait;
3. Ketidaktepatan penilaian keselamatan terhadap teknologi baru bidang perkeretaapian dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* dasar aturan dan standar penilaian yang tepat terhadap teknologi baru bidang perkeretaapian pada triwulan IV 2025 ini sudah terealisasi dengan pelaksanaan Penilaian keselamatan belum dapat dilaksanakan karena proyek konstruksi masih berjalan, sehingga tahapan evaluasi dan verifikasi aspek keselamatan belum dapat dilakukan sesuai rencana. Namun demikian, tetap dilaksanakan kegiatan joint inspection yang berfokus pada aspek K3 pada pekerjaan beautifikasi di Stasiun Semarang Tawang dan Stasiun Purwokerto.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel II. 19 Perbandingan IKK T7 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Kejadian Kecelakaan		Persentase
	DJKA	BTP Semarang	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	10	0	0%

Pada indikator kinerja DJKA tidak terdapat IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian sehingga akan dibandingkan dengan jumlah kejadian kecelakaan sampai Triwulan IV tahun 2025 di wilayah BTP Semarang terhadap kejadian kecelakaan KA di wilayah kerja DJKA sampai triwulan IV 2025.

Sampai dengan triwulan IV 2025, tidak terdapat kejadian kecelakaan KA di wilayah BTP Kelas I Semarang, sehingga kontribusi terhadap kejadian kecelakaan DJKA sebesar 0%. Secara nasional, pada unit kerja lain di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian terdapat 10 kejadian kecelakaan KA sampai triwulan IV 2025 di wilayah kerja BTP Kelas I Jakarta, BTP Kelas I Bandung dan BTP Kelas II Palembang, dan BTP Kelas I Surabaya antara lain:

1. KA 3100 (Barapati) anjlok 1 as di KM 381+9/0 emplasemen Ujanmas Divre III Palembang, pada 15 Maret 2025;
2. KA 3335F anjlok 4 as di KM 407+7/8 di emplasemen Banjarsari Divre III Palembang, pada 23 Juni 2025;
3. KA 3992 (Linggapati) anjlok 5 as di KM 389+426 jalur hulu Muaraenim (Me) – Muaragula (Mrl) Divre III Palembang, pada 27 Juli 2025;
4. KA 3106 (Barapati/Isian) anjlok 2 as di KM 377+821 jalur hulu Ujanmas (Ujm) – Penanggiran (Png) Divre III Palembang, pada 29 Juli 2025;
5. KA 1 Argo Bromo Anggrek anjlok 5 kereta di emplasemen stasiun Pegaden Baru DAOP 3 Cirebon, pada 1 Agustus 2025;
6. KA 1189 *Commuter Line* anjlok 3 as di emplasemen stasiun Jakarta Kota DAOP 1 Jakarta, pada 5 Agustus 2025; dan
7. KA 55 Kuala Stabas anjlok 2 as di KM 141+2 jalur hilir Negeriagung – Tulungbuyut Divre IV Tanjungkarang, pada 5 Agustus 2025;
8. KA 1689 (Commuter Line Rangkasbitung–Tanah Abang) anjlok di KM 79+330 s/d 79+291 Emplasemen Stasiun Rangkasbitung, 22 Oktober 2025;

9. KA 58F (Purwojaya) anjlok di KM 55+9 Jalur Hulu antara Stasiun Kedunggedeh – Stasiun Lemahabang lengkung No. 11, pada 25 Oktober 2025;
10. KA 2519 (Aksa Cargo) relasi Kalimas - Tanjung Priok anjlok di KM 0+.378 petak jalan Mesigit - Surabaya Pasarturi, pada 19 November 2025.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian BTP Semarang periode berikutnya antara lain:

1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam;
2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian;
3. Pengawasan Kelayakan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian;
4. Rapat Koordinasi Terkat Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian;
5. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
6. Pengawasan Keselamatan di Depo Sarana Perkeretaapian.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Adanya efisiensi anggaran 2025 ini telah dilakukan pemetaan kebutuhan kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan prioritas agar IKK dapat tercapai di akhir 2025.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Adanya pelaksanaan pelatihan pengoperasian peralatan JPL dan pelatihan pengoperasian peralatan survei topografi oleh Satuan Kerja BTP Semarang kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan terhadap peralatan yang menunjang keselamatan perjalanan KA di perlintasan.
- **Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:**
Diusulkan pegawai secara berkala untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan penguji dan asisten penguji prasarana dan sarana perkeretaapian untuk mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian.

5. SK T5 Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan BTP Kelas I Semarang

IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

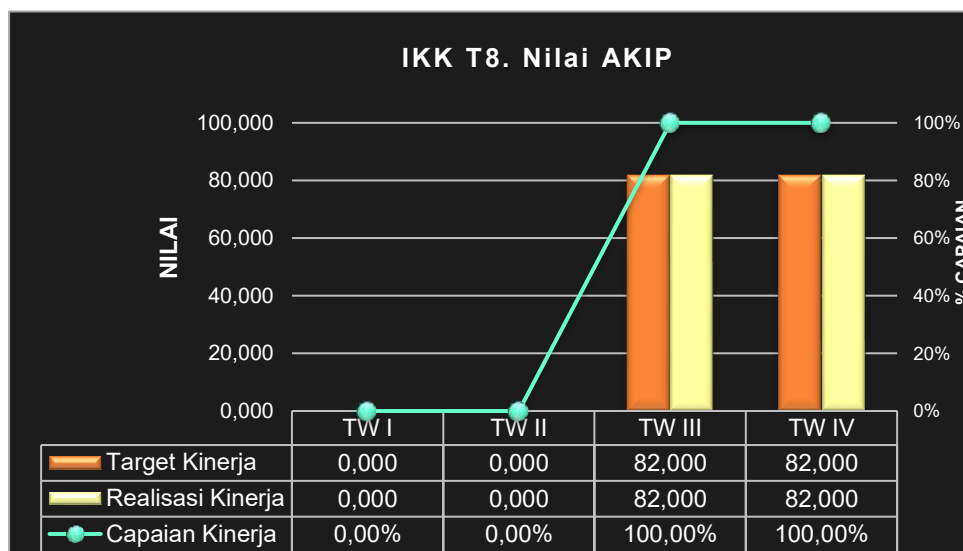
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 20 Perbandingan Realisasi IKK T8 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T8 Nilai AKIP BTP Semarang	Nilai	82,000	-	-	82,00	82,00	-	-	82,00	82,00	-	-	100,00	100,00	100,00%

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar nilai 82,000.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Nilai AKIP BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP tahun 2025 yang telah disampaikan Inspektorat Jenderal, BTP Kelas I Semarang memperoleh nilai 82,00 (predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan", terdiri dari bobot komponen:

1. Perencanaan Kinerja (bobot 30%) 23,7;
2. Pengukuran Kinerja (bobot 30%) 25,5;
3. Pelaporan Kinerja (bobot 15%) 12,3;
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) 20,5.

Pada TA 2025 BTP Semarang bersama Direktorat Prasarana, Direktorat Keselamatan, Balai Pengujian dan BTP Surabaya menjadi unit sample penilaian AKIP DJKA oleh Inspektorat Jenderal, maka pada Triwulan III ini nilai sudah diperoleh sebesar 82,00 untuk BTP Semarang dan 82,20 untuk DJKA dari rata-rata unit sampel DJKA. Penilaian ini sudah disampaikan melalui surat Inspektur Jenderal Nomor: PS.302/5/4/ITJEN/2025 dan telah memenuhi target yang ditetapkan BTP Semarang pada 2025. Terdapat peningkatan nilai pada komponen pengukuran kinerja, namun terdapat penurunan nilai pada pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pengimplementasian SAKIP antara lain:

1. Penyusunan SK Tim SAKIP 2025;
2. Penandatanganan PK Instansi, PK Berjenjang dan Pakta Integritas Pegawai;
3. Penyusunan Monitoring Rencana Aksi Januari-Desember 2025;
4. Pengisian Capaian Kinerja di *e-Performance*, *e-Monev* Bappenas, *e-SAKIP* Reviu dan Layanan Portal DJKA;
5. Pengumpulan dokumen SAKIP 5 tahun terakhir;
6. Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Inspektorat Jenderal.

Croscutting Kinerja:

Pada Tahun 2025 dan 2025, BTP Semarang menjadi salah satu unit sample DJKA untuk evaluasi AKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal, sehingga nilai AKIP yang didapatkan oleh BTP Semarang berpengaruh terhadap capaian Nilai AKIP yang diperoleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Untuk

meningkatkan nilai AKIP unit kerja nya, DJKA telah menganggarkan untuk kegiatan pelaksanaan bimbingan teknis dan sosialisasi terkait implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, hal ini berdampak positif terhadap capaian peningkatan nilai AKIP yang diperoleh BTP Semarang.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel II. 21 Perbandingan IKK 8 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang
IKK 8 Nilai AKIP BTP Semarang	83,650	82,000	83,72	82,000	100,08	100,00%

Pada tahun 2025, target Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu 83,650 dan target nilai AKIP BTP Semarang yaitu 82,000 dengan memperhatikan prinsip dapat dicapai (*achievable*), menantang (dapat mencapai realisasi yang lebih tinggi), dan realistis.

Sesuai surat Inspektur Jenderal Nomor: PS.302/5/4/ITJEN/2025 tanggal 20 Agustus 2025, telah didapatkan hasil evaluasi terhadap implementasi penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 83,72 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan". Sedangkan BTP Semarang sebagai unit sampel memperoleh nilai sebesar 82,00 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan".

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai AKIP BTP Semarang pada periode berikutnya yaitu:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria *on the right track* yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%;

2. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya;
3. Mencamtumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi);
4. Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triwulan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran, serta kompetensi/penempatan pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Melaksanakan implementasi SAKIP berdasarkan Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor: SE-ITJEN 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dengan mengimplementasikan 4 komponen terkait perencanaan, antara lain:
 - a) Perencanaan Kinerja;
 - b) Pengukuran Kinerja;
 - c) Pelaporan Kinerja; dan
 - d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Pelaksanaan SAKIP menjadi tanggung semua unit kerja di dalam Balai (Sub Bagian, Seksi, Satuan Pelayanan, Tim Pengembangan dll) sehingga selalu dibiasakan menyusun laporan secara berkala kepada pimpinan terkait capaian kinerja, pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai bentuk tanggung jawab.
- **Penyesuaian kompetensi/penempatan pegawai:**
Pemenuhan Tim SAKIP dengan penempatan pegawai yang kompeten dalam pelaksanaan pelaporan dan evaluasi/penilaian mandiri implementasi SAKIP di lingkungan BTP Kelas I Semarang 2025.

IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 22 Perbandingan Realisasi IKK T9 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	LEVEL	10,000	-	-	-	10,000	-	-	10,00	10,00	-	-	10,00	100,00	100,00%

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2025 pada level 10,000 (Repeatable). Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Tingkat Penerapan Manejemn Risiko BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan IV 2025, BTP Semarang telah menerima surat penyampaian Hasil Penilaian Maturitas Manajemen Risiko sesuai Surat dari Inspektorat Jenderal Nomor: PS.302/2/18/ITJEN/2025 dengan nilai yang diperoleh sebesar 10 (Repeatable) berdasarkan penilaian penyelenggaraan manajemen risiko TA 2024. Nilai ini masih belum memenuhi target awal yang ditetapkan sebesar 15 (defined), sehingga dilakukan penyesuaian target pada revisi Ke-II Perjanjian Kinerja. Terdapat beberapa catatan yang menjadi perbaikan kedepannya dalam penyelenggaraan Manajemen Risiko kedepan antara lain :

1. Dalam penyusunan risiko masih mengacu berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023.
2. Implementasi Penanganan Risiko belum disertai dokumentasi.
3. Waktu penanganan risiko tidak detail
4. Tidak ada tusi MR pada SKP Pegawai.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan IV 2025 dalam rangka penerapan Manajemen Risiko antara lain:

1. Monitoring Rencana Tindak Pengendalian (RTP) periode Triwulan IV 2025;
2. Pengisian Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dan data dukung pada aplikasi SIMARKO periode Triwulan I s.d. Triwulan IV;
3. Penyusunan Konsep Laporan Triwulan IV Manajemen Risiko TA 2025;
4. Penyusunan Konsep Laporan Tahunan Manajemen Risiko TA 2025

Crosscutting Kinerja:

Tingkat Penerapan Manajemen Risiko telah memperhatikan hasil penilaian dan evaluasi data/kinerja/hubungan dengan bidang lain melalui keterhubungan dengan APIP Inspektorat Jenderal terkait pelaksanaan penilaian tingkat penerapan manajemen risiko maupun BPKP selaku pembina manajemen risiko di tingkat nasional.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel II. 23 Perbandingan IKK T9 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang
IKK T9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	10,000	10,000	10,000	10,000	100,00%	100,00%

Pada tahun 2025, target Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yaitu sama pada level 10,000 (*repeatable*) dengan adanya penyesuaian target pada revisi Ke-II perjanjian kinerja mengacu pada hasil penilaian penyelenggaraan manajemen risiko TA 2024 oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang pada periode berikutnya yaitu;

1. Penyusunan laporan triwulan Pemilik Risiko, UMR dan UPR Manajemen Risiko Triwulan IV 2025;
2. Akan menindaklanjuti dan mengimplementasikan hasil penilaian/ catatan Inspektorat Jenderal terkait tugas dan fungsi Manajemen Risiko yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada penyelenggaraan manajemen risiko TA 2026.
3. Akan menindaklanjuti dan mengimplementasikan hasil catatan Inspektorat Jenderal terkait penyusunan profil risiko sesuai dengan proses bisnis yang ada di Balai dengan cascade/berjenjang/turunan dari proses bisnis DJKA dan Direktorat Teknis.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap kebijakan/strategi, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Penggunaan *website* MR BEAN untuk pemantauan penanganan risiko periode Triwulan IV Tahun 2025.

- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Penyesuaian anggaran melalui evaluasi rencana penarikan dana TA 2025 pada kegiatan pendukung indikator kinerja kegiatan.
- **Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:**
Belum seluruhnya pegawai yang masuk dalam SK UPR dan UMR memiliki kualifikasi QRMO/A. Maka diusulkan pegawai pada unit pemilik risiko untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan Manajemen Risiko secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis dan administrasi pegawai dalam bidang Manajemen Risiko.

IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 24 Perbandingan Realisasi IKK T10 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang	Nilai	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000	37,500	44,496	43,982	75,322	106,71	117,09	87,96	92,99	92,990%

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard aplikasi Monev Kemenkeu dengan target pada tahun 2025 sebesar 81,000. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:

- >90 : Kategori Sangat Baik;
- 80-90 : Kategori Baik;
- 60-80 : Kategori Cukup;
- 50-60 : Kategori Kurang;
- <50 : Kategori Sangat Kurang.

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada dashboard Monev Kemenkeu, Nilai Kualitas Anggaran (NKA) periode triwulan IV 2025 BTP Semarang memperoleh nilai sebesar 75,322 (Cukup) dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 38,751 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 36,751.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan IV tahun 2025, realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran BTP Kelas I Semarang tahun 2025 berdasarkan nilai pada *dashboard* monev kemenkeu yaitu sebesar 75,322 (terdiri dari nilai perencanaan anggaran sebesar 38,751 dan nilai pelaksanaan anggaran sebesar 36,751 dengan masing bobot sebesar 50%).

Hasil yang didapatkan berdasarkan *dashboard* monev kemenkeu sebagai berikut:

VARIABEL	Bobot	Realisasi	TW IV	
Nilai Perencanaan Anggara (NPA)	50%	0	77,50%	38,751
Capaian RO		90	67,5	
Penggunaan SBK		50	5	
Efisiensi SBK		33,35	5	

Gambar II. 11 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada Dashboard Monev Kemenkeu

VARIABEL	Bobot	Realisasi	TW IV
Nilai Pelaksanaan Anggaran (IKPA)			73,14%
Revisi DIPA	10%	100	10
Deviasi Hal III DIPA	15%	47,04	7,056
Penyerapan Anggaran	20%	36,07	7,214
Belanja Kontraktual	10%	88	8,8
Penyelesaian Tagihan	10%	98,08	9,808
Pengelolaan UP dan TUP	10%	95,13	9,513
Capaian Output	25%	86	21,5
		50%	36,571

Gambar II. 12 Nilai IKPA pada Dashboard Monev Kemenkeu

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) berdasarkan bobot sebagai berikut:

Tabel II. 25 Perhitungan Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Variabel	Nilai	Bobot	Total
NK Perencanaan Anggaran	77,503	50%	38,751
Indikator Pelaksanaan Anggaran	67,02	50%	36,571
Nilai Kinerja Anggaran (NKA)			75,322 (Cukup)

Total Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang didapat sebesar 75,322.

Analisis keberhasilan pada indikator kinerja kegiatan Nilai Kualitas Anggaran BTP Semarang didukung beberapa langkah-langkah sebagai tindak lanjut rekomendasi monitoring dan evaluasi serta pelaporan kinerja periode triwulan III tahun 2025 dengan penyesuaian strategi, kebijakan dan anggaran yaitu pada triwulan IV 2025 telah dilakukan evaluasi kinerja sesuai rekomendasi tindak lanjut triwulan III, secara berkala dilaksanakan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran (RPD) dan revisi Hal III DIPA TA 2025 untuk penyesuaian periode triwulan IV, dan secara berkala dilakukan pengisian Capaian Realisasi Output (CRO) pada aplikasi SAKTI sehingga sesuai progress fisik realtime kegiatan di lapangan.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) BTP Kelas I Semarang Tahun 2024 Nomor SP DIPA- 022.08.1.467321/2025, alokasi anggaran BTP Kelas I Semarang sebesar Rp1.153.415.115.000, - dimana sampai triwulan IV tahun 2025 telah dilakukan revisi ke-11 POK dengan nilai anggaran Rp1.134.046.192.000,- atau sebesar 25,86%.

Selain itu keberhasilan pencapaian kinerja didukung oleh pemanfaatan pengukuran dan pelaporan kinerja dengan telah dilaksanakan rekomendasi peningkatan kinerja setiap periode pelaporan kinerja tahun 2025, sehingga pencapaian kinerja dapat dicapai dengan baik atau on the right track.

Pada periode triwulan IV terdapat pekerjaan-pekerjaan yang capaian fisik sudah selesai atau mencapai progress fisik 100% diantaranya adalah sebagai berikut :

1. 008 Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/penertiban lahan) sebesar 100%;
2. 009 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri (layanan) sebesar 100%;
3. 025 Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro (km) sebesar 100%;
4. 008 Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso (km) sebesar 100%;
5. 001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket) sebesar 100%;
6. 003 Operasi Prasarana Perkeretaapian (Paket) sebesar 100%;
7. 001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket) sebesar 100%;
8. 003 Penanganan Rintang Jalan KM 299 + 900 Antara Prupuk - Linggapura Lintas Cirebon - Kroya (Paket) sebesar 100%;
9. 006 Penanganan Rintang Jalan Segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA Segmen Prupuk-Linggapura Lintas Prupuk-Purwokerto (Paket) sebesar 100%;
- 10.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan) sebesar 100%;
- 11.957 Layanan Hukum (Layanan) sebesar 100%;
- 12.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan) sebesar 100%;
- 13.994 Layanan Perkantoran (Layanan) sebesar 100%;
- 14.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen) sebesar 100%;
- 15.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen) sebesar 100%;
- 16.955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen) sebesar 100%;
- 17.961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen) sebesar 100%;
- 18.001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit) sebesar 100%.

Adapun 2 kegiatan yang belum dilaksanakan/progres fisiknya masih 0% yaitu Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan dikarenakan pada TA 2025 menunggu hasil legal audit oleh JAMDATUN Kejaksanaan RI dan pada proses usulan perpanjangan kontrak tahun jamak TA 2023 – 2027.

Crosscutting Kinerja:

Nilai Kinerja Anggaran telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) melalui keterhubungan dengan Biro LPPBMN Kementerian Perhubungan terkait dengan penerapan kebijakan efisiensi belanja anggaran Tahun 2025. Selain itu terdapat pula keterkaitan dengan eksternal yakni Kementerian Keuangan terkait dengan pelaksanaan revisi anggaran luncturan kegiatan SBSN maupun pembinaan atas penggunaan aplikasi SAKTI dalam pelaporan data *output* kegiatan.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan IV

Tidak mendapatkan tanda tangan persetujuan tepat waktu dari tingkat risiko tinggi menjadi rendah dengan target output dokumen pagu alokasi tertandatangani tepat waktu sampai dengan triwulan IV 2025 ini telah terealisasi dengan telah terbitnya DIPA/POK untuk TA 2026 pada Desember 2025.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai Kinerja Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel II. 26 Perbandingan IKK T10 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realsiasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang
IKK T10 Nilai Kinerja Anggaran	59,299	81,000	65,190	75,322	109,934	92,99

Sampai dengan triwulan IV TA 2025 realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebesar 75,322 (Nilai Perencanaan Anggaran

sebesar 38,751 dan Nilai Pelaksanaan Anggaran sebesar 36,571). Sedangkan realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 65,190 (Nilai Perencanaan Anggaran sebesar 25,125 dan Nilai Pelaksanaan Anggaran sebesar 40,415).

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Kualitas Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Akan di lakukan evaluasi terkait nilai perencanaan anggaran pada penggunaan SBK yang masih dapat dimaksimalkan, dikarenakan penggunaan SBK pada tahun 2025 hanya 50%.
2. Akan dilakukan pemantauan terhadap isian realisasi capaian output pada aplikasi SAKTI dan realisasi penyerapan anggaran setiap bulannya sehingga sesuai dengan RPD.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian strategi/kebijakan:
Evaluasi melalui penyesuaian rencana penarikan dana TA 2025 pada kegiatan pendukung indikator kinerja kegiatan.
- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Dengan adanya efisiensi anggaran pada K/L/D, aktivitas kegiatan akan tetap dijalankan sesuai dengan semestinya dan tidak ada penurunan kinerja dengan memaksimalkan anggaran yang ada.
- Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:
Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai serta pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomali.

IKK T11. Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

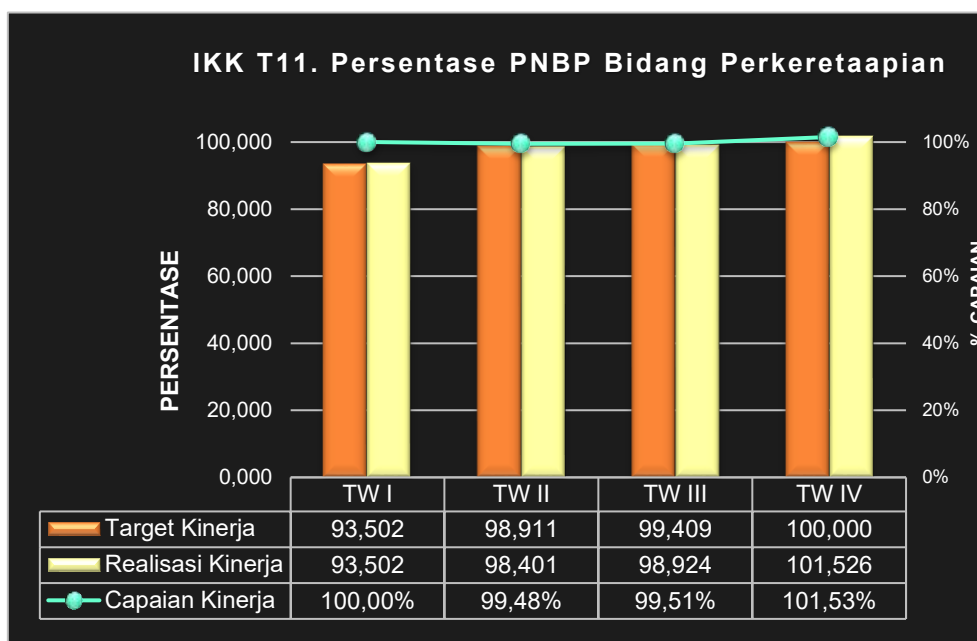
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 27 Perbandingan Realisasi IKK T11 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	%	100,000	93,502	98,911	99,409	100,000	93,502	98,401	98,924	101,526	100,00	99,48	99,51	101,526	101,526%

Sesuai dengan Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dengan target pada tahun 2025 yaitu 100,000% dengan nilai target PNBP sebesar Rp33.616.529.150, -. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang sampai dengan Triwulan IV sebesar 34.129.503.296, - sehingga capaian kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian 2025 sebesar 101,526%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada tahun 2025 target PNBP yaitu Rp33.616.529.150, - atau sebesar 100,000%. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang sampai dengan Triwulan III sebesar Rp34.129.503.296, - atau sebesar 101,526% dengan rincian realisasi PNBP antara lain:

1. Penihilan RPATA kontrak perintis sebesar Rp709.888.064, -;
2. Penihilan RPATA kontrak MCU sebesar Rp350.000, -;
3. Penihilan RPATA IMO sebesar Rp25.310.611.000, -;
4. Penihilan RPATA Kontrak Penanganan Rinja KM 367+475 – KM 367+710 dan KM 372+275 – KM 372+475 sebesar Rp2.236.200.540, -;
5. Penihilan RPATA Kontrak Supervisi Penanganan Rinja KM 367+475 – KM 367+710 dan KM 372+275 – KM 372+475 sebesar Rp65.398.080, -;
6. Penihilan RPATA Kontrak Peningkatan Jembatan KA BH 1102 di KM.303+018 sebesar Rp2.779.981.024, -;
7. Penihilan RPATA Kontrak Supervisi Peningkatan Jembatan KA BH 1102 di KM.303+018 sebesar Rp90.606.080, -;
8. Denda keterlambatan kedatangan akibat temuan BPK TA 2024 sebesar Rp3.416.290, -;
9. Pendapatan penjualan Tiket KA Perintis Triwulan IV untuk bulan Desember TA 2024 sebesar Rp55.160.000, -;

10. Pengembalian kelebihan belanja perjalanan dinas tahun 2024 sebesar Rp4.306.552, -;
11. Pendapatan denda keterlambatan kontrak Rp176.188.000, -;
12. Pengembalian belanja pegawai melalui potongan SPM sebesar Rp28, -;
13. Pengembalian kelebihan pembayaran atas temuan BPK pada pekerjaan Peningkatan Jalur KA lintas Maos-Cilacap sebesar Rp477.236.185, -;
14. Pengembalian kelebihan pembayaran atas temuan BPK pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA *Elevated* antara Solo Balapan – Kadipiro sebesar Rp1.169.727.335,-;
15. Pendapatan tiket KA Perintis Bathara Kresna sebesar Rp171.344.000, -;
16. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp45.160,-;
17. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi (sewa forklift) sebesar Rp4.110.000, -;
18. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu (lebih bayar) sebesar Rp129.029, -.
19. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu (lebih bayar) sebesar Rp140.100.000,-
20. Pendapatan Atas Penjualan Tiket Kereta Api Perintis Bathara Kresna Triwulan II (April, Mei, Juni) TA.2025 sebesar Rp.204.268.000,-.
21. Pendapatan Denda Lainnya sebesar Rp1.142.043,-.
22. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp1.370.000,-
23. Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.130.779.814,-.
24. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp10.275.000,-
25. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.220.679.100,-.
26. Pendapatan Anggaran Lain-lain sebesar Rp.166.196.000,-.

Tabel II. 28 Pendapatan PNPB BTP Semarang TA 2025

NO	BULAN	TARGET PNPB (PER BULAN)	TARGET PNPB (KUMULATIF)	%	REALISASI PNPB (PER BULAN)	REALISASI PNPB (KUMULATIF)	%
1	JANUARI	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791
2	FEBRUARI	62.882.842	31.255.917.630	92,978	62.882.842	31.255.917.630	92,978
3	MARET	176.188.000	31.432.105.630	93,502	176.188.000	31.432.105.630	93,502
4	APRIL	0	31.432.105.630	93,502	0	31.432.105.630	93,502
5	MEI	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401
6	JUNI	171.344.000	33.250.413.150	98,911	0	33.079.069.150	98,401
7	JULI		33.250.413.150	98,911	171.344.000	33.250.413.150	98,911
8	AGUSTUS	167.524.000	33.417.937.150	99,409	45.160	33.250.458.310	98,911
9	SEPTEMBER		33.417.937.150	99,409	4.235.029	33.254.693.339	98,924
10	OKTOBER		33.417.937.150	99,409	345.510.043	33.600.203.382	100,545
11	NOVEMBER	116.536.000	33.534.473.150	99,756	132.149.814	33.732.353.196	100,590
12	DESEMBER	82.056.000	33.616.529.150	100,000	397.150.100	34.129.503.296	101,526
	TOTAL	33.616.529.150	33.616.529.150	100,000	34.129.503.296	34.129.503.296	101,526

Crosscutting Kinerja:

Indikator Kinerja Kegiatan PNPB Bidang Perkeretaapian telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) melalui keterhubungan dengan Kementerian ATR/BPN maupun aparat desa/kelurahan dalam pelaksanaan pensertifikatan BMN berupa tanah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Selain itu, capaian PNPB BTP Kelas I Semarang berkontribusi terhadap capaian keseluruhan PNPB yang diperoleh DJKA, sehingga PNPB yang didapatkan dapat dipergunakan kembali oleh unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan IV

Masih terdapat aset BMN yang belum dilakukan pengamanan dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* aset BMN dan pengamanan aset sampai dengan triwulan IV 2025 ini telah terealisasi dengan telah dilakukan verifikasi fisik (stock opname) secara menyeluruh. (Dokumen BAST Opname

BMN) dan telah dilakukan pengamanan aset berupa tanah yang telah terbit sertifikat hak pakai a.n Kementerian Perhubungan;

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel II. 29 Perbandingan IKK T11 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	Rp1.246.326.325.000 (100%)	Rp33.616.529.150 (100%)	Rp2.022.678.845.172 (158,197%)	Rp34.129.503.296 (101,526%)	162,29%	101,526%	1,687%

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang hingga periode Triwulan IV 2025 memperoleh PNBP sebesar Rp34.129.503.296,-. Capaian tersebut menyumbang 1,687% dari total PNBP bidang perkeretaapian pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memperoleh PNBP sebesar Rp2.022.678.845.172,- sampai dengan akhir triwulan IV TA 2025.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya dengan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki antara lain:

1. BTP Semarang memiliki program perawatan forklift yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal.
2. Pada Tahun 2026, KA Perintis akan beralih ke PSO sehingga akan mengurangi pendapatan Balai dari segi penjualan tiket, sehingga BTP Semarang berencana melakukan program untuk memetakan lahan-lahan

mana saja yang dapat dioptimalisasikan dalam penambahan PNBPN seperti lahan yang dapat berpotensi untuk disewakan ke masyarakat maupun badan usaha.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Dilakukan pendataan aset BMN di wilayah BTP Kelas I Semarang yang potensial untuk disewakan kepada swasta sehingga menambah PNBPN.
- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Koordinasi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang terkait dengan permohonan pemanfaatan sewa BMN.
- Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:
Telah dilakukan penempatan pegawai ASN yang ditugaskan sebagai Bendahara Penerimaan pada 2025 untuk memperkuat kinerja Balai yang pada tahun sebelumnya jabatan Bendahara Penerimaan masih kosong.

IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 terhadap Target Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 30 Perbandingan Realisasi IKK T12 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	NILAI	68,68	-	-	-	68,680	-	-	-	68,680	-	-	-	100,00	100,00%

Sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target nilai pada tahun 2025 sebesar 68,680. Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang terhadap Target PK

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan IV 2025, BTP Kelas I Semarang telah menyesuaikan target sesuai dengan Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal sebesar 69,68. Sesuai dengan hasil rekapitulasi nilai audit sistem kearsipan internal oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal Ditjen. Perkeretaapian yaitu nilai Unit Pengelola (UP) Sebesar 54,04 dan nilai Unit Kearsipan (UK) sebesar 83,33 sehingga secara keseluruhan memperoleh nilai sebesar 68,68 atau "Baik".

A. Unit Pengolah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

NO	ASPEK	NILAI STANDAR	NILAI	BOBOT SUB-ASPEK	NILAI SUB-ASPEK	BOBOT ASPEK	NILAI AKHIR
1	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	2200			56.84	70%	39.79
	1.1. SUBASPEK PENCIPTAAN ARSIP	700	510	20%	14.57		
	1.2. SUBASPEK PENGGUNAAN ARSIP	200	120	20%	12.00		
	1.3. SUBASPEK PEMELIHARAAN ARSIP	1100	480	35%	15.27		
	1.4. SUBASPEK PENYUSUTAN ARSIP	200	120	25%	15.00		
2	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN	400			47.50	30%	14.25
	2.1. SUBASPEK SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN	200	90	50%	22.50		
	2.2. SUBASPEK PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN	200	100	50%	25.00		
TOTAL NILAI STANDAR/ NILAI/ BOBOT ASPEK/ NILAI AKHIR						100%	54.04 CC (CUKUP)

B. Unit Kearsipan III Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

NO	ASPEK	NILAI STANDAR	NILAI	BOBOT SUB-ASPEK	NILAI SUB-ASPEK	BOBOT ASPEK	NILAI AKHIR
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	1100			90.00	60%	54.00
	1.1. SUB-ASPEK PENGENDALIAN NASKAH DINAS	100	100	10%	10.00		
	1.2. SUB-ASPEK PENGGUNAAN	100	100	25%	25.00		
	1.3. SUB-ASPEK PEMELIHARAAN	700	500	35%	25.00		
	1.4. SUB-ASPEK PENYUSUTAN	200	200	30%	30.00		
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN	500			73.33	40%	29.33
	2.1. SUB-ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN	300	140	50%	23.33		
	2.2. SUB-ASPEK SARANA DAN PRASARANA KEARSIPAN	200	200	50%	50.00		
TOTAL NILAI STANDAR/ NILAI/ BOBOT ASPEK/ NILAI AKHIR						100%	83.33 A (MEMUASKAN)

NO	OBJEK AUDIT KEARSIPAN	NILAI (%)	KATEGORI
A. UNIT PENGOLAH			
1.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	54,04	CC (Cukup)
	Nilai rata-rata unit pengolah	54,04	CC (Cukup)
B. UNIT KEARSIPAN			
1.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	83,33	A (Memuaskan)
NILAI PENGAWASAN		68,68	B (Baik)

Terdapat beberapa catatan dan rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti dan di implementasikan dalam peningkatan tata kelola pengelolaan arsip antaralain:

1. Perlu menyesuaikan tata naskah dinas dengan PM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas;
2. Melakukan penggunaan Srikandi secara menyeluruh seperti penandatanganan tata naskah dinas, menindaklanjuti naskah dinas yang masuk seperti membalas, memberikan disposisi, koordinasi, arahan, dan menyelesaikan;
3. Perlu menerapkan Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis (SKKAAD) pada kegiatan pelayanan arsip aktif dan melaksanakan layanan yang dicatat pada sarana pencatatan layanan arsip yang tersedia;
4. Perlu pemberkasan arsip aktif konvensional secara menyeluruh;
5. Perlu pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan yang terakreditasi oleh ANRI, termasuk sertifikasi Arsiparis, dsb.

Crosscutting Kinerja:

Keterhubungan dengan Biro Umum Kementerian Perhubungan dalam pelaksanaan persiapan pengelolaan persuratan dan kearsipan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) serta pihak eksternal yakni ANRI selaku pembina arsip nasional.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Maturitas adalah sebagai berikut:

Tabel II. 31 Perbandingan IKK T12 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang
IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	80,00	68,68	80,41	68,68	100,512%	100,00%

Pada tahun 2025, target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu sebesar 80,00 dan realisasi

berdasarkan hasil rekapitulasi nilai audit sistem kearsipan internal oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal Ditjen. Perkeretaapian sebesar 80,41. Realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yaitu sebesar 68,68. Kedepannya perlu ada sosialisasi penerapan dan penggunaan srikandi kepada pegawai dilingkungan BTP Kelas I Semarang untuk meningkatkan nilai pengawasan kearsipan internal.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang antaralain:

1. Menindaklanjuti dan mengimplementasikan catatan dan rekomendasi dari tim pengawas kearsipan Ditjen. Perkeretaapian untuk perbaikan dan peningkatan tata kelola kearsipan di tahun mendatang;
2. Akan diadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sesuai dengan KM 71 Tahun 2021 tentang tata naskah dinas.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian strategi/kebijakan:
Melakukan kegiatan kearsipan yang lebih baik melalui pengarsipan inaktif dan aktif semua dokumen, baik yang berada di kantor balai maupun yang ada di gudang.
- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Dengan adanya efisiensi anggaran pada K/L/D, aktivitas kegiatan akan tetap dijalankan sesuai dengan semestinya dan tidak ada penurunan kinerja dengan memaksimalkan anggaran yang ada.
- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:
Dilakukan pembentukan SK Tim Kearsipan untuk masing-masing sub bagian, seksi, satuan pelayanan dan kantor pengembangan

II. 3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029, Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perkeretaapian cq Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang juga memberikan dukungan pencapaian target RPJMN Tahun 2025-2029 yang sudah dicantumkan ke dalam Dokumen Studi Rencana Strategis BTP Kelas I Semarang 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel II. 32 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029

Indikator RPJMN 2025-2029		Satuan	Target 2025	Realisasi TW IV 2025		Kegiatan Pendukung
				Realisasi	Capaian %	
KP - Pengembangan KA Penumpang Antar Kota dan Penguatan KA Angkutan Barang						
	Indikator KP1: Panjang Jalur KA yang beroperasi	KM	1.562,871	1.562,871	100,00%	Pada triwulan IV 2025 hasil pengukuran jalan rel menggunakan kereta ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada periode TW III 2025, di mana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi dan DAOP IV, V dan VI sebagai berikut: Total antara Kategori I dan II = 1.547,158 km'sp; Total antara Kategori III dan IV = 15,713 km'sp; Dari panjang jalur terukur sepanjang 1.562,871 km'sp.
Prop - Pembangunan Jalur KA						
	Indikator 1: Jalur KA yang dibangun	KM	12,3	10	81,30%	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Jalur KA <i>Elevated</i> antara Solo Balapan-Kadiprio (2,3km'sp) Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I segmen Solo Balapan-Kalioso (10km'sp)
	Indikator 2: Jalur KA yang Terkoneksi Simpul Transportasi dan Koridor Logistik	Lokasi	15	15	100,00%	Dalam periode RPJMN 2025-2029, BTP Semarang tidak ada kegiatan yang menambah konektivitas simpul transportasi dan koridor logistik. Namun sampai 2024, dari target 20 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional) telah terhubung jalur kereta api nasional sebanyak 15 lokasi (PKN//PKW/Simpul Transportasi, Kawasan Strategis Nasional, Kawasan Industri) antara lain: Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Yogyakarta, Pelabuhan Cilacap, Pelabuhan Tanjung Emas, Bandara Adisumarmo (Solo) dan Bandara Kulonprogo (YIA)
Prop - Peningkatan, Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan Prasarana KA Mendukung Aspek Keandalan dan Keselamatan						
	Indikator 1: Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan KA/IMO	KM	1	1	100%	Perpanjangan Sertifikasi Uji Riksa di Wilayah Kerja BTP Semarang

Indikator RPJMN 2025-2029		Satuan	Target 2025	Realisasi TW IV 2025		Kegiatan Pendukung
				Realisasi	Capaian %	
	Indikator 2: Peningkatan Prasarana KA	KM	-	-	-	-
	Indikator 3: Penanganan Perlintasan KA	Lokasi	41	40	97,56%	<p>Terdapat target 41 program penanganan perlintasan sebidang selama 2025 di wilayah kerja BTP Semarang yang terbagi dari DAOP 4 sebanyak 20 program, DAOP 5 sebanyak 7 program dan DAOP 6 sebanyak 14 program. Program tersebut salahsatunya adalah penyempitan, penutupan dan normalisasi perlintasan sebidang Sampai Triwulan IV 2025 berikut program yang sudah berjalan di masing-masing wilayah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • DAOP 4 Semarang, sebanyak 15 penyempitan, 4 penutupan dan 1 normalisasi perlintasan sebidang; • DAOP 5 Purwokerto, sebanyak 8 penutupan perlintasan sebidang; dan • DAOP 6 Yogyakarta, sebanyak 3 penyempitan dan 9 penutupan perlintasan sebidang.
	Indikator 4: Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian	Unit	3	0	0,00%	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso); • Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi lintas Cirebon-Semarang segmen Tegal-Pekalongan • Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi lintas Cirebon-Kroya segmen Prupuk-Purwokerto
	Indikator 5: Peningkatan Stasiun KA antar Kota	Unit	-	-	-	-
	Indikator 6: Peningkatan Jembatan	Unit	4	0	0,00%	<ul style="list-style-type: none"> • Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM303+680 dan BH 1164 KM314+769 lintas Cirebon-Kroya; • Penggantian Jembatan BH 46 KM21+918 dan BH 59 KM27+920 antara Brumbung-Gubug
	Indikator 7: Peningkatan Terowongan	Unit	-	-	-	-
	Indikator 8: Penanganan Rawan Bencana di Jalur KA	Lokasi	1	0,95	90,05%	Penanganan Rintang Jalan KM299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya
	Indikator 9: Pembayaran atas Ketersediaan Layanan	Kegiatan	-	-	-	-
ProP - Penyediaan Layanan Nonkomersil KA (Perintis/PSO)						
	Indikator 1: Layanan Perintis KA	Lintas	1	1	100,00%	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Solo-Wonogiri
ProP - Tata Kelola Pengembangan Perkeretaapian						
	Indikator 1: Jumlah Kegiatan Mendukung Tata Kelola Konektivitas KA	Dokumen/ Kegiatan	2	2	100,00%	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Tanah untuk Penyelesaian Jalur Ganda KA lintas Solo-Semarang Fase I antara Solo Balapan-Kadipiro; • Pengadaan Tanah untuk Penanganan Rintang Jalan KM299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya.
KP - Pengembangan Transportasi Perkotaan						
ProP - Pengembangan Angkutan Umum Massal Perkotaan Berbasis Rel						

Indikator RPJMN 2025-2029		Satuan	Target 2025	Realisasi TW IV 2025		Kegiatan Pendukung
				Realisasi	Capaian %	
	Indikator 1: Jaringan KA Perkotaan dibangun	KM	-	-	-	-
	Indikator 2; Elektrifikasi Jalur KA Perkotaan	KM	-	-	-	-
	Indikator 3: Layanan KA Perkotaan Perintis	Lintas	1	1	100,00%	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Solo-Wonogiri
	Indikator 4: Stasiun KA Perkotaan yang ditingkatan	Unit	-	-	-	-
	Indikator 5: KA Perkotaan yang dikembangkan	Lokasi	1	1	100%	Peningkatan KA Perkotaan perintis lintas Solo-Wonogiri yang semula menggunakan KRD Railbus diganti KRD1 menyesuaikan dengan kecepatan lintas track yang sudah dilakukan peningkatan
ProP - Pengembangan dan Tata Kelola Angkutan Umum Massal Perkotaan						
	Indikator 1: Penyiapan Perencanaan Pengembangan SAUM Perkotaan	Dokumen/ Kegiatan	-	-	-	-

II. 4 CAPAIAN LAINNYA

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mendapat penghargaan dan capaian lainnya seperti:

1. Peringkat 2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/1/10/K1/DJKA/2025 tanggal 28 Februari 2025 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-2 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 97,09%.

Tabel II. 33 Peringkat ke-2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024

No	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024		
		Pemenuhan Laporan Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja**	Rata-Rata Kepatuhan
1	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	97,92	100,00	98,96
2	Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	94,17	100,00	97,09
3	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	94,17	98,00	96,09
4	Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	90,00	100,00	95,00
5	Balai Teknik Perkeretaapian Medan	86,25	100,00	93,13
6	Balai Teknik Perkeretaapian Bandung	88,33	92,67	90,50
7	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	80,42	100,00	90,21
8	Balai Pengujian Perkeretaapian	94,17	86,00	90,09
9	Direktorat Sarana Perkeretaapian	86,25	88,00	87,13
10	Balai Perawatan Perkeretaapian	72,92	98,00	85,46
11	Direktorat LLAKA	86,25	78,00	82,13
12	Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta	80,42	81,33	80,88
13	Balai Teknik Perkeretaapian Palembang	78,33	81,33	79,83
14	Balai Teknik Perkeretaapian Padang	46,67	54,00	50,34
15	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumsel	-*	78,67	39,34

2. Peringkat 1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/2/10/K1/DJKA/2025 tanggal 28 Mei 2025 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-1 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 97,75%.

Tabel II. 34 Peringkat ke-1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	97,50	98,00	97,75
2	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	95,00	100,00	97,50
3	Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	93,75	94,67	94,21
4	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	86,25	98,00	92,13
5	Balai Perawatan Perkeretaapian	82,50	98,00	90,25
6	Balai Pengujian Perkeretaapian	91,25	84,67	87,96
7	Direktorat Sarana Perkeretaapian	78,75	96,67	87,71
8	Direktorat LLAKA	85,00	89,83	87,42
9	Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta	88,75	80,50	84,63
10	Balai Teknik Perkeretaapian Bandung	78,75	87,33	83,04
11	Balai Teknik Perkeretaapian Palembang	72,50	86,67	79,59
12	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	63,75	94,67	79,21
13	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	50,00	86,00	68,00
14	Balai Teknik Perkeretaapian Medan	78,75	50,67	64,71
15	Balai Teknik Perkeretaapian Padang	0,00*	36,67	18,34

3. Peringkat 4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/3/8/K1/DJKA/2025 tanggal 25 Agustus 2025 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan II Tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-4 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 95,75%.

Tabel II. 35 Peringkat ke-4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	97,50	100,00	98,75
2	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	97,50	100,00	98,75
3	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	97,50	100,00	98,75
4	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	97,50	94,00	95,75
5	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	91,25	92,67	91,96
6	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	82,50	96,00	89,25
7	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	85,00	90,00	87,50
8	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	80,00	94,00	87,00
9	Balai Perawatan Perkeretaapian	73,75	98,00	85,88
10	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	87,50	83,33	85,42
11	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	73,75	90,00	81,88
12	Balai Pengujian Perkeretaapian	92,50	64,67	78,59
13	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	85,00	68,67	76,84
14	Direktorat Sarana Perkeretaapian	53,75	67,33	60,54
15	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	56,25	26,67	41,46

Keterangan:

*) Evaluasi pemanfaatan aplikasi kinerja periode Triwulan II 2025 (posisi 15 Agustus 2025).

**) Rincian hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja terlampir.

4. Peringkat 3 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/4/17/K1/DJKA/2025 tanggal 28 November 2025 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III Tahun 2025, Balai Teknik

Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-3 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 98,13%.

Tabel II. 36 Peringkat ke-3 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025

No	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	97,50	100,00	98,75
2	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	96,25	100,00	98,13
3	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	96,25	100,00	98,13
4	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	95,00	92,00	93,50
5	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	88,75	95,33	92,04
6	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	91,25	88,67	89,96
7	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	82,50	96,00	89,25
8	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	93,75	84,00	88,88
9	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	87,50	86,00	86,75
10	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	90,00	83,33	86,67
11	Balai Perawatan Perkeretaapian	73,75	98,00	85,88
12	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	85,00	83,33	84,17
13	Direktorat Sarana Perkeretaapian	62,50	81,33	71,92
14	Balai Pengujian Perkeretaapian	65,00	42,00	53,50
15	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	52,50	45,33	48,92

Keterangan:

*) Evaluasi pemanfaatan aplikasi kinerja periode Triwulan III 2025 (posisi 18 November 2025).

**) Rincian hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja terlampir.

II. 5 REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Unit Kerja

Capaian Realisasi Anggaran Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berdasarkan per jenis belanja sampai Triwulan IV 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 37 Realisasi Anggaran Unit Kerja

NO	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu sesuai PK Awal	Pagu Rev ke-11	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	14.786.434.000	20.538.115.000	20.009.885.936	97,43%	528.229.064	2,57%
2	Belanja Barang	704.237.968.000	141.711.905.000	133.835.181.275	94,44%	7.876.723.725	5,56%
3	Belanja Modal	434.390.713.000	969.896.733.000	138.461.944.639	14,28%	831.434.788.361	85,72%
	a. Rupiah Murni	795.549.474.000	203.327.974.000	188.550.552.898	92,73%	14.777.421.102	7,27%
	b. SBSN	356.609.124.000	928.152.111.000	103.396.137.804	11,14%	824.755.973.196	88,86%
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-
	e. PNBP	1.256.517.000	666.668.000	360.321.148	54,05%	306.346.852	45,95%
TOTAL		1.153.415.115.000	1.132.146.753.000	292.307.011.850	25,82%	839.839.741.150	74,18%

Sumber: SAKTI/Span

2. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

Tabel II. 38 Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPAAWAL PK	PAGU REV POK-TERAKHIR #11	NILAI	%	NILAI	%
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah BTP Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	6.750.000.000	3.812.908.000	2.294.419.609	60,18%	1.518.488.391	39,82%
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana KA mendukung pelayanan KA di wilayah BTP Semarang	IKK T2. Kondisi Jalur KA yang sesuai standar TQI kategori I dan II di wilayah BTP Semarang	259.082.975.000	139.825.836.000	98.360.906.597	70,35%	41.464.929.403	29,65%
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di wilayah BTP Sematang	23.136.967.000	784.431.586.000	1.057.177.875	0,13%	783.374.408.125	99,87%
3	SKT3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu lintas dan Angkutan KA di wilayah BTP Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah BTP Semarang	1.234.979.000	494.418.000	371.599.730	75,16%	122.818.270	24,84%
		IKK T5. Persentase Realisasi perjalanan KA Perintis di wilayah BTP Semarang	11.753.395.000	11.426.649.000	11.415.336.900	99,90%	11.312.100	0,10%
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	1.314.108.000	176.000.000	133.768.981	76,01%	42.231.019	23,99%
4	SKT4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah BTP Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP Semarang	803.417.536.000	158.492.181.000	146.713.248.881	92,57%	11.778.932.119	7,43%
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan BTP Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.425.289.000	70.200.000	56.728.142	80,81%	13.471.858	19,19%
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	80.000.000	20.100.000	17.651.700	87,82%	2.448.300	12,18%
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	44.161.790.000	33.303.575.000	31.804.839.081	95,50%	1.498.735.919	4,50%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPA AWAL PK	PAGU REV POK-TERAKHIR #11	NILAI	%	NILAI	%
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	76.437.000	30.100.000	25.875.227	85,96%	4.224.773	14,04%
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	981.639.000	63.200.000	55.459.127	87,75%	7.740.873	12,25%
TOTAL			1.153.415.115.000	1.132.146.753.000	292.307.011.850	25,82%	839.839.741.150	74,18%

II. 6 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

1. Analisis Efisiensi Anggaran

Sampai dengan Triwulan IV 2025 terdapat efisiensi anggaran dengan perolehan efisiensi sebesar Rp55.564.240.788,- atau 4,91% dari pagu efektif total. Berdasarkan rumus perhitungan sesuai dengan PMK No.22/PMK.02/2021 didapatkan dari hasil perhitungan total efisiensi anggaran dibanding dengan total Alokasi Anggaran Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 39 Tabel Efisiensi Anggaran

No.	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian per RO	Capaian x Alokasi	Total Efisiensi Anggaran
1.	008 Infrastruktur Perkeretaapian (km)	3.812.908.000	2.294.419.609	100%	3.812.908.000	1.518.488.391
2.	009 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri (layanan)	11.302.949.000	11.302.949.000	100%	11.302.949.000	0
3.	025 Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro (km)	1.100.000.000	1.057.177.875	100%	1.100.000.000	42.822.125
4.	008 Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso (km)	139.648.336.000	98.223.952.080	100%	139.648.336.000	41.424.383.920
5.	042 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto (km)	314.489.609.000	-	0%	0	
6.	044 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan (km)	468.841.977.000	-	0%	0	
7.	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	3.798.638.000	2.973.390.057	100%	3.798.638.000	825.247.943
8.	003 Operasi Prasarana Perkeretaapian (Paket)	123.700.000	112.387.900	100%	123.700.000	11.312.100
9.	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	112.486.732.000	106.860.398.100	100%	112.486.732.000	5.626.333.900
10.	003 Penanganan Rintang Jalan KM 299 + 900 Antara Prupuk - Linggapura Lintas Cirebon - Kroya (Paket)	37.034.622.000	31.707.275.000	100%	37.034.622.000	5.327.347.000
11.	006 Penanganan Rintang Jalan Segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA Segmen Prupuk-Linggapura Lintas Prupuk-Purwokerto (Paket)	5.172.189.000	5.172.185.724	100%	5.172.189.000	3.276
12.	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	460.000.000	449.152.524	100%	460.000.000	10.847.476
13.	957 Layanan Hukum (Layanan)	44.100.000	34.783.667	100%	44.100.000	9.316.333
14.	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	1.671.960.000	1.570.426.972	100%	1.671.960.000	101.533.028
15.ss	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	30.832.315.000	29.484.075.427	100%	30.832.315.000	1.348.239.573

No.	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian per RO	Capaian x Alokasi	Total Efisiensi Anggaran
16.	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	40.100.000	39.536.046	100%	40.100.000	563.954
17.	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	894.118.000	681.919.403	100%	894.118.000	212.198.597
18.	955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	119.300.000	85.377.840	100%	119.300.000	33.922.160
19.	961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	63.200.000	55.459.127	100%	63.200.000	7.740.873
20.	001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit)	210.000.000	202.145.499	100%	210.000.000	7.854.501
	Jumlah	1.132.146.753.000	292.307.011.850		348.815.167.000	56.508.155.150

$$\text{EFISIENSI} = \frac{56.508.155.150}{1.132.146.753.000} \times 100\% = \mathbf{4,99\%}$$

$$\text{NILAI EFISIENSI} = 50\% + \frac{(4,99 \times 50)}{20} = \mathbf{62,48\%}$$

Tabel II. 40 Analisis Efisiensi Anggaran BTP Kelas I Semarang Triwulan IV 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			KEUANGAN				KETERANGAN
			TARGET TW IV	REALISASI TW IV	%	RPD TW IV	REALISASI TW IV	%	SISA ANGGARAN/ EFISIENSI PADA IKK YANG TERCAPAI	
1	IKK T1. Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	Rasio	0,750	0,765	102,00%	3.812.908.000	2.294.419.609	60,18%	1.518.488.391	Terdapat efisiensi, dengan realisasi kinerja TW IV tercapai 102% (terdapat perhitungan faktor infrastruktur KA yaitu realisasi perjalanan ka sesuai Gapeka)
2	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II	%	99,073	98,995	99,921%	139.825.836.000	98.360.906.597	70,35%	41.464.929.403	Capaian Kinerja belum tercapai, sehingga tidak terdapat efisiensi
3	IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	%	87,500	87,500	100,00%	784.431.586.000	1057177875	0,13%	783.374.408.125	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW IV tercapai 100%. Namun terdapat kegiatan pendukung yang belum terserap yaitu Peningkatan Persinyalan Tegal-Pekalongan, Peningkatan Persinyalan Prupuk-Purwokerto, belum terserap karena masih proses Legal Audit oleh Jamdatun sehingga dilakukan Kontrak Tahun Jamak (MYC)
4	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA	%	18,340	19,526	106,47%	494.418.000	371.599.730	75,16%	122.818.270	Terdapat efisiensi, dengan realisasi kinerja TW IV tercapai 106,47%
5	IKK T5. Persentase Realisasi perjalanan KA Perintis	%	100,00	100,00	100,00%	11.426.649.000	11.415.336.900	99,90%	11.312.100	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW IV tercapai 100%
6	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	11,765	100,00%	176.000.000	133.768.981	76,01%	42.231.019	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW IV tercapai 100%
7	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	%	100,000	100,000	100,00%	158.492.181.000	146.713.248.881	92,57%	11.778.932.119	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW IV tercapai 100%
8	IKK T8. Nilai AKIP BTP Kelas I Semarang	NILAI	82,00	82,000	100,00%	70.200.000	56.728.142	80,81%	13.471.858	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW IV tercapai 100%
9	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Kelas I Semarang	LEVEL	10	10	100,00%	20.100.000	17.651.700	87,82%	2.448.300	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW IV tercapai 100%

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			KEUANGAN				KETERANGAN
			TARGET TW IV	REALISASI TW IV	%	RPD TW IV	REALISASI TW IV	%	SISA ANGGARAN/ EFISIENSI PADA IKK YANG TERCAPAI	
10	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran BTP Kelas I Semarang	NILAI	81,000	75,322	92,990%	33.303.575.000	31.804.839.081	95,50%	1.498.735.919	Capaian Kinerja belum tercapai, sehingga tidak terdapat efisiensi
11	IKK T11. Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100,00	101,53	101,53%	30.100.000	25.875.227	85,96%	4.224.773	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW IV tercapai 100%
12	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Kelas I Semarang	NILAI	68,680	68,680	100,00%	63.200.000	55.459.127	87,75%	7.740.873	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW IV tercapai 100%
JUMLAH						1.132.146.753.000	292.307.011.850	25,82%	796.876.075.828	

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Analisis Efisiensi SDM dapat dirancang dengan mengukur seberapa optimal SDM yang tersedia mampu menghasilkan output yang sesuai atau melebihi standar kinerja yang ditetapkan.

$$\text{Efisiensi SDM} = \left(\frac{\text{SDM Tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} \right) \times 100\%$$

Rumus bersumber pada Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2020 mengenai prinsip dasar efisiensi yang merupakan kombinasi rasio SDM dan rasio *output* digunakan untuk menggambarkan seberapa efektif SDM yang tersedia menghasilkan *output* yang direncanakan dibandingkan dengan kebutuhan ideal (ABK). Mengalikan kedua rasio tersebut memberikan nilai gabungan yang mencerminkan efisiensi SDM secara keseluruhan.

Data Pegawai:

- SDM tersedia = 234 pegawai (ASN)
- Kebutuhan SDM sesuai ABK = 257 pegawai
- Output Aktual = 18 satuan output
- Target Output = 20 satuan output

Perhitungan:

Rasio SDM terhadap kebutuhan ABK:

$$\text{Rasio SDM} = \frac{\text{SDM tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} = \frac{234}{257} = 0,911 \text{ (91\%)}$$

Rasio Output Aktual terhadap target output:

$$\text{Rasio Output} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} = \frac{18}{20} = 0,900 \text{ (90\%)}$$

Efisiensi SDM:

$$\text{Rasio Output} = 0,911 \times 0,900 \times 100\% = 81,95\%$$

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai 81,95% yang berarti bahwa SDM yang tersedia masih optimal dalam menghasilkan output dibandingkan dengan standar kebutuhan ideal (ABK). Namun terdapat beberapa catatan bahwa ABK yang digunakan harus dilakukan perhitungan ulang karena sesuai PM 36 Tahun 2022 bahwa Balai Teknik Perkeretaapian mendapat tambahan tugas pelaksanaan perawatan dan operasional infrastruktur perkeretaapian (IMO) dan pembentukan

satuan pelayanan, sehingga membutuhkan pegawai tambahan. Untuk mengoptimalkan pegawai yang tersedia, maka pada 2025 BTP Semarang dalam hal pelaksanaan tugas pelaksanaan anggaran, terdapat pemberdayaan 1 (satu) Pegawai yang menduduki 2 (dua) Jabatan Pelaksanaan Anggaran, yaitu menjabat sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) IMO merangkap juga sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan III. Hal mendasar yang menjadi alasan efisiensi SDM tersebut dikarenakan keterbatasan pegawai yang memiliki sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa.

Untuk mengoptimalkan pelayanan PPID pada kantor BTP Semarang, setiap pegawai di kantor diberikan tugas tambahan untuk menjadi petugas PPID secara bergiliran. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi yang baik dan tertata kepada masyarakat yang membutuhkan informasi sekaligus menjadi langkah untuk mengefisiensi pengadaan sumber daya manusia tenaga pelayanan informasi dengan memberdayakan pegawai existing.

Pada masa posko angkutan natal dan tahun baru, untuk membantu petugas posko pemantauan di stasiun diterapkan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan chatbot whatsapp "**SINTA**" (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan laporan hasil pemantauan di stasiun sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data dan lebih efisien dalam mengolah data tersebut untuk dilaporkan kepada atasan.

BAB III

PENUTUP

III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Balai Teknik Perkeretaapian Semarang tahun 2025 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun proses capaian sasaran strategis yang ditunjukkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Semarang maupun Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 dengan sejumlah capaian sasaran strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), maupun analisis akuntabilitas kinerja berdasarkan perencanaan kinerja yang tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja 2025. Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang melaksanakan tindak lanjut dari rekomendasi yang tertuang pada laporan capaian kinerja TW III 2025 yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1 Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN III 2025	TINDAK LANJUT
1.	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi pelabuhan Tanjung Emas masih dalam proses tahap tindak lanjut. BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Oktober 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan Desember 2025.	Proses pengujian masih menunggu alokasi anggaran sehingga kegiatan diusulkan Kembali pada TA 2026 dengan menggunakan anggaran optimalisasi KA perintis sehingga dapat segera ditindaklanjuti temuan pengujian pertama
2.	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dilakukan exercise terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (<i>achievable</i>), realistis dan menantang. 2. Berkoordinasi dengan seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan KA dan tim PPK IMO BTP Semarang terkait perhitungan TQI periode berikutnya (triwulan III 2025) sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan; 3. Revisi DIPA 2025 dan berkoordinasi dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan exercise terhadap target TQI kategori I dan II untuk rencana strategis 2025-2029 pada awal Desember 2025 dengan menyesuaikan dari batas-batas wilayah kerja antar Balai; 2. Telah dilakukan koordinasi antara Seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan dengan PPK IMO, dengan hasil beberapa lintas dengan TQI Kategori III dan IV atau lintas dengan intensitas bencana telah tertangani pada periode triwulan IV 2025; 3. Telah dilakukan penyesuaian skema pembiayaan untuk kegiatan peningkatan BH 46 & BH 59 dan BH 1109 & BH 1164 dari SBSN ke RM untuk 2026 dan saat ini masih menunggu persetujuan MYC; 4. Cuaca yang tidak menentu menyebabkan penyelesaian pekerjaan terlambat dari ketentuan kontrak. Sesuai dengan PMK 84 Tahun 2025 pekerjaan diberi waktu tambahan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN III 2025	TINDAK LANJUT
			<p>monitoring persetujuan MYC 2026-2027 untuk kegiatan Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164;</p> <p>4. Monitoring pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya yang sudah berkontrak per 12 September 2025.</p> <p>5. Revisi target perjanjian kinerja untuk menyesuaikan dengan batas-batas balai yang baru.</p>	<p>90 hari kalender untuk penyelesaian pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900;</p> <p>5. Telah dilakukan penyesuaian target pada revisi ke-II perjanjian kinerja dengan batas-batas balai yang terbaru.</p>
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<p>1. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan review design staging persinyalan dan pada tahun 2025 akan dilanjutkan untuk staging ultimate persinyalan double track Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso.</p> <p>2. Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN terkait progres pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk - Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal - Pekalongan yang masih menunggu hasil legal audit oleh JAM DATUN (Jaksa Muda Perdata Tata Usaha Negara) dan menunggu arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian terkait perpanjangan MYC 2026.</p>	<p>1. Penyelesaian persinyalan untuk double track 2025 dan sinyal Ultimate atau penataan Track Layout Solo Balapan dengan posisi saat ini anggaran RM untuk sinyal Double Track akan dialihkan ke SBSN dan Sinyal Ultimate dari sisa kontrak SBSN. Saat ini persiapan data dukung guna kegiatan sisa dari kontrak dan permohonan perpanjangan MYC sampai dengan tahun 2026.</p> <p>2. Proses penetapan pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan meminta arahan kepada Biro Hukum setelah terbitnya legal audit JAM DATUN. Saat ini dilakukan proses perpanjangan MYC sampai 2027 dan menunggu arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian.</p>
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<p>1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan dari seksi LLAKA;</p> <p>2. Melakukan konsolidasi data lalu lintas dan angkutan dengan operator KA;</p> <p>3. Melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko);</p> <p>4. Melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung;</p> <p>5. Melakukan analisa perubahan GAPEKA 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA;</p> <p>6. Melakukan kajian evaluasi perjalanan Kedungsepur;</p> <p>7. Melakukan kajian lalu lintas dan angkutan KA dalam angka;</p> <p>8. Melakukan analisis perubahan GAPEKA berdasarkan waktu dan faktor ekonomi.</p>	<p>1. Telah dilakukan monev bulanan terkait penyelenggaraan LLAKA pada masing-masing DAOP;</p> <p>2. Telah dilakukan konsolidasi data LLAKA secara rutin dengan PT KAI setiap awal bulan;</p> <p>3. Telah dilakukan manajemen risiko pada setia kegiatan LLAKA dan telah dilaporkan ke UMR;</p> <p>4. Telah dilakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung pada masing-masing DAOP;</p> <p>5. Telah dilakukan analisis atas perubahan GAPEKA 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA yang saat ini sedang disusun laporannya;</p> <p>6. Telah dilakukan kajian perjalanan Kedungsepur. Saat ini masih proses analisis;</p> <p>7. Telah dilakukan update LLAKA dalam angka dan dipublikasikan pada awal Januari 2026;</p> <p>8. Hasil analisis perubahan GAPEKA berdasarkan waktu dan factor ekonomi dalam proses akhir.</p>
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<p>1. Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna;</p> <p>2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna;</p> <p>3. Melaksanakan verifikasi Triwulan III pada bulan Oktober 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna.</p>	<p>1. Telah dilaksanakan pemantauan SPM KA Bathara Kresna secara rutin triwulanan;</p> <p>2. Telah dilakukan sosialisasi keselamatan pada perlintasan sebidang di lintas Solo-Wonogiri namun pada Triwulan IV masih terjadi 1 kejadian di lintas tersebut pada perlintasan sebidang liar dan ke depan BTP Semarang akan terus berupaya untuk menutup lokasi yang tidak sesuai dengan hukum.</p> <p>3. Telah dilakukan verifikasi TW III pada Oktober</p>

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN III 2025	TINDAK LANJUT
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; 2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; 3. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang; 4. Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi masih berproses; 2. Beberapa permasalahan sudah dikoordinasikan dengan stakeholder terkait melalui tim lapangan Satuan Pelayanan; 3. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang secara rutin; 4. Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang telah dilaksanakan secara rutin Bersama dengan kegiatan monev perlintasan sebidang.
4.	SK T4 Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T7 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di daerah rawan bencana alam; 2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; 3. Monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian; 4. Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3); 5. Rapat koordinasi terkait peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara rutin dan berkala telah dilakukan pengawasan keselamatan perkeretaapian di daerah rawan bencana alam oleh tim dari seksi sarkes dan satuan pelayanan pada masing-masing lokasi terkait; 2. Telah dilakukan inspeksi keselamatan pada bulan Oktober-Desember; 3. Telah dilakukan monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana KA pada bulan Oktober-Desember 2025; 4. Telah dilakukan monev K3 pada proyek-proyek yang berjalan di lingkungan BTP dengan hasil baik; 5. Telah dilakukan rapat koordinasi peningkatan keselamatan perkeretaapian dengan stakeholder terkait selama periode TW IV.
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T8. Nilai AKIP BTP Kelas I Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%; 2. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya; 3. Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi); 4. Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triwulan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi bulanan serta melakukan perbaikan-perbaikan capaian kinerja bulan sebelumnya secara rutin agar capaian kinerja <i>on the right track</i> antara 90%-110%; 2. Telah dilakukan penyesuaian strategi/kebijakan serta pegawai/jabatan dalam laporan triwulanan dan LKIP secara rutin; 3. Telah dicantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (triwulanan dan LKIP); 4. Kriteria dalam KM 47 Tahun 2024 telah tercantum di dalam laporan kinerja triwulanan dan LKIP.
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan triwulan UMR dan UPR Manajemen Risiko Triwulan III 2025; 2. Mempersiapkan untuk menindaklanjuti catatan Inspektorat Jenderal terkait tugas dan fungsi Manajemen Risiko yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada tahun selanjutnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan triwulan III manajemen risiko 2025 telah disusun dan disampaikan ke Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian; 2. Pada awal tahun anggaran 2026 pada penyusunan perjanjian kinerja berjenjang akan dimasukkan tugas dan fungsi Manajemen Risiko pada setiap SKP pegawai
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang	Menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul atau setelah pembukaan blokir agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana serta perlu ada	<p>1. Telah dilakukan langkah-langkah percepatan pada kegiatan yang baru muncul kembali di POK seperti Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura yang sudah berjalan sampai Desember dengan progress fisik 90,05%. Dikarenakan cuaca yang tidak</p>

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN III 2025	TINDAK LANJUT
			penyesuaian terhadap rencana penarikan dana (RPD)	menentu menyebabkan penyelesaian pekerjaan terlambat dari ketentuan kontrak. Sesuai dengan PMK 84 Tahun 2025 pekerjaan diberi waktu tambahan 90 hari kalender untuk penyelesaian pekerjaan Penangaanan Rintang Jalan KM 299+900;
		IKK T11. Persentase PNBPN Bidang Perkeretaapian	1. Perawatan forklift untuk menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal; 2. Memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimalkan dalam penambahan PNBPN.	1. Perawatan forklift sudah mulai dilaksanakan dan sudah dapat menghasilkan PNBPN dengan skema penyewaan pihak eksternal 2. Pemetaan lahan-lahan masih berlangsung
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang	menindaklanjuti beberapa kendala mengenai kearsipan, selanjutnya BTP Semarang berencana akan mengadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sembari menunggu penyelesaian penilaian kearsipan.	Penilaian pengawasan kearsipan internal sudah muncul, dengan rata-rata nilai BTP Semarang 68,680. Terdapat beberapa kendala yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan penilaian arsip meliputi: 1. Belum optimalnya penggunaan SRIKANDI; 2. Masih terdapat ketidaksesuaian tata naskah; 3. Perlunya sosialisasi dan peningkatan kompetensi SDM terkait tata naskah; 4. Perlu adanya record center arsip in-active. BTP Semarang berupaya memperbaiki kendala untuk meningkatkan penilaian.

Upaya Perubahan Budaya Kinerja:

Setelah menindaklanjuti rekomendasi periode sebelumnya, disampaikan juga beberapa perubahan budaya kinerja diantaranya:

1. Pada masa Posko Angkutan Lebaran 2025 (1446H) (tanggal 20 Maret s.d. 11 April 2025), BTP Semarang melakukan upaya perubahan budaya kinerja dengan cara menerapkan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan dashboard *lookerstudio* dan *chatbot whatsapp* "SINTA" (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan Laporan Pemantauan Lapangan (SPM Stasiun, SPM Kereta, Inspeksi Keselamatan Jalur dan Bangunan, Inspeksi Keselamatan Fasilitas Operasi, *Rampcheck* Sarana, Pendampingan), Laporan Data Pusat Pengendalian KA sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data informasi hasil pemantauan. Disajikan juga *link dashboard* Laporan Harian Posko secara *realtime* dan informatif sehingga memudahkan dalam melaporkan hasil pemantauan ke Posko Pusat Kementerian Perhubungan.
2. Selain itu, pada triwulan III 2025 telah selesai disusunnya dan *updating* data pada aplikasi *database* sarana dan keselamatan perkeretaapian (SIPRIMA) di BTP

Semarang untuk melakukan inventarisasi data sarana dan keselamatan KA sehingga data sarana dan keselamatan terkelola dengan baik yang meliputi sertifikasi sarana, depo dan balai yasa, spesifikasi teknis, perlintasan kereta api (JPL), daerah rawan bencana (IDRK), peristiwa luar biasa hebat, alat material untuk siaga (AMUS), bangunan liar, keselamatan dan Kesehatan kerja, SDM, *safety assessment*, JPOM, izin melintas rel, jembatan KA, stasiun, jenis kereta, jenis gerbong, dan jalur lintas KA yang dilakukan update secara berkala.

3. Pelaksanaan Apel Pagi setiap bulan sebagai salah satu upaya peningkatan disiplin, etika dan integritas pegawai di lingkungan BTP Kelas I Semarang
4. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMARKO) yang dikelola oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan sebagai salah satu infrastruktur penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
5. Pengukuhan dan penempatan pegawai fungsional tertentu bidang perkeretaapian guna dapat mendukung peningkatan kinerja unit kerja;
6. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian sebagaimana ketentuan Kepdirjen Nomor: KP-DJKA 43 Tahun 2025;
7. Menambahkan outline Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029 pada Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan serta realisasi penanganan risiko periode triwulanan;
8. Melaksanakan dan mengikuti arahan sesuai dengan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: UM.204/1/5/K1/DJKA/2025 tanggal 29 Agustus 2025 perihal Imbauan untuk Mendengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, Hymne dan Mars Perhubungan.
9. Pada masa Posko Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (tanggal 18 Desember 2025 s.d. 4 Januari 2026), BTP Semarang melakukan upaya perubahan budaya kinerja dengan cara menerapkan penggunaan dashboard *lookerstudio* dan *chatbot whatsapp* "SINTA" (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan Laporan Pemantauan Lapangan, Laporan Data Pusat Pengendalian KA sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data informasi hasil pemantauan. Disajikan juga *link dashboard* Laporan Harian Posko secara *realtime* dan informatif sehingga memudahkan dalam melaporkan hasil pemantauan ke Posko Pusat Kementerian Perhubungan.

III.2 KESIMPULAN

Laporan monitoring kinerja Triwulan IV Tahun 2025 merupakan bentuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2025 yang didasarkan pada:

1. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Revisi Ke-II Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
3. Revisi Rencana Aksi Tahun 2025;
4. Draft naskah Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang masih dalam proses penyusunan hingga penerbitannya pada Juni hingga Oktober 2025.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdapat 5 (lima) sasaran program. Sasaran Program tersebut diantaranya:

1. **Sasaran Kegiatan Pertama (SK1)** Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
2. **Sasaran Kegiatan Kedua (SK2)** Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
3. **Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3)** Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalulintas dan angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
4. **Sasaran Kegiatan Keempat (SK4)** Tingkat Keselamatan transportasi KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
5. **Sasaran Kegiatan Kelima (SK5)** Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Untuk kesimpulan Laporan Capaian Triwulan IV Tahun 2025 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

Tabel III. 2 Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan IV Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA (%)			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	SKT1. Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,765	100,00%	100,00%	100,00%	102,00%
2.	SKT2. Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,496	99,073	99,062	98,995	100,43%	100,00%	99,99%	99,921%
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3.	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340	4,203	9,204	14,451	19,526	95,84%	99,97%	105,10%	106,47%
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000	24,658	49,589	74,795	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA (%)			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	%	11,765	-	-	-	11,765	-	-	-	11,765	-	-	-	100,00%
4.	SK T4. Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,000	-	-	-	82,000	-	-	82,000	82,00	-	-	100,00%	100,00%
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	10,000	-	-	-	10,000	-	-	10,000	10,000	-	-	100,00%	100,00%
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000	50,000	44,496	43,982	75,322	142,28%	117,09%	87,96%	92,990%
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	93,502	98,911	99,409	100,000	93,502	98,401	98,942	101,526	100,00%	99,485%	99,51%	101,53%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA (%)			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	68,680	-	-	-	68,680	-	-	-	68,680	-	-	-	100,00%

III.3 REKOMENDASI

Hal-hal yang direkomendasikan sebagai hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III. 3 Rekomendasi Periode Triwulan IV 2025

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T1.	MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T1.	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Akan segera disusun Perjanjian Kinerja TA 2026 dengan melakukan exercise rasio faktor pemanfaatan infrastruktur KA dengan membandingkan realisasi perjalanan KA regular dan fakultatif terhadap program GAPEKA di TA 2026 dikarenakan waktu yang berdekatan antara masa angkutan Nataru dengan masa Angkutan Lebaran tahun 2026 memungkinkan terdapat penambahan perjalanan KA. Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi dan JPL pada pekerjaan reaktivasi Jalur KA stasiun Semarang Tawang - pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang akan segera menyelesaikan tindak lanjut pengujian di tahun 2026 menggunakan anggaran optimalisasi dari KA Perintis sehingga pengujian dapat segera terselesaikan dan jalur dapat dioperasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I TA 2026 Triwulan I-IV TA 2026 	
SK T2.	MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T2.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Perlu dilakukan exercise kembali terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 dikarenakan adanya penyesuaian batas wilayah kerja BTP Kelas I Semarang supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (achievable), realistis dan menantang. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait dengan hasil TQI periode triwulan IV sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas/wilayah/titik yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan; Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Setditjen Perkeretaapian dan PT. Kereta Api Indonesia terkait dengan percepatan kontrak Perawatan/IM pada Balai Teknik Perkeretaapian serta skema pembayaran dan prosedur verifikasi IM. Berkoordinasi dengan Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait persetujuan MYC 2026-2027 pada kegiatan Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164; 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I TA 2026 	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Monitoring secara berkala pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya yang dikarenakan pekerjaan melebihi timeline kontrak sehingga masih dilakukan penyelesaian pekerjaan di awal tahun 2026. 		
IKK T3.	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan review design staging ultimate persinyalan double track Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso dan perpanjangan MYC TA 2026 untuk penyelesaian pekerjaan dari optimalisasi anggaran TA 2025. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Setditjen Perkeretaapian terkait Usulan Perpanjangan MYC kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Kroya segmen Prupuk – Purwokerto. Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN, Biro Hukum dan Setditjen Perkeretaapian terkait keberlanjutan proses Tender kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal – Pekalongan. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I TA 2025 	
SK T3.	MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T4.	Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung Melakukan analisa perubahan Gapeka 2026 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur Melakukan Kajian Lalu Lintas dan Angkutan KA Dalam Angka Melakukan Analisis Perubahan Gapeka berdasarkan Waktu dan Faktor Ekonomi Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API Melakukan kajian terhadap evaluasi penataan, pengembangan jaringan yang ada di BTP Semarang. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I-IV TA 2026 	
IKK T5.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna; Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna; Melaksanakan verifikasi Triwulan IV pada bulan Januari 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bathara Kresna. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I TA 2026 	
IKK T6.	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang		• Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2026; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. Penandatanganan Berita Acara kegiatan roadshow Pemutakhiran, sinkronisasi data dan tinjauan lapangan dalam penerapan Aplikasi E-Perlintasan Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I-IV TA 2026 	
SK T4.	MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T7.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		• Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam; Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; Pengawasan Kelaikan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian; Rapat Koordinasi Terkat Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian; Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Pengawasan Keselamatan di Depo Sarana Perkeretaapian. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I-IV TA 2026 	
SK T5.	TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T8.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%; Memfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya; Mencamtumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi); 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I TA 2026 	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/ triwulanan. 		
IKK T9.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan laporan triwulan Pemilik Risiko, UMR dan UPR Manajemen Risiko Triwulan IV 2025; Akan menindaklanjuti dan mengimplementasikan hasil penilaian/ catatan Inspektorat Jenderal terkait tugas dan fungsi Manajemen Risiko yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada penyelenggaraan manajemen risiko TA 2026. Akan menindaklanjuti dan mengimplementasikan hasil catatan Inspektorat Jenderal terkait penyusunan profil risiko sesuai dengan proses bisnis yang ada di Balai dengan cascade/berjenjang/turunan dari proses bisnis DJKA dan Direktorat Teknis. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I TA 2026 	
IKK T10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Akan di lakukan evaluasi terkait nilai perencanaan anggaran pada penggunaan SBK yang masih dapat dimaksimalkan, dikarenakan penggunaan SBK pada tahun 2025 hanya 50%. Akan dilakukan pemantauan terhadap realisasi capaian output dan realisasi penyerapan anggaran setiap bulannya sehingga dapat sesuai dengan RPD. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I-IV TA 2026 	
IKK T11	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> BTP Semarang memiliki program perawatan forklift yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal. Pada Tahun 2026, KA Perintis akan beralih ke PSO sehingga akan mengurangi pendapatan Balai dari segi penjualan tiket, sehingga BTP Semarang berencana melakukan program untuk memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimalisasikan dalam penambahan PNBP seperti lahan yang dapat berpotensi untuk disewakan ke masyarakat maupun badan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I-IV TA 2026 	
IKK T12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Menindaklanjuti dan mengimplementasikan catatan dan rekomendasi dari tim pengawas kearsipan Ditjen. Perkeretaapian untuk perbaikan dan peningkatan tata kelola kearsipan di tahun mendatang; Akan diadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sesuai dengan KM 71 Tahun 2021 tentang tata naskah dinas. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I - IV TA 2026 	

Rekomendasi ini menjadi komitmen bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan dilaksanakan selama periode Triwulan I TA 2026 dan selama tahun 2026 dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai serta tentunya untuk meningkatkan capaian kinerja dan pelaksanaan rekomendasi tersebut akan dilaporkan realisasinya dalam capaian kinerja Triwulan I TA 2026.



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUDI PITOYO**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ALLAN TANDIONO
NIP. 19880118 202521 1 023

Jakarta, Desember 2025
Pihak Pertama,

RUDI PITOYO
NIP. 19806708 200212 1 001

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750
2	SK T2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073
		IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500
3	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340
		IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765
4	SK T4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,000
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	10,000
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,000
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	68,680

KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian

b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian

b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian

c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN (PAGU EFEKTIF)

Rp. 1.097.755.360.000

Rp. 939.195.779.000

Rp. 158.559.581.000

Rp. 34.255.093.000

Rp. 460.000.000

Rp. 33.585.093.000

Rp. 210.000.000

Rp. 1.132.010.453.000

Disetujui,
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

ALLAN TANDIONO
NIP. 19880118 202521 1 023

Jakarta, Desember 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

RUDI PRATYO, S.E.
NIP. 19800706 200212 1 001

**RENCANA AKSI ATAS REVISI II PERJANJIAN KINERJA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

No	Substansi Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Output	Rencana Pelaksanaan												Anggaran (Rp/bil. 9)	Penanggung Jawab	
							Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6	Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9	Bulan ke-10	Bulan ke-11	Bulan ke-12			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/pemertiban lahan)	0,1	0,000												3.812.908.900	Kasi Prasarana/ Kabalai	
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%			
							0	0	0	0	5.271.000	31.394.180	82.193.645	110.720.208	154.539.281	285.724.736	1.844.327.352	3.812.908.000			
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,14%	0,82%	2,16%	2,90%	4,05%	7,49%	46,37%	100,00%			
							99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073			
							100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%			
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,4			
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%			
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kaligawe	3,4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,4	138.785.836.000	Kasi Prasarana/ Kabalai	
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%			
							0	0	0	0	11.215.897.412	11.215.897.412	26.844.128.232	26.844.128.232	42.472.559.052	42.472.559.052	42.472.559.052	139.848.336.000			
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	8,03%	8,03%	19,22%	19,22%	30,41%	30,41%	30,41%	100,00%			
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%			
							0	10.267.543	19.594.455	21.220.375	36.079.000	42.190.000	83.057.142	89.633.518	99.648.518	99.648.518	124.721.517	137.500.000			
							0,00%	7,48%	14,25%	15,43%	26,24%	30,68%	45,86%	65,19%	72,47%	72,47%	90,71%	100,00%			
							87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500			
							100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%			
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1								
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%								
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.100.000.000								
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%								
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36,8								
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%									
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	314.489.609.000								
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%									
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60,2								
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%								
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	465.841.977.000										
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%										
3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1	1,596	3,014	4,386	6,142	7,656	9,207	10,815	12,286	13,757	15,230	16,707	18,340	494.418.000	Kasi LLA/KA/ Kabalai	
							8,54%	16,43%	23,31%	33,49%	41,74%	50,20%	58,97%	66,99%	75,01%	83,04%	91,10%	100,00%			
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%			
							0	1.474.000	75.386.000	237.177.100	253.866.702	255.651.202	291.532.202	293.428.702	301.491.452	313.407.602	336.387.882	494.418.000			
							0,00%	0,30%	15,25%	47,87%	51,35%	51,75%	58,96%	60,98%	63,39%	67,83%	67,83%	100,00%			
							8,483	16,164	24,658	32,877	41,370	46,569	58,062	66,575	74,795	83,288	91,507	100,000			
							8,49%	16,16%	24,66%	32,88%	41,37%	46,56%	58,06%	66,59%	74,80%	83,29%	91,51%	100,00%			
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,5			
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%			
		0	0	0	0	0	2.280.589.800	3.472.209.736	3.472.209.736	3.472.209.736	4.738.140.026	4.738.140.026	11.302.949.000								
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	20,00%	30,72%	30,72%	30,72%	41,82%	41,82%	100,00%								
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1								
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%								
		0	26.202.000	35.891.300	35.891.300	52.388.300	52.388.300	64.515.800	70.833.300	80.078.800	86.970.800	106.922.300	123.700.000								
		0,00%	21,18%	29,01%	29,01%	42,35%	42,35%	52,16%	57,26%	64,74%	70,31%	86,44%	100,00%								
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,765								
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00%								
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1								
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%								
		0	2.922.500	20.135.000	24.960.300	27.587.800	31.154.300	40.050.300	49.455.300	52.084.800	53.517.300	78.115.981	88.000.000								
		0,00%	3,32%	22,88%	28,36%	31,35%	35,46%	45,61%	56,20%	59,19%	60,82%	88,65%	100,00%								
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1								
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%								
		0	0	22.104.000	22.104.000	22.104.000	23.804.000	30.649.000	39.760.000	39.760.000	46.210.000	46.660.000	48.000.000								
		0,00%	0,00%	46,05%	46,05%	46,05%	49,59%	63,85%	82,83%	82,83%	96,27%	97,21%	100,00%								

[illegible]

No	Desain Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran	Target dalam PK	Kegiatan	Target Output	Rencana Pelaksanaan												Anggaran (Rencana)	Peningkat Jarak
							Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6	Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9	Bulan ke-10	Bulan ke-11	Bulan ke-12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		HK T11. Persentase Realisasi Penemuan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bata Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100.000	Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SMAK Barang Milik Negara)	1	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	30.100.000	Kusubbag TU/Kabala
							100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%		
							0	23.440.227	23.440.227	23.440.227	23.440.227	24.430.227	24.430.227	25.875.227	25.875.227	25.875.227	25.875.227	30.100.000		
							-	77.87%	77.87%	77.87%	77.87%	81.16%	81.16%	85.96%	85.96%	85.96%	85.96%	100.00%		
		HK T12. Nilai Pengawasan Keasapan Internal Bata Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	N/A	82.300	Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kependidikan dan Keasapan)	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82.300	63.200.000	Kusubbag TU/Kabala
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%		
							0	0	0	0	740.000	740.000	6.140.000	18.261.375	26.768.575	31.057.767	49.960.027	63.200.000		
							0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1.17%	1.17%	9.72%	28.89%	42.36%	48.14%	79.08%	100.00%		
JUMLAH TOTAL																			Rp1.132.010.453.000	

SEMARANG, DESEMBER 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


BUDI PIToyo, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001

KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA
BERDASARKAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)/ TRIWULAN IV
TAHUN 2025

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T1.	MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T1.	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akan segera disusun Perjanjian Kinerja TA 2026 dengan melakukan exercise rasio faktor pemanfaatan infrastruktur KA dengan membandingkan realisasi perjalanan KA regular dan fakultatif terhadap program GAPEKA di TA 2026 dikarenakan waktu yang berdekatan antara masa angkutan Nataru dengan masa Angkutan Lebaran tahun 2026 memungkinkan terdapat penambahan perjalanan KA. ▪ Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi dan JPL pada pekerjaan reaktivasi Jalur KA stasiun Semarang Tawang - pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang akan segera menyelesaikan tindak lanjut pengujian di tahun 2026 menggunakan anggaran optimalisasi dari KA Perintis sehingga pengujian dapat segera terselesaikan dan jalur dapat dioperasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Triwulan I TA 2026 ▪ Triwulan I-IV TA 2026 	
SK T2.	MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T2.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perlu dilakukan exercise kembali terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 dikarenakan adanya penyesuaian batas wilayah kerja BTP Kelas I Semarang supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (achievable), realistis dan menantang. ▪ Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait dengan hasil TQI periode triwulan IV sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas/wilayah/titik yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan; ▪ Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Setditjen Perkeretaapian dan PT. Kereta Api Indonesia terkait dengan percepatan kontrak Perawatan/IM pada Balai Teknik Perkeretaapian serta skema pembayaran dan prosedur verifikasi IM. ▪ Berkoordinasi dengan Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait persetujuan MYC 2026-2027 pada kegiatan Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Triwulan I TA 2026 	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Monitoring secara berkala pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya yang dikarenakan pekerjaan melebihi timeline kontrak sehingga masih dilakukan penyelesaian pekerjaan di awal tahun 2026. 		
IKK T3.	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan review design staging ultimate persinyalan double track Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso dan perpanjangan MYC TA 2026 untuk penyelesaian pekerjaan dari optimalisasi anggaran TA 2025. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Setditjen Perkeretaapian terkait Usulan Perpanjangan MYC kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Kroya segmen Prupuk – Purwokerto. Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN, Biro Hukum dan Setditjen Perkeretaapian terkait keberlanjutan proses Tender kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal – Pekalongan. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I TA 2025 	
SK T3.	MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T4.	Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Seksi LLAKA
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung Melakukan analisa perubahan Gapeka 2026 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur Melakukan Kajian Lalu Lintas dan Angkutan KA Dalam Angka Melakukan Analisis Perubahan Gapeka berdasarkan Waktu dan Faktor Ekonomi Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API Melakukan kajian terhadap evaluasi penataan, pengembangan jaringan yang ada di BTP Semarang. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I-IV TA 2026 	
IKK T5.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Seksi LLAKA
	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna; Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna; Melaksanakan verifikasi Triwulan IV pada bulan Januari 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I TA 2026 	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
IKK T6.	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang		• Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2026; ▪ Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; ▪ Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang; ▪ Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. ▪ Penandatanganan Berita Acara kegiatan roadshow Pemutakhiran, sinkronisasi data dan tinjauan lapangan dalam penerapan Aplikasi E-Perlintasan Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Triwulan I-IV TA 2026 	
SK T4.	MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T7.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		▪ Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam; ▪ Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; ▪ Pengawasan Kelayakan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian; ▪ Rapat Koordinasi Terkat Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian; ▪ Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); ▪ Pengawasan Keselamatan di Depo Sarana Perkeretaapian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Triwulan I-IV TA 2026 	
SK T5.	TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T8.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%; ▪ Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya; ▪ Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi); ▪ Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/ triwulan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Triwulan I TA 2026 	
IKK T9.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan laporan triwulan Pemilik Risiko, UMR dan UPR Manajemen Risiko Triwulan IV 2025; Akan menindaklanjuti dan mengimplementasikan hasil penilaian/ catatan Inspektorat Jenderal terkait tugas dan fungsi Manajemen Risiko yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada penyelenggaraan manajemen risiko TA 2026. Akan menindaklanjuti dan mengimplementasikan hasil catatan Inspektorat Jenderal terkait penyusunan profil risiko sesuai dengan proses bisnis yang ada di Balai dengan cascade/berjenjang/turunan dari proses bisnis DJKA dan Direktorat Teknis. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I TA 2026 	
IKK T10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Akan di lakukan evaluasi terkait nilai perencanaan anggaran pada penggunaan SBK yang masih dapat dimaksimalkan, dikarenakan penggunaan SBK pada tahun 2025 hanya 50%. Akan dilakukan pemantauan terhadap realisasi capaian output dan realisasi penyerapan anggaran setiap bulannya sehingga dapat sesuai dengan RPD. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I-IV TA 2026 	
IKK T11	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> BTP Semarang memiliki program perawatan forklift yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal. Pada Tahun 2026, KA Perintis akan beralih ke PSO sehingga akan mengurangi pendapatan Balai dari segi penjualan tiket, sehingga BTP Semarang berencana melakukan program untuk memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimalisasikan dalam penambahan PNBP seperti lahan yang dapat berpotensi untuk disewakan ke masyarakat maupun badan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I-IV TA 2026 	
IKK T12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Menindaklanjuti dan mengimplementasikan catatan dan rekomendasi dari tim pengawas kearsipan Ditjen. Perkeretaapian untuk perbaikan dan peningkatan tata kelola kearsipan di tahun mendatang; Akan diadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sesuai dengan KM 71 Tahun 2021 tentang tata naskah dinas. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I - IV TA 2026 	

Semarang, Januari 2026

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang


RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800708 200212 1 001



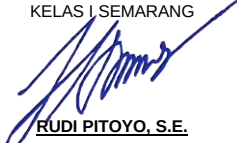
MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-9 29 Oktober 2025)	Target Kinerja Output		Target Oktober				Realisasi Oktober		% Capaian Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	-	-	3.812.908.000	0,750	Rasio	0,750	100%	582.154.571	15,27%	0,750	285.724.736	100%	7,49%	Pada 2025 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023. Perihal tindak lanjut pengujian pertama Pelabuhan Tanjung Emas masih menunggu jadeal pengujian lanjutan dari Balai Pengujian Perkeretaapian dikarenakan masih terdapat temuan pada Uji Rancang Bangun Fisik	BTP Semarang masih melakukan reviu desain sambil menunggu anggaran dari pengujian fungsi jalur sehingga tindak lanjut pengujian rancang bangun fisik dilakukan bersamaan dengan uji fungsi jalur	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/Penerbitan Lahan)	Terlaksananya pengadaan/penerbitan lahan)	3.812.908.000	0,1	KM	0	0,00%	582.154.571	15,27%	0	285.724.736	0,00%	7,49%	*Melaksanakan kegiatan musyawarah harga uang ganti rugi pengadaan tanah untuk penanganan longsoran pada Jalur KA KM 299+800 s.d. 300+000 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya; *Melaksanakan kegiatan pemberkasan untuk permohonan waris dan pemecahan sertifikat dalam rangka percepatan pengadaan tanah KM 299 Brebes; *Pemasangan plang pengamanan aset di Sragen; *Koordinasi pensertifikatan BMN di Grobogan; *Menindaklanjuti berkas yuridis pensertifikatan BMN untuk wilayah Pemalang dan Banyumas.	*Akan melaksanakan pembayaran UGR pengadaan tanah untuk penanganan longsoran pada Jalur KA KM 299+800 s.d. 300+000 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya; *Akan melaksanakan pensertifikatan BMN di Semarang, Pemalang dan Banyumas	PPK Pengadaan Tanah
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	-	-	139.785.836.000	99,073	%	99,073	100%	259.887.692.545	185,9%	99,062	42.572.404.569	99,99%	30,46%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode Triwulan III 2025	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada November 2025	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	Tergantinya Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	0	1	Paket	0	0,00%	54.209.510.714	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Pengedropan anggaran ke 2026 dengan skema pembiayaan RM	Penyiapan dokumen untuk lelang tidak mengikat pertengahan November	PPK Pengembangan IV
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	Tergantinya Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	0	1	Paket	0	0,00%	102.616.362.857	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Pengedropan anggaran ke 2026 dengan skema pembiayaan RM	Penyiapan dokumen untuk lelang tidak mengikat pertengahan November	PPK Pengembangan V
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	139.648.336.000	3,4	KM	0	0,00%	102.953.296.403	73,72%	0	42.472.559.052	0,00%	30,41%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	137.500.000	1	Tahun	0	0,00%	108.522.571	78,93%	0	99.845.517	0,00%	72,61%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	-	-	784.431.586.000	87,500	%	87,500	100%	785.714.286	71,43%	87,500	0	100%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	Proses pengesahan reviu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap <i>test commissioning single track</i> . Pada 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> sinyal <i>double track</i> .	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	1.100.000.000	1	KM	0	0,00%	785.714.286	71,43%	0	0	0,00%	0,00%	*Progres Fisik Persinyalan Elektrik 0,00% *Progres Keuangan 0,00%	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I

					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	314.489.609.000	56,6	KM	0	0,00%	224.635.435.000	71,43%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan II
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	468.841.977.000	60,02	KM	0	0,00%	334.887.126.429	71,43%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan III
3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	-	-	494.418.000	18,340	%	15,230	83,04%	425.689.915	86,10%	15,415	313.407.602	101,21%	63,39%	Target angkutan penumpang dan barang pada OKTOBER 15,230% tercapai sebesar 15,415%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan KA	494.418.000	1	Tahun	0	0,00%	425.689.915	86,10%	0	313.407.602	0,00%	63,39%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada OKTOBER 2025 tercapai 15,415 dari target 15,230%	Pada November 2025 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	11.426.649.000	100,000	%	83,288	83,29%	8.176.860.229	71,56%	83,288	4.825.110.826	100%	42,23%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan OKTOBER 2025 sebesar 83,288%	BTP Semarang akan melaksanakan monev bulanan dan triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	11.302.949.000	2,5	Layanan	0	0,00%	8.073.535.000	71,43%	0	4.738.140.026	0,00%	41,92%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan OKTOBER 2025 sebesar 83,288%	*Pemantauan SPM KA *Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas	PPK Subsidi KA Perintis
					Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari-Wonogiri)	Terlaksananya Operasi Prasarana Perkeretaapian (Perintis)	123.700.000	1	Tahun	0	0,00%	103.325.229	83,5%	0	86.970.800	0,00%	70,31%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Subsidi KA Perintis
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	-	-	136.000.000	11,765	%	0	0,00%	111.340.514	82%	0	99.727.300	0,00%	73,33%	Selama Oktober 2025 telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 2 kali: *KA 100 Harina teremper truck di JPL 5 KM 2+800 petak antara Semarang Tawang-Alastua, pada 21 Oktober 2025; *KA 75 Mataram teremper truck di JPL 617 KM 482+3 petak antara Jenar-Kutoarjo, pada 19 Oktober 2025;	*Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025 *Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan *Monev Perlintasan Sebidang *Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang	Kasi LLAKA/ Kabalai
																	Selama Oktober tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada November	Kasi Sarana dan Keselamatan	
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	48.000.000	1	Tahun	0	0,00%	40.601.143	85%	0	46.210.000	0,00%	96,27%	Selama Oktober tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melaksanakan pengawasan kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan
4	SK T4.Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	158.435.881.000	100,000	%	100,000	100%	468.783.835.714	296%	100,000	11.571.027.618	100%	7,30%	Selama Oktober 2025 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	BTP Semarang akan melaksanakan terus melaksanakan penagawasan keselamatan perkeretaapian dan daerah rawan bencana alam	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	3.742.338.000	3	Paket	0	0,00%	2.673.098.571	71,43%	0	663.914.894	0,00%	17,74%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001		112.486.732.000	1	Paket	0	0,00%	466.110.737.143	414,4%	0	0	0,00%	0,00%	Penyesuaian anggaran	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Penanganan Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggapura lintas Prupuk-Purwokerto	Terlaksananya penanganan rintang jalan	5.172.189.000	1	Paket	0	0,00%	5.172.185.725	100%	1	5.172.185.724	100%	100%	Penyelesaian skema 90 hari	Kegiatan telah selesai	PPK II
					Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya		37.034.622.000	1	Paket	0	0,00%	0	0%	0	5.734.927.000	0%	15,49%	Pembukaan blokir	Proses pelelangan	PPK IV

5	SK T5. Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,000	-	-	70.200.000	82,000	%	0	0,00%	53.215.229	76%	82,000	33.061.412	0,00%	47,10%	Telah diperoleh sebesar 82,000 untuk Nilai AKIP 2025 BTP Semarang	BTP Semarang akan melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	44.100.000	1	Layanan	0	0,00%	33.920.229	77%	0	20.489.937	0,00%	46,46%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan dokumen SAKIP dan pengelolaan data	26.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	19.295.000	74%	0	12.571.475	0,00%	48,17%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	-	-	20.100.000	15,000	Level	0	0,00%	14.600.057	72,6%	0	7.550.700	0,00%	37,57%	Belum ada penetapan target untuk Manajemen Risiko pada Oktober, dikarenakan target dibuat pada periode TW IV	BTP Semarang akan menyusun target Manajemen Risiko TA 2025	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan SPIP dan MR	20.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	14.600.057	72,6%	0	7.550.700	0,0%	37,57%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	-	-	33.303.575.000	81,000	NILAI	55,000	67,90%	24.070.694.364	72,28%	43,445	26.698.809.543	78,99%	80,17%	Realisasi sampai dengan Oktober 2025 sebesar 43,445	Tahun 2025 BTP Semarang akan lebih baik dalam merencanakan kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaannya sehingga target dapat terpenuhi	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Pengelolaan Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	89.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	69.101.429	77%	0	47.010.451	0,00%	52,70%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran	40.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	37.315.127	93,1%	0	33.582.946	0,00%	83,75%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	210.000.000	40	Unit	0	0,00%	150.000.000	71,43%	0	129.254.999	0,00%	61,55%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	460.000.000	1	Layanan	0	0,00%	363.548.064	79,0%	0	383.762.108	0,00%	83,43%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	1.671.960.000	1	Layanan	0	0,00%	1.289.331.357	77,1%	0	1.030.024.271	0,00%	61,61%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	30.832.315.000	1	Layanan	0	0,00%	22.161.398.387	71,88%	0	25.075.174.768	0,00%	81,33%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	30.100.000	100,00	%	99,41	99%	28.197.208	93,7%	99,951	25.875.227	100,55%	85,96%	Monitoring pemanfaatan asset	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan (SIMAK BMN)	30.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	28.197.208	93,7%	0	25.875.227	0,00%	85,96%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	-	-	63.200.000	82,300	NILAI	0	0,00%	45.354.286	72%	0	31.057.767	0,00%	49,14%	Belum didapatkan realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	BTP Semarang akan tetap melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain: 1. Penyusunan Arsip 2. Penataan Kearsipan	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	Terlaksananya layanan reformasi kinerja (pengelolaan kepegawaian dan kearsipan)	63.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	45.354.286	72%	0	31.057.767	0,00%	49,14%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		JUMLAH					1.132.010.453.000					762.965.348.918			86.463.757.300		7,64%			

SEMARANG, 5 NOVEMBER 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PITOJO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan November 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-9 29 Oktober 2025)	Target Kinerja Output		Target November				Realisasi November		% Capaian November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	Rasio	0,750	-	-	3.812.908.000	0,750	Rasio	0,750	100%	697.531.286	18,29%	0,750	1.844.327.352	100%	48,37%	Pada 2025 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023. Perihal tindak lanjut pengujian pertama Pelabuhan Tanjung Emas masih menunggu jadeal pengujian lanjutan dari Balai Pengujian Perkeretaapihan dikarenakan masih terdapat temuan pada Uji Rancang Bangun Fisik	BTP Semarang akan melaksanakan proses tahap tindak lanjut perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi jalur KA Pelabuhan Tanjung Emas	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapihan (Pengadaan/Penerbitan Lahan)	Terlaksananya pengadaan/penerbitan lahan)	3.812.908.000	0,1	KM	0	0,00%	697.531.286	18,29%	0	1.844.327.352	0,00%	48,37%	*Pengadaan tanah untuk penanganan longoran jalur KA KM 299+800 s.d. 300+025 antara Prupuk-Linggapura; *Pensertifikatan BMN Banyumas, Kendal dan Kota Semarang.	Melanjutkan kegiatan di bulan November	PPK Pengadaan Tanah
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	%	99,073	-	-	139.785.836.000	99,073	%	99,073	100%	309.614.875.774	221,5%	98,995	42.597.280.569	99,92%	30,47%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode Triwulan III 2025	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Desember 2025	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	Tergantinya Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	0	1	Paket	0	0,00%	65.051.412.857	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Pengedropan anggaran ke 2026 dengan skema pembiayaan RM	Penyiapan dokumen untuk lelang tidak mengikat pertengahan Desember	PPK Pengembangan IV
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	Tergantinya Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	0	1	Paket	0	0,00%	123.139.635.429	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Pengedropan anggaran ke 2026 dengan skema pembiayaan RM	Penyiapan dokumen untuk lelang tidak mengikat pertengahan Desember	PPK Pengembangan V
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	139.648.336.000	3,4	KM	0	0,00%	121.300.816.202	86,86%	0	42.472.559.052	0,00%	30,41%	Proses luncluran ke 2025 sudah terlaksana	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapihan	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapihan	137.500.000	1	Tahun	0	0,00%	123.011.286	89,46%	0	124.721.517	0,00%	90,71%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	%	87,500	-	-	784.431.586.000	87,500	%	87,500	100%	942.857.143	85,71%	87,500	0	100%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	Proses pengesahan reviu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap <i>test commissioning single track</i> . Pada 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> sinyal <i>double track</i> .	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	1.100.000.000	1	KM	0	0,00%	942.857.143	85,71%	0	0	0,00%	0,00%	*Progres Fisik Persinyalan Elektrik 0,00% *Progres Keuangan 0,00%	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	314.489.609.000	56,6	KM	0	0,00%	269.562.522.000	85,71%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncluran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan II
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	468.841.977.000	60,02	KM	0	0,00%	401.864.551.714	85,71%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncluran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan III
		IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	%	18,340	-	-	494.418.000	18,340	%	16,707	91,10%	460.053.957	93,05%	17,536	335.387.882	104,96%	67,83%	Target angkutan penumpang dan barang pada NOVEMBER 16,707% tercapai sebesar 17,536%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-9 29 Oktober 2025)	Target Kinerja Output		Target November				Realisasi November		% Capaian November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang				Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan KA	494.418.000	1	Tahun	0	0,00%	460.053.957	93,05%	0	335.387.882	0,00%	67,83%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada NOVEMBER 2025 tercapai 17,536% dari target 16,707%	Pada Desember 2025 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000		-	11.426.649.000	100,000	%	91,507	91,51%	9.801.754.614	85,78%	91,507	4.845.062.326	100%	42,40%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan NOVEMBER 2025 sebesar 91,507%	BTP Semarang akan melaksanakan movev bulanan dan triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	11.302.949.000	2,5	Layanan	0	0,00%	9.688.242.000	85,71%	0	4.738.140.026	0,00%	41,92%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan NOVEMBER 2025 sebesar 91,507%	*Pemantauan SPM KA *Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas	PPK Subsidi KA Perintis
					Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari-Wonogiri)	Terlaksananya Operasi Prasarana Perkeretaapian (Perintis)	123.700.000	1	Tahun	0	0,00%	113.512.614	91,8%	0	106.922.300	0,00%	86,44%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Subsidi KA Perintis
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	-	-	136.000.000	11,765	%	0	0,00%	123.670.257	91%	0	124.675.981	0,00%	91,67%	Selama November 2025 telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 2 kali: *KA 161 Bangunkarta tertemper kendaraan di JPL 320 KM 152+6/7 petak antara Prambanan-Maguwo, pada 4 November 2025; *KA 514 Bathara Kresna tertemper kendaraan di perlintasan liar KM 16+4 petak antara Sukoharjo-Pasarnget, pada 15 November 2025;	*Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025 *Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan *Movev Perlintasan Sebidang *Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terselenggaranya pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	88.000.000	1	Tahun	0	0,00%	79.369.686	90%	0	78.015.981	0,00%	88,65%	Selama November tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada Desember	Kasi Sarana dan Keselamatan
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	48.000.000	1	Tahun	0	0,00%	44.300.571	92%	0	46.660.000	0,00%	97,21%	Selama November tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melaksanakan pengawasan kelakan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan
		IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	158.435.881.000	100,000	%	100,000	100%	562.540.602.857	355%	100,000	72.470.634.539	100%	45,74%	Selama November 2025 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	BTP Semarang akan melaksanakan terus melaksanakan penagawasan keselamatan perkeretaapian dan daerah rawan bencana alam	Kasi Sarkes/ Kabalai
4	SK T4.Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang				Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	3.742.338.000	3	Paket	0	0,00%	3.207.718.286	85,71%	0	1.300.286.039	0,00%	34,75%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001		112.486.732.000	1	Paket	0	0,00%	559.332.884.571	497,2%	0	54.467.551.776	0,00%	48,42%	Penyesuaian anggaran	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Penanganan Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggapura lintas Prupuk-Purwokerto	Terlaksananya penanganan rintang jalan	5.172.189.000	1	Paket	0	0,00%	5.172.185.725	100%	1	5.172.185.724	100%	100%	Penyelesaian skema 90 hari	Kegiatan telah selesai	PPK II
					Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya		37.034.622.000	1	Paket	0	0,00%	0	0%	0	11.530.611.000	0%	31,13%	Pembukaan blokir	Proses pelelangan	PPK IV
		IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,000	-	-	70.200.000	82,000	%	0	0,00%	61.707.615	88%	82,000	39.805.692	0,00%	56,70%	Telah diperoleh sebesar 82,000 untuk Nilai AKIP 2025 BTP Semarang	BTP Semarang akan melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	44.100.000	1	Layanan	0	0,00%	39.010.115	88%	0	24.450.217	0,00%	55,44%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan dokumen SAKIP dan pengelolaan data	26.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	22.697.500	87%	0	15.355.475	0,00%	58,83%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-9 29 Oktober 2025)	Target Kinerja Output		Target November				Realisasi November		% Capaian November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
5	SK T5. Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	-	-	20.100.000	15,000	Level	0	0,00%	17.350.029	86,3%	0	8.107.700	0,00%	40,34%	Belum ada penetapan target untuk Manajemen Risiko pada Oktober, dikarenakan target dibuat pada periode TW IV	BTP Semarang akan menyusun Identifikasi Manajemen Risiko TA 2026	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan SPIP dan MR	20.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	17.350.029	86,3%	0	8.107.700	0,0%	40,34%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	-	-	33.303.575.000	81,000	NILAI	60,000	74,07%	26.350.794.181	79,12%	30,865	29.255.346.556	51,44%	87,84%	Realisasi sampai dengan November 2025 sebesar 30,865	Tahun 2025 BTP Semarang akan lebih baik dalam merencanakan kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaannya sehingga target dapat terpenuhi	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Pengelolaan Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	89.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	79.150.714	89%	0	49.875.451	0,00%	55,91%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran	40.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	38.707.564	96,5%	0	35.538.946	0,00%	88,63%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	210.000.000	40	Unit	0	0,00%	180.000.000	85,71%	0	129.254.999	0,00%	61,55%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	460.000.000	1	Layanan	0	0,00%	411.774.032	89,5%	0	415.775.368	0,00%	90,39%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	1.671.960.000	1	Layanan	0	0,00%	1.480.645.678	88,6%	0	1.221.596.067	0,00%	73,06%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	30.832.315.000	1	Layanan	0	0,00%	24.160.516.193	78,36%	0	27.403.305.725	0,00%	88,88%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	30.100.000	100,00	%	99,76	100%	29.148.604	96,8%	100,345	25.875.227	100,59%	85,96%	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai	
					Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan (SIMAK BMN)	30.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	29.148.604	96,8%	0	25.875.227	0,00%	85,96%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	-	-	63.200.000	82,300	NILAI	0	0,00%	54.277.143	86%	0	49.980.027	0,00%	79,08%	Belum didapatkan realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	BTP Semarang akan tetap melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain: 1. Penyusunan Arsip 2. Penataan Kearsipan	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	Terlaksananya layanan reformasi kinerja (pengelolaan kepegawaian dan kearsipan)	63.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	54.277.143	86%	0	49.980.027	0,00%	79,08%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
JUMLAH							1.132.010.453.000				910.694.623.460			151.596.483.851		13,39%				

SEMARANG, 3 DESEMBER 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG



RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Desember 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-11 31 Desember 2025)	Target Kinerja Output		Target Desember				Realisasi Desember		% Capaian Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	-	-	3.812.908.000	0,750	Rasio	0,750	100,0%	3.812.908.000	100%	0,750	2.294.419.609	100%	60,18%	Pada 2025 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023. Perihal tindak lanjut pengujian pertama Pelabuhan Tanjung Emas masih menunggu jadeal pengujian lanjutan dari Balai Pengujian Perkeretaapian dikarenakan masih terdapat temuan pada Uji Rancang Bangun Fisik	BTP Semarang akan melaksanakan proses tahap tindak lanjut perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi jalur KA Pelabuhan Tanjung Emas	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/Penerbitan Lahan)	Terlaksananya pengadaan/penerbitan lahan)	3.812.908.000	0,1	KM	0,1	100,0%	3.812.908.000	100%	0,1	2.294.419.609	100,00%	60,18%	*Kegiatan pembayaran pengadaan tanah untuk Penanganan Longsoran KM 299 di Brebes; *Kegiatan Panitia A Sertifikasi BMN Banyumas; *Kegiatan pengukuran tanah di Kendal; *Pemasangan patok tanah di Kendal; *Serah terima pekerjaan pelepasan hak atas tanah pada pengadaan tanah untuk longsoran KM 299 dari Notaris di Brebes untuk sertifikasi di BPN Kota Semarang	Merencanakan kegiatan untuk 2026	PPK Pengadaan Tanah
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	-	-	139.825.836.000	99,073	%	99,073	100,0%	139.785.836.000	100%	98,995	98.360.906.597	99,92%	70,35%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode Triwulan III 2025 diperoleh 98,995% dari target 99,073% Terdapat penyesuaian panjang jalur turukur menggunakan batas wilayah balai yang telah disepakati antara BTP Bandung dengan BTP Semarang.	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Januari 2026	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	139.648.336.000	3,4	KM	3,4	100,0%	139.648.336.000	100%	3,4	98.223.952.080	100,00%	70,34%	Progres Fisik 100% Progres Keuangan 70,38% Terdapat sisa anggaran antara pagu SBSN dengan nilai kontrak yang telah berjalan sebesar Rp41.424.383.339,-. Sisa anggaran optimalisasi pagu SBSN tersebut akan dipergunakan untuk penyelesaian kegiatan Pembangunan Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I dengan rincian: 1. Paket Pembangunan Jalur Ganda antara Kadipiro-Solo Balapan-Solo Jebres KM 106+900 s.d. KM 108+850 (Solo Jebres-Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso) Ultimate; 2. Paket Pekerjaan LAA Penataan TLO Stasiun Solo Balapan Ultimate; 3. Paket Pembangunan Sistem Sintel Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I 9Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso) Ultimate; 4. MK Pembangunan Jalur Ganda Solo-Semarang Fase I	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	177.500.000	1	Tahun	1	100,0%	137.500.000	77%	1	136.954.517	100,00%	77,16%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-11 31 Desember 2025)	Target Kinerja Output		Target Desember				Realisasi Desember		% Capaian Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	-	-	784.431.586.000	87,500	%	87,500	100,0%	1.100.000.000	100%	87,500	1.057.177.875	100%	0,13%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	Proses pengesahan reviu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap <i>test commissioning single track</i> . Pada 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> sinyal <i>double track</i> .	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan- Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	1.100.000.000	1	KM	1	100,0%	1.100.000.000	100%	0	1.057.177.875	0,00%	96,11%	Progres Fisik Persinyalan Elektrik 0,00% Progres Keuangan 0,00% Anggaran RM terkena efisiensi anggaran sehingga terkena blokir anggaran	Akan dilakukan penyelesaian persinyalan untuk double track 2025 dan sinyal Ultimate atau penataan Track Layout Solo Balapan dengan posisi saat ini anggaran RM untuk sinyal Double Track akan dialihkan ke SBSN dan Sinyal Ultimate dari sisa kontrak SBSN. Saat ini persiapan data dukung guna kegiatan sisa dari kontrak dan permohonan perpanjangan MYC sampai dengan tahun 2026.	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	314.489.609.000	56,6	KM	56,6	100,0%	314.489.609.000	100%	0	0	0,00%	0,00%	Proses penetapan pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan meminta arahan kepada Biro Hukum setelah terbitnya legal audit Jamdatun. Saat ini dilakukan proses perpanjangan MYC sampai 2027	Menunggu arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian	PPK Pengembangan II
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	468.841.977.000	60,02	KM	60,2	100,3%	468.841.977.000	100%	0	0	0,00%	0,00%	Proses penetapan pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan meminta arahan kepada Biro Hukum setelah terbitnya legal audit Jamdatun. Saat ini dilakukan proses perpanjangan MYC sampai 2027	Menunggu arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian	PPK Pengembangan III
3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	-	-	494.418.000	18,340	%	18,340	100,0%	494.418.000	100%	18,754	371.599.730	102,26%	75,16%	Target angkutan penumpang dan barang pada DESEMBER 18,340% tercapai sebesar 18,754%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan KA	494.418.000	1	Tahun	1	100,0%	494.418.000	100%	1	371.599.730	100,00%	75,16%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada DESEMBER 2025 tercapai 18,754% dari target 18,340%	Pada Januari 2026 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	11.426.649.000	100,000	%	100,000	100,0%	11.426.649.000	100%	100,000	11.415.336.900	100%	99,90%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan DESEMBER 2025 sebesar 100,000%	BTP Semarang akan melaksanakan movev bulanan dan triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	11.302.949.000	2,5	Layanan	2,5	100,0%	11.302.949.000	100%	2,5	11.302.949.000	100,00%	100,00%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan DESEMBER 2025 sebesar 100,000%	*Pemantauan SPM KA *Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas	PPK Subsidi KA Perintis
					Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari-Wonogiri)	Terlaksananya Operasi Prasarana Perkeretaapian (Perintis)	123.700.000	1	Tahun	1	100,0%	123.700.000	100%	1	112.387.900	100,00%	90,86%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Subsidi KA Perintis
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	-	-	176.000.000	11,765	%	11,765	100,0%	136.000.000	77%	11,765	133.768.981	100,00%	76,01%	Selama Desember 2025 telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 1 kali: *KA 100 Harina tertemper motor di JPL 126 KM 98+290 petak antara Pekalongan-Sragi, pada 29 Desember 2025;	*Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2026 *Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan *Movev Perlintasan Sebidang *Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terselenggaranya pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	128.000.000	1	Tahun	1	100,0%	88.000.000	69%	1	87.033.981	100,00%	68,00%	Selama Desember tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada Januari	Kasi Sarana dan Keselamatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-11 31 Desember 2025)	Target Kinerja Output		Target Desember				Realisasi Desember		% Capaian Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	48.000.000	1	Tahun	1	100,0%	48.000.000	100%	1	46.735.000	100,00%	97,36%	Selama Desember tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melaksanakan pengawasan kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan
4	SK T4.Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	158.492.181.000	100,000	%	100,000	100,0%	116.229.070.000	73%	100,000	146.713.248.881	100%	92,57%	Selama Desember 2025 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	BTP Semarang akan melaksanakan terus melaksanakan penagawasan keselamatan perkeretaapian dan daerah rawan bencana alam	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	3.798.638.000	3	Paket	3	100,0%	3.742.338.000	99%	3	2.973.390.057	100,00%	78,28%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001		112.486.732.000	1	Paket	1	100,0%	112.486.732.000	100%	1	106.860.398.100	100,00%	95,00%	Kegiatan telah selesai	Perencanaan penjadwalan verifikasi untuk 2026	PPK IMO
					Penanganan Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggapura lintas Prupuk-Purwokerto	Terlaksananya penanganan rintang jalan	5.172.189.000	1	Paket	1	100,0%	5.172.185.725	100%	1	5.172.185.724	100%	100%	Penyelesaian skema 90 hari	Kegiatan telah selesai	PPK II
					Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya		37.034.622.000	1	Paket	1	100,0%	37.034.622.000	100%	0	31.707.275.000	0%	85,62%	Progres Fisik 90,05% Progres Keuangan 85,11% Cuaca yang tidak menentu menyebabkan penyelesaian pekerjaan terlambat dari ketentuan kontrak. Sesuai dengan PMK 84 Tahun 2025 pekerjaan diberi waktu tambahan 90 hari kalender untuk penyelesaian pekerjaan	Monitoring pekerjaan dalam skema 90 hari	PPK IV
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,000	-	-	70.200.000	82,000	%	82	100,0%	70.200.000	100%	82,000	56.728.142	100,00%	80,81%	Telah diperoleh sebesar 82,000 untuk Nilai AKIP 2025 BTP Semarang	BTP Semarang akan melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terliaksananya layanan hukum	44.100.000	1	Layanan	1	100,0%	44.100.000	100%	1	34.783.667	100,00%	78,87%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan dokumen SAKIP dan pengelolaan data	26.100.000	1	Dokumen	1	100,0%	26.100.000	100%	1	21.944.475	100,00%	84,08%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	10,000	-	-	20.100.000	10,000	Level	10	100,0%	20.100.000	100%	10,000	17.651.700	100,00%	87,82%	BTP Semarang telah menerima surat penyampaian penilaian Manajemen Risiko dari Itjen dengan nilai sebesar 10 (<i>Repeatable</i>). Nilai masih belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 15. Nilai ini belum dipergunakan dalam capaian realisasi karena masih menunggu arahan dari Sedditjen KA apabila nanti ada perubahan	BTP Semarang akan menerapkan tugas dan fungsi Manajemen Risiko pada setiap SKP pegawai tahun 2026 dan menindaklanjuti catatan Itjen terkait tugas dan fungsi MR di SKP pegawai pada tahun selanjutnya	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan SPIIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan SPIIP dan MR	20.100.000	1	Dokumen	1	100,0%	20.100.000	100%	1	17.651.700	100,0%	87,82%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	-	-	33.303.575.000	81,000	NILAI	81,000	100,0%	33.303.575.000	100%	31,450	31.804.839.081	38,83%	95,50%	Realisasi sampai dengan Desember 2025 sebesar 31,450	Akan mencoba menerapkan penggunaan SBK pada tahun selanjutnya sehingga dapat meningkatkan nilai perencanaan dan akan terus memantau pelaksanaan anggaran agar capaian bisa sesuai target	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Pengelolaan Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	89.200.000	1	Dokumen	1	100,0%	89.200.000	100%	1	59.502.613	100,00%	66,71%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran	40.100.000	1	Dokumen	1	100,0%	40.100.000	100%	1	39.536.046	100,00%	98,59%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	210.000.000	40	Unit	40	100,0%	210.000.000	100%	40	202.145.499	100,00%	96,26%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-11 31 Desember 2025)	Target Kinerja Output		Target Desember				Realisasi Desember		% Capaian Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	460.000.000	1	Layanan	1	100,0%	460.000.000	100%	1	449.152.524	100,00%	97,64%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	1.671.960.000	1	Layanan	1	100,0%	1.671.960.000	100%	1	1.570.426.972	100,00%	93,93%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	30.832.315.000	1	Layanan	1	100,0%	30.832.315.000	100%	1	29.484.075.427	100,00%	95,63%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	30.100.000	100,00	%	100,00	100,0%	30.100.000	100%	101,526	25.875.227	101,53%	85,96%	Desember 2025 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp397.150.000, - sehingga total capaian PNBP kumulatif sampai akhir tahun 2025 sebesar Rp34.129.503.296, - atau sebesar 101,526% dari target 100%	BTP Semarang memiliki program perawatan forklift yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjaga keandalan forklift untuk digunakan dalam tugas kedinasan maupun disewakan ke pihak eksternal secara optimal serta program pemetaan lahan yang dapat dioptimalkan dalam penambahan PNBP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan (SIMAK BMN)	30.100.000	1	Dokumen	1	100,0%	30.100.000	100%	1	25.875.227	100,00%	85,96%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	-	-	63.200.000	68,680	NILAI	68,68	100,0%	63.200.000	100%	68,68	55.459.127	100,00%	87,75%	Sesuai dengan hasil pengawasan internal DJKA, BTP Semarang mendapatkan Nilai Unit Pengelola (UP) sebesar 54,04 dan Nilai Unit Kearsipan (UK) sebesar 83,33. Sehingga rata-rata nilai kearsipan sebesar 68,68	Akan dilakukan sosialisasi penerapan dan penggunaan SRIKANDI pada tahun berikutnya untuk meningkatkan nilai kearsipan.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	Terlaksananya layanan reformasi kinerja (pengelolaan kepegawaian dan kearsipan)	63.200.000	1	Dokumen	1	100,0%	63.200.000	100%	1	55.459.127	100,00%	87,75%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
JUMLAH							1.132.146.753.000					306.472.056.000		292.307.011.850		25,82%				

SEMARANG, 5 JANUARI 2026
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PIToyo, S.E.
N.P. 19800807 200212 1 001

Rasio Konektivitas BTP Semarang

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	JAWA TENGAH	Kedungsepur	PKN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Cilacap	PKN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Surakarta	PKN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Tegal	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Pekalongan	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cepu	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Purwokerto	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Kebumen	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Klaten	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Wonosobo	PKW/KSN	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
		Kudus	PKW/KSN	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
		Magelang	PKW/KSN	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
		KSN Borobudur	PKW/KSN	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
		Cilacap (Jawa Tengah)	PELABUHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Tanjung Emas (Jawa Tengah)	PELABUHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Adisoemarmo (Solo)	BANDARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ahmad Yani (Semarang)	BANDARA	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
2	DIY	Yogyakarta	PKN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Sleman	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Kulonprogo (Yogyakarta)	BANDARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	TOTAL		20	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
	RASIO			0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

Klasifikasi nilai TQI berdasarkan Kategori Kecepatan (Km' jalur)

	Jumlah Jalur dalam satuan Kilometer											
Data TQI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Kat 1	1.335,636	1.335,636	1.335,636	1.335,636	1329,546	1329,546	1311,103	1311,103	1311,103	1.239,45	1.239,45	1.239,45
Kat 2	305,286	305,286	305,286	305,286	311,599	311,599	329,868	329,868	329,868	307,71	307,71	307,71
Total Kat 1&2	1.640,922	1.640,922	1.640,922	1.640,922	1.641,145	1.641,145	1.640,971	1.640,971	1.640,971	1.547,158	1.547,158	1.547,158
Kat 3	7,053	7,053	7,053	7,053	11,512	11,512	13,921	13,921	13,921	12,988	12,988	12,988
Kat 4	1,259	1,259	1,259	1,259	3,846	3,846	1,612	1,612	1,612	2,725	2,725	2,725
Total Kat 3&4	8,312	8,312	8,312	8,312	15,358	15,358	15,533	15,533	15,533	15,713	15,713	15,713
Panjang Jalur	1.649,234	1.649,234	1.649,234	1.649,234	1656,503	1656,503	1656,504	1656,504	1656,504	1562,87	1562,87	1562,87
Prosentase	99,496	99,496	99,496	99,496	99,073	99,073	99,062	99,062	99,062	98,995	98,995	98,99

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.

NIP. 19780820 200912 2 002

Klasifikasi Stasiun berdasarkan Jenis Sistem Persinyalannya

	Jumlah Persinyalan											
Data Persinyalan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Sinyal Mekanik	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Sinyal Elektrik	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Total Sinyal	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Prosentase	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.

NIP. 19780820 200912 2 002

REALISASI PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KA TAHUN 2025

TAHUN	2025	%	2026	%	2027	%	2028	%	2029	%	TOTAL 2025-2029
ANGK.PENUMPANG											
Target Renstra	29.980.036		31.450.133		33.037.445		35.019.691		38.521.661		168.008.966
Target Tahunan Kumulatif	29.980.036	17,844%	61.430.169	36,56%	94.467.614	56,23%	129.487.305	77,07%	168.008.966	100,00%	168.008.966
Realisasi Pnp Kumulatif	32.547.690	19,373%	32.547.690	19,37%	32.547.690	19,37%	32.547.690	19,37%	32.547.690	19,37%	
ANGK.BARANG											
Target Renstra	2.720.016		2.801.617		2.885.665		2.972.236		3.061.402		14.440.936
Target Tahunan Kumulatif	2.720.016	18,835%	5.521.633	38,24%	8.407.298	58,22%	11.379.534	78,80%	14.440.936	100,00%	14.440.936
Realisasi Brg Kumulatif	2.841.957	19,680%	2.841.957	19,68%	2.841.957	19,68%	2.841.957	19,68%	2.841.957	19,68%	
ANGKUTAN KA		19,526%									

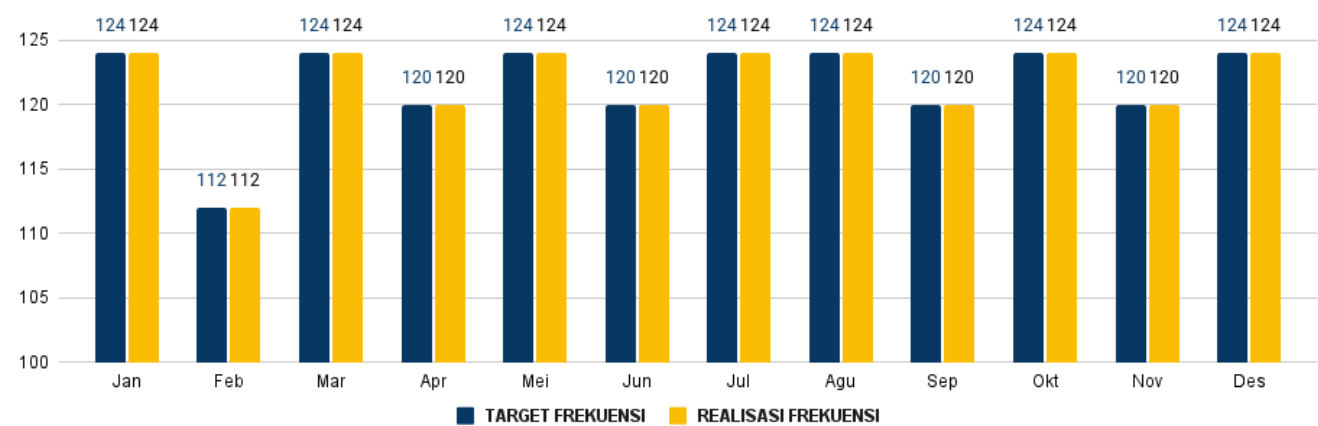


REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

REALISASI PERJALANAN KA PERINTIS BATARA KRESNA TAHUN ANGGARAN 2025

NO	BULAN	TARGET FREKUENSI	TARGET KUMULATIF	% TARGET FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI (KUMULATIF)	KAPASITAS	VOLUME	HARGA	PNBP	% FREKUENSI BULANAN	% FREKUENSI TAHUNAN
1	Januari	124	124	8,493%	124	124	14.508	12.497	4.000	49.988.000	100%	8,493%
2	Februari	112	236	16,164%	112	236	16.128	17.931	4.000	71.724.000	100%	16,164%
3	Maret	124	360	24,658%	124	360	17.856	12.408	4.000	49.632.000	100%	24,658%
4	April	120	480	32,877%	120	480	17.280	17.214	4.000	68.856.000	100%	32,877%
5	Mei	124	604	41,370%	124	604	17.856	16.963	4.000	67.852.000	100%	41,370%
6	Juni	120	724	49,589%	120	724	17.280	16.890	4.000	67.560.000	100%	49,589%
7	Juli	124	848	58,082%	124	848	17.856	16.010	4.000	64.040.000	100%	58,082%
8	Agustus	124	972	66,575%	124	972	17.856	12.645	4.000	50.580.000	100%	66,575%
9	September	120	1092	74,795%	120	1092	17.280	12.896	4.000	51.584.000	100%	74,795%
10	Oktober	124	1216	83,288%	124	1216	17.856	12.919	4.000	51.676.000	100%	83,288%
11	November	120	1336	91,507%	120	1336	17.280	14.076	4.000	56.304.000	100%	91,507%
12	Desember	124	1460	100,000%	124	1460	17.856	17.249	4.000	68.996.000	100%	100,000%
TOTAL		1460			1460	1460	206.892	179.698	48.000	718.792.000		

PERSENTASE CAPAIAN FREKUENSI TAHUNAN100,000%



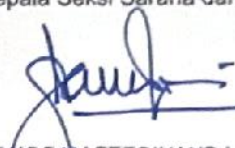
Signature

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

IKK T6. PERSENTASE PENURUNAN GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG TAHUN 2025

NO	DAERAH PEMANTAUAN	BASLINE 2024	PROSENTASE PENURUNAN 2025	JUMLAH PENURUNAN 2025	TARGET PENURUNAN 2025	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	DAOP 4	16				2	3	2	1	2	3	0	0	2	1	0	1	17
2	DAOP 5	5				0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	3
3	DAOP 6	13				1	1	3	1	0	0	0	1	0	1	2	0	10
	JUMLAH GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG	34	11,765%	4	30	3	4	5	2	2	5	0	1	3	2	2	1	30
	JUMLAH GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG (KUMULATIF)					3	7	12	14	16	21	21	22	25	27	29	30	
	% PENURUNAN GANGGUAN OPERASIONAL					91,18	79,41	64,71	58,82	52,94	38,24	38,24	35,29	26,47	20,59	14,71	11,76	

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian



TONGGAM FERDINAND LEONARDO
NIP. 19770825 200604 1 001

PERISTIWA PERJALANAN KA YANG TERJADI TAHUN 2025

DAOP 4 SEMARANG

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	3	2	3	0	3	3	2	0	2	1		1	20
KA Tertemper Orang	3	6	3	1	4	5	4	3	2	2	4	3	40
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan	2												2
Lain-lain													0
Total	5	8	2	0	7	8	6	0	4	3	4	4	62

DAOP 5 PURWOKERTO

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	3
KA Tertemper Orang	1	0	1	0	0	3	3	5	0	0	0	0	13
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan													0
Lain-lain													0
Total	1	0	1	0	0	5	3	5	1	0	0	0	16

DAOP 6 YOGYAKARTA

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	1	2	5	1		2	1	1	1	1	2	0	17
KA Tertemper Orang	2					4	5		2		1	1	15
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan													0
Lain-lain													0
Total	3	2	5	1	0	6	6	1	3	1	3	1	32

	Daop 4 Semarang	Daop 5 Purwokerto	Daop 6 Yogyakarta
KA Tertemper Kendaraan	20	3	17
KA Tertemper Orang	40	13	15
KA dengan KA	0	0	0
KA Anjlok	0	0	0
KA terguling	0	0	0
Banjir/Longsor/Amblesan	2	0	0
Lain-lain	0	0	0
Jumlah	62	16	32

Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang

	Daop 4	Daop 5	Daop 6
Tertemper Orang	3	0	0
Tertemper Kendaraan	14	3	10
Lain - lain	0	0	0
Jumlah	17	3	10

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


 TONGGAM FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770825 200604 1 001

IKK T7. TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN BTP SEMARANG

NO	DAERAH PEMANTAUAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	DAOP 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DAOP 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAOP 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KECELAKAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KKA (KUMULATIF)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH PERKA	13.820	13.277	15.552	15.301	15.213	18.783	15.237	15.025	14.730	15.079	14.777	15.511	
	JUMLAH PERKA(KUMULATIF)	13.820	27.097	42.649	57.950	73.163	91.946	107.183	122.208	136.938	152.017	166.794	182.305	
TINGKAT KESELAMATAN		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian



TONGGAM FERDINAND LEONARDO
NIP. 19770825 200604 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. MERDEKA BARAT 8
JAKARTA 10110

TEL. (021) 3456919
3813154
3507656

FAX : (021) 3813154
TLX : 44310 DEPHUB IA
FAX :

Nomor : PS.302/514/ITJEN/2025

Jakarta, 20 Agustus 2025

Klasifikasi : Terbatas

Lampiran :

Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025
pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor KP-ITJEN 39 Tahun 2025 tanggal 18 Juli 2025 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Unit Kerja Eselon I Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2025 disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Inspektorat Jenderal telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2024 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan tujuan:
 - a. memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. menilai akuntabilitas kinerja;
 - d. memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
 - e. memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap akuntabilitas kinerja Eselon I saja, namun juga dilakukan uji petik terhadap akuntabilitas kinerja pada beberapa Unit Kerja yaitu:
 - a. Direktorat Prasarana;
 - b. Direktorat Keselamatan;
 - c. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
 - d. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
 - e. Balai Pengujian Perkeretaapian.

3. Evaluasi dilakukan terhadap empat komponen manajemen kinerja yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
4. Dari hasil evaluasi terhadap empat komponen tersebut, Direktorat Jenderal Perkeretaapian memperoleh nilai **83,72 (Predikat A)** dengan interpretasi **"Memuaskan"**.
5. Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30,00	24,90
2	Pengukuran Kinerja	30,00	25,53
3	Pelaporan Kinerja	15,00	12,41
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	20,88
Nilai Hasil Evaluasi			83,72
Predikat			A

6. Hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Kinerja
Nilai hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar 24,90 dari nilai maksimal 30, dengan catatan belum seluruh Realisasi target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja Tahun 2024 masuk kriteria on the right track (90% s.d. 110%).
 - b. Pengukuran Kinerja
Nilai hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar 25,53 dari nilai maksimal 30, dengan catatan pengukuran kinerja tahun 2024 belum seluruhnya dimanfaatkan menjadi dasar penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional.
 - c. Pelaporan Kinerja
Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 12,41 dari nilai maksimal 15,00, dengan catatan laporan kinerja belum memuat informasi terkait perubahan kinerja organisasi.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 20,88 dari nilai maksimal 25,00.

7. Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi. Direktorat Jenderal Perkeretaapian memperoleh nilai Kinerja Organisasi **101,86%** dengan predikat Istimewa, dengan hasil sebagai berikut:

NILAI AKIP TAHUN 2024 :

83,72

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK(1)	Koreksi Normalisasi Capaian PK berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhir Capaian PK (3)=(1) x (100%-(2))
1	SP1 Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional Yang Diwujudkan Dalam Penyediaan Infrastruktur	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	0,46	0,45	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
2	SP2 Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Dengan Sumber Daya Manusia, Sarana Dan Prasarana Yang Handal	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (rate of accident)	0,06	0,05	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
3	SP3 Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian Yang Terpercaya Dan Sesuai Kebutuhan	Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api	90,5	96,19	106,29%	106,29%	0,00%	106,29%
		Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	78,8	81,65	103,62%	103,62%	0,00%	103,62%
		Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	77,8	78,73	101,20%	101,195%	0,00%	101,20%
		Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TCJ	94	95,02	101,09%	101,09%	0,00%	101,09%
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Bidang	3,7	3,73	100,81%	100,81%	0,00%	100,81%
						Total Capaian PK	713,00%	
						Nilai Kinerja Organisasi (NKO) atau rata-rata Capaian PK	101,86%	
						Predikat PKO	ISTIMEWA	

8. Seluruh Rekomendasi evaluasi AKIP tahun 2024 telah ditindaklanjuti dan dinyatakan tuntas.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas dan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian kami merekomendasikan sebagai berikut:

1. Target kinerja yang ditetapkan dimonitoring, dievaluasi secara berkala dan melakukan langkah langkah perbaikan yang diperlukan sehingga sesuai kriteria *on the right track* yaitu realisasi capaian IKU/IKK antara 90% s.d. 110%;
2. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam LMCK/LKIP termasuk tindak lanjut yang tertuang didalamnya agar ditindaklanjuti;
3. Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada LKIP (semula - menjadi);

4. Melakukan monitoring secara terus menerus dan memastikan bahwa kriteria dalam keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum dalam LMCK/LKIP satuan kerja di lingkungan DJKA yang tidak termasuk dalam sampel evaluasi AKIP Tahun 2025.

Demikian disampaikan hasil evaluasi akuntabilitas AKIP tahun 2025 Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Inspektur Jenderal



Arif Toha
NIP 196703201992031003

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktur Prasarana Ditjen Perkeretaapian;
3. Direktur Keselamatan Ditjen Perkeretaapian;
4. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
5. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
6. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian.

**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
2025**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	DIT. PRAS	DIT. KES	BPP	BTP SMG	BTP SBY	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			Nilai Unit Kerja Sampling 1	Nilai Unit Kerja Sampling 2	Nilai Unit Kerja Sampling 3	Nilai Unit Kerja Sampling 4	Nilai Unit Kerja Sampling 5		
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00						24,60	82,00%
1.1	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	100,00%
1.2	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyesuaian (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	80,00%
1.3	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00	12,00	10,50	12,00	10,50	12,00	11,40	76,00%
2	PENGUKURAN KINERJA	30,00						24,96	83,20%
2.1	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6,00	6,00	6,00	6,00	5,40	6,00	5,88	98,00%
2.2	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja	9,00	7,20	7,20	7,20	8,10	7,20	7,38	82,00%
2.3	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan	15,00	12,00	10,50	12,00	12,00	12,00	11,70	78,00%
3	PELAPORAN KINERJA	15,00						12,21	81,40%
3.1	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3,00	2,70	3,00	2,40	2,70	3,00	2,76	92,00%
3.2	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4,50	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	80,00%
3.3	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	6,00	6,00	5,25	6,00	6,00	5,85	78,00%
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00						20,50	82,00%
4.1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5,00	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	90,00%
4.2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara	7,50	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	80,00%
4.3	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas	12,50	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	80,00%
Nilai Akuntabilitas Kinerja			83,20	80,50	82,15	82,00	83,50	82,28	



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. MERDEKA BARAT 8
JAKARTA 10110

TEL. (021) 3456919
3813154
3507656

FAX : (021) 3813154
TLX : 44310 DEPHUB IA
FAX :

Nomor : PS.302/2/18/ITJEN/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Dua lampiran
Hal : Hasil Penilaian Maturitas Manajemen Risiko

Jakarta, 12 Maret 2025

Yth. Daftar Terlampir

Menunjuk surat kami nomor PS.302/1/13/ITJEN/2025 perihal Penilaian Maturitas Manajemen Risiko dalam Mendukung Pelaksanaan Pengawasan Internal Berbasis Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan, Inspektorat II telah melakukan penilaian maturitas manajemen risiko pada UPT/Satker Wilayah Pengawasan Inspektorat II. Penilaian maturitas dilaksanakan dengan teknik penilaian analisis dokumen dan wawancara melalui permintaan konfirmasi terhadap format wawancara yang telah diisi oleh UPT/Satker. Teknik observasi tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan anggaran. Adapun hasil penilaian maturitas manajemen risiko dimaksud, kami lampirkan bersama surat ini.

Kami menyampaikan apresiasi atas kerja sama pejabat dan pegawai pada UPT/Satker di wilayah pengawasan Inspektorat II dalam melaksanakan penilaian maturitas manajemen risiko.

Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Inspektur II,



Ditandatangani secara elektronik
MUHAMMAD ANTO JULIANTO
NIP 196807251990031001

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal;
2. Inspektur Jenderal;
3. Direktur Jenderal Perkeretaapian;
4. Kepala BPSDM Perhubungan.

Lampiran I Surat
Nomor : PS.302/2/18/ITJEN/2025
Tanggal : 12 Maret 2025

YTH.

1. SEKRETARIAT JENDERAL

- a. Kepala Biro Perencanaan;
- b. Kepala Biro SDM dan Organisasi;
- c. Kepala Biro Keuangan;
- d. Kepala Biro Hukum;
- e. Kepala Biro LPPBMN;
- f. Kepala Biro Umum;
- g. Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik;
- h. Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi;
- i. Kepala Pusat Fasilitas Kemitraan dan Kelembagaan Internasional;
- j. Kepala Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Transportasi;
- k. Kepala Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan;
- l. Kepala Pusat Pembiayaan Infrastruktur Transportasi;
- m. Ketua Mahkamah Pelayaran;
- n. Sekretaris KNKT.

2. DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

- a. Sekretaris Ditjen Perkeretaapian;
- b. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan KA;
- c. Direktur Prasarana Perkeretaapian;
- d. Direktur Sarana Perkeretaapian;
- e. Direktur Keselamatan Perkeretaapian;
- f. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
- g. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
- h. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- i. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
- j. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
- k. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
- l. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang;
- m. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;
- n. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
- o. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
- p. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

3. BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

- a. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Phb;
- b. Kepala Pusat Pengembangan SDM Phb Darat;
- c. Kepala Pusat Pengembangan SDM Phb Laut;
- d. Kepala Pusat Pengembangan SDM Phb Udara;

- e. Kepala Pusat Pengembangan SDM Aparatur Phb;
- f. Ketua STIP;
- g. Direktur PTDI-STTD;
- h. Direktur PPI Curug;
- i. Direktur BP3IP;
- j. Direktur PIP Semarang;
- k. Direktur PIP Makassar;
- l. Direktur PKTJ Tegal;
- m. Direktur PPI Madiun;
- n. Direktur POLTRADA Bali;
- o. Direktur POLTRANS SDP Palembang;
- p. Direktur POLTEKPEL Surabaya;
- q. Direktur POLTEKPEL Sumatera Barat;
- r. Direktur POLTEKPEL Banten;
- s. Direktur POLTEKPEL Barombong;
- t. Direktur POLTEKPEL Sorong;
- u. Direktur POLTEKPEL Malahayati;
- v. Direktur POLTEKPEL Sulawesi Utara;
- w. Direktur POLTEKBANG Surabaya;
- x. Direktur POLTEKBANG Jayapura;
- y. Direktur POLTEKBANG Palembang;
- z. Direktur POLTEKBANG Medan;
- aa. Direktur POLTEKBANG Makassar;
- bb. Direktur API Banyuwangi;
- cc. Kepala BP2TL;
- dd. Kepala BP2TD Mempawah;
- ee. Kepala BP3 Curug;
- ff. Kepala BP3KSDMT.

Inspektur II,

Tte.

Muh. Anto Julianto
NIP 196807251990031001

Lampiran II Surat
 Nomor : PS.302/2/18/ITJEN/2025
 Tanggal : 12 Maret 2025

**CATATAN HASIL PENILAIAN MATURITAS MANAJEMEN RISIKO
 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

No	Parameter	Catatan
1	Tujuan organisasi terdokumentasi dan dipahami dengan baik	Berdasarkan hasil wawancara: a. Tujuan dituangkan dalam PM 36 Tahun 2022 PM 36 Tahun 2022, seharusnya di dalam Rentra BTP Kelas I Semarang; b. Tujuan organisasi sudah dikomunikasikan/disosialisasikan ke seluruh pegawai melalui SK Organisasi dan Publikasi via Website BTP Kelas I Semarang, Namun didalam Website tidak terdapat tujuan BTP Kelas I Semarang.
2	Pimpinan unit organisasi telah memahami risiko dan tanggungjawab atas risiko tersebut	Terdapat piagam MR dan SK Struktur Unit Pengelola Risiko. Namun terdapat beberapa kelemahan yaitu: a. Belum mencantumkan Unit Manajemen Risiko; b. Dalam menyusun risiko masih berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023. Sehingga berpotensi tidak semua risiko teridentifikasi.
3	Proses identifikasi risiko telah ditetapkan dan dipatuhi terhadap masing-masing probis	Dalam menyusun risiko masih berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023. Sehingga berpotensi tidak semua risiko teridentifikasi.
4	Sistem skoring untuk penilaian risiko telah ditetapkan	Sudah ada penilaian risiko dalam KM 69 Tahun 2023
5	Seluruh risiko telah dinilai dengan sistem skoring yang telah ditetapkan	Risiko sudah dinilai dengan sistem skoring sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Namun dalam menyusun risiko masih berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023. Sehingga berpotensi tidak semua risiko teridentifikasi.
6	Risk appetite telah ditetapkan dengan sistem skoring	Belum ada selera risiko yang ditetapkan oleh Pimpinan Kantor yg mengikuti Risk appetite Menteri. Risk Appetite tidak ditetapkan tersendiri oleh Pemilik risiko
7	Respon penanganan risiko telah ditetapkan dan diimplementasikan	Respon risiko telah ditetapkan pada Form 8, namun masih terdapat kelemahan yaitu implementasi belum disertai dokumentasi, sehingga belum diyakini bahwa seluruh penanganan risiko telah diimplementasikan
8	Risiko telah dibagi tanggungjawabnya dan didokumentasikan dalam risk register	Telah dilakukan penunjukan penanggungjawab risiko pada F9, Namun penanggung jawab bukan pegawai yang ditunjuk, namun BTP Kelas I Semarang

No	Parameter	Catatan
9	Pimpinan unit organisasi telah menetapkan model pemantauan atas proses, respon dan action plan risiko	<p>Telah ditetapkan uraian penanganan risiko, Namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak terdapat dokumen penetapan model pemantauan atas proses, respon dan action plan risiko. Contoh : SOP tidak ada; Uraian penanganan risiko pada form 8 masih sama dengan Pengendalian yang ada form 5, seharusnya penanganan risiko berupa tambahan pengendalian atas pengendalian yang ada sehingga dapat mengurangi kejadian atau mengurangi dampak; Waktu penanganan risiko masih bersifat umum dari 01 Jan s.d 31 Des 2024, sehingga tidak ada target yang spesifik dalam melakukan penanganan sehingga risiko masih berpotensi terjadi. Belum melampirkan Dokumentasi kegiatan pemantauan risiko oleh pimpinan.
10	Pimpinan memberikan jaminan efektivitas pengelolaan risiko	<p>Pimpinan belum melakukan pengendalian/mitigasi atas risiko strategis/utama dikarenakan pengisian form pemantauan masih bersifat formalitas dengan rincian:</p> <ol style="list-style-type: none"> PIC masih bersifat umum yaitu BTP Kelas I Semarang; Waktu penanganan risiko masih bersifat umum dari 01 Jan s.d 31 Des 2024, sehingga tidak ada target yang spesifik dalam melakukan penanganan sehingga risiko masih berpotensi terjadi; Tidak semua penanganan risiko pada Form 8 dilakukan pemantauan pada form 9; Dari sampling atas Kode Risiko E.5.1, dalam form 12 telah turun dari level 17 menjadi 3, namun dalam pemantauan pelaksanaan penanganan risiko Form 9 tidak terdapat penanganan atas risiko dimaksud..
11	Risk register di-update secara periodik (minimal triwulan)	<p>Register risiko tidak dilakukan pemuktahiran secara periodik dan belum ada proses reviu yang memadai.</p> <p>Hal tersebut, diatas tergambar dari keterjadian risiko namun belum ada reviu yang memadai atas keterjadian risiko sesuai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Triwulan I terdapat keterjadian risiko sebanyak 54 Kejadian; Laporan Triwulan II 7 Kejadian; Laporan Triwulan III 13 Kejadian; Laporan Triwulan IV 27 Kejadian.
12	Terdapat pelaporan kepada pimpinan puncak (pemilik risiko) bila terdapat risiko yang belum ditekan pada tingkat yang dapat diterima	Belum ada dokumen bahwa pimpinan telah menginformasikan risiko - risiko di atas risk appetite yang belum ditekan pada tingkat yang belum diterima kepada pihak pihak yang berkepentingan.
13	Setiap Kegiatan/Program baru selalu dinilai risikonya	Tidak terdapat analisis risiko terhadap usulan risiko baru

No	Parameter	Catatan
14	Uraian tanggungjawab perihal manajemen risiko termasuk dalam uraian tugas dan tanggung jawab pegawai	Tidak ada tusi terkait MR pada SKP masing-masing Pegawai
15	Pimpinan dinilai kinerjanya dalam mengelola risiko	Tidak ada tusi terkait MR pada SKP masing-masing Pegawai
Total		10
Simpulan		Level Maturitas 2

Inspektur II,

Tte.

Muh. Anto Julianto
NIP 196807251990031001

NILAI KINERJA ANGGARAN TAHUN 2025

TARGET KINERJA 2025: 81,000

VARIABEL	BOBOT	JUL		AGT		SEP		OKT		NOV		DES	
Nilai Perencanaan Anggaran (NPA)	50%	0	3,128%		6,040%	0	8,230%	0	8,890%	0	7,598%	0	77,503%
Capaian RO	75%	4,17	3,128	5,83	4,373	8,75	6,56	9,63	7,22	10,13	7,60	90,00	67,5
Penggunaan SBK	10%	0	0	16,67	1,667	16,67	1,667	16,67	1,67	0	0,00	50,00	5,00
Efisiensi SBK	15%	0	0	0	0,000	0	0	0	0,00	0	0,00	33,50	5,003
Nilai Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	50%		81,474%		80,41%		79,735%		78,00%		52,84		73,141%
Revisi DIPA	10%	100,00	10,000	100,00	10,000	100	10	100	10	100	10	100	10
Deviasi Hal III DIPA	15%	64,74	9,711	56,95	8,543	51,28	7,692	49	7,35	47,04	7,056	47,04	7,056
Penyerapan Anggaran	20%	36,94	7,388	36,98	7,396	37,49	7,498	30,18	6,036	32,44	6,488	36,07	7,214
Belanja Kontraktual	10%	100,00	10,000	100	10,000	100	10,000	100	10,000	96	9,6	88	8,8
Penyelesaian Tagihan	10%	93,75	9,375	94,74	9,474	95,45	9,545	96,15	9,615	96,97	9,697	98,08	9,808
Pengelolaan UP dan TUP	10%	100,00	10,000	100	10,000	100	10	100	10	100	10	95,13	9,513
Capaian Output	25%	100,00	25,000	100	25,000	100	25	100	25	0	0	86,00	21,50
TOTAL NILAI NKA				42,301		43,226		43,982		43,445		29,844	

Kepala Sub bagian Tata Usaha

ASNANI PRITA S., S.Kom., M.AP.

NIP. 19701022 200502 2 001

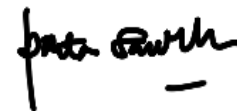
REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	BULAN	TARGET PNBP (PER BULAN)	TARGET PNBP (KUMULATIF)	%	REALISASI PNBP (PER BULAN)	REALISASI PNBP (KUMULATIF)	%	TARGET PNBP REV (PER BULAN)	TARGET PNBP REV (KUMULATIF)	%
1	JANUARI	31.193.034.788	31.193.034.788	100	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791
2	FEBRUARI	0	31.193.034.788	100	62.882.842	31.255.917.630	92,978	62.882.842	31.255.917.630	92,978
3	MARET	0	31.193.034.788	100	176.188.000	31.432.105.630	93,502	176.188.000	31.432.105.630	93,502
4	APRIL	0	31.193.034.788	100	0	31.432.105.630	93,502	-	31.432.105.630	93,502
5	MEI	0	31.193.034.788	100	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401
6	JUNI	0	31.193.034.788	100	0	33.079.069.150	98,401	171.344.000	33.250.413.150	98,911
7	JULI	0	31.193.034.788	100	171.344.000	33.250.413.150	98,911		33.250.413.150	98,911
8	AGUSTUS	0	31.193.034.788	100	45.160	33.250.458.310	98,911	167.524.000	33.417.937.150	99,409
9	SEPTEMBER	0	31.193.034.788	100	4.235.029	33.254.693.339	98,924		33.417.937.150	99,409
10	OKTOBER	0	31.193.034.788	100	345.510.043	33.600.203.382	99,951		33.417.937.150	99,409
11	NOVEMBER	0	31.193.034.788	100	132.149.814	33.732.353.196	100,345	116.536.000	33.534.473.150	99,756
12	DESEMBER	0	31.193.034.788	100	397.150.100	34.129.503.296	101,526	82.056.000	33.616.529.150	100,000
	TOTAL	31.193.034.788	31.193.034.788	100	34.129.503.296	34.129.503.296	101,526	33.616.529.150	33.616.529.150	100,000

TARGET PNBP	REALISASI PNBP
33.616.529.150	34.129.503.296

Kepala Sub bagian Tata Usaha



ASNANI PRITA S., S.Kom., M.AP.

NIP. 19701022 200502 2 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TELP : +62 813-6001-3838

WEBSITE : <https://djka.kemenhub.go.id>
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

Nomor : UM.001/2/8/K1/DJKA/2025 Jakarta, 8 Desember 2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Dua Lembar
Hal : Penyampaian Hasil Pengawasan
Kearsipan Internal Tahun 2025 di
lingkungan Direktorat Jenderal
Perkeretaapian

Yth. Daftar Terlampir

Menindaklanjuti pelaksanaan Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025 pada Unit Kearsipan III di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Bersama ini disampaikan Laporan Akhir Kearsipan Internal (LAKI). Laporan dimaksud memuat hasil pemeriksaan, analisis tingkat kepatuhan, identitas temuan, rekomendasi perbaikan, serta rencana tindak lanjut yang perlu dilaksanakan oleh Unit Kearsipan III.

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan hasil pengawasan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap tata kelola kearsipan, sehingga tercapai nilai kearsipan pada periode mendatang dapat semakin optimal. Laporan Akhir Kearsipan Internal (LAKI) dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/LAKIUKIII2025>.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian,



Amin Hudaya
NIP 197312311998031003

Tembusan:
Direktur Jenderal Perkeretaapian



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

Lampiran I Surat

Nomor : UM.001/2/8/K1/DJKA/2025

Tanggal : 8 Desember 2025

1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
2. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
3. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
4. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
5. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
6. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
7. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang;
8. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
9. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;
10. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
11. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian,



Amin Hudaya
NIP 197312311998031003

Lampiran II Surat

Nomor : UM.001/2/8/K1/DJKA/2025

Tanggal : 8 Desember 2025

**DAFTAR HASIL NILAI
PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

NO	BALAI	TIM PENGAWAS	Nilai		
			UP (Konsolidasi Tim Pengawas)	UK (Konsolidasi Tim Pengawas)	Nilai Entitas
1	BTP JAKARTA	1. ARI PRANOVI 2. ANISA 3. INE	85.11 (Memuaskan)	89.67 (Memuaskan)	87.39 (Memuaskan)
2	BTP PENGUJIAN	1. RIRIS 2. META 3. NATSIR	83.03 (Memuaskan)	75.88 (Sangat Baik)	79,45 (Sangat Baik)
3	BALAI PERAWATAN	1. IKE 2. MUHAMMAD SUBHAN 3. MASYKUR	83.04 (Memuaskan)	73.43 (Sangat Baik)	78,23 (sangat baik)
4	BTP BANDUNG	1. DIANITA 2. PRATIWI 3. QANITA	79.23 (Sangat Baik)	74.37 (Sangat Baik)	76,8 (Sangat Baik)
5	BTP MEDAN	1. IRENE 2. RIA ASTUTI 3. INE	77.35 (Sangat Baik)	69.67(Baik)	73.51 (Sangat Baik)
6	BTP PALEMBANG	1. MASKUR 2. PRATIWI 3. IKE	71,64 (sangat Baik)	74.67 (sangat baik)	73,15 (Sangat Baik)
7	BTP PADANG	1. META 2. MAULIDA 3. ASIH	77.03 (Sangat Baik)	68.19 (Baik)	72,61 (Sangat Baik)
8	BPKARSS	1. SARAH 2. SUGENG 3. ASIH	84.13 (Memuaskan)	59.60 (Cukup)	71,86 (Sangat Baik)
9	BPKASS	1. AHMAD SUBHAN 2. MUHAMMAD IQBAL 3. IMAM	71,54 (Sangat Baik)	68,25 (Baik)	69,90 (Baik)
10	BTP SEMARANG	1. JUMANTO 2. AHMAD SUBHAN 3. AKBAR	54,04 (Cukup)	83.33 (Memuaskan)	68.68 (Baik)
11	BTP SURABAYA	1. KUSMIATI 2. SARAH 3. SUGENG	68,32 (Baik)	64,77 (Baik)	66,54 (Baik)

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian,



Amin Hudaya
NIP 197312311998031003



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

Nomor : PR.205/1/14/BTP-SMG/2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan

Semarang, 21 Januari 2026

Yth. Daftar Terlampir

Dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan ini diharapkan kehadirannya pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan IV 2025 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan diselenggarakan pada:

hari.tanggal : Kamis, 22 Januari 2026
pukul : 10.00 WIB s.d selesai
tempat : Ruang Rapat Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dan
Zoom Meeting ID : 838 728 2978; passcode : BTP-SMG
acara : Rapat Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan IV 2025
catatan : Masing-masing Seksi memaparkan capaian kinerja IKK s.d.
Triwulan IV 2025

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



Kepala Balai,

Rudi Pitoyo, S.E.

NIP. 19800708 200212 1 001

LAMPIRAN UNDANGAN

Nomor :

Tanggal :

Daftar Undangan:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Kepala Seksi Lalu-Lintas dan Angkutan KA;
4. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
5. Koordinator Satuan Pelayanan Surakarta;
6. Koordinator Satuan Pelayanan Yogyakarta;
7. Koordinator Satuan Pelayanan Pekalongan;
8. Koordinator Satuan Pelayanan Purwokerto;
9. Para Inspektur Perkeretaapian;

Kepala Balai,



Rudi Pitoyo, S.E.
NIP. 19800708 200212 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

RISALAH RAPAT
PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Hari / Tanggal : Kamis, 22 Januari 2025
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Pimpinan Rapat : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Tempat : RR. Kantor BTP Kelas I Semarang dan *Virtual Zoom Meeting*
Peserta :
1. Sub Bagian Tata Usaha
2. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
3. Seksi Prasarana Perkeretaapian
4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
5. Satuan Pelayanan Yogyakarta
6. Satuan Pelayanan Surakarta
7. Satuan Pelayanan Purwokerto
8. Satuan Pelayanan Pekalongan
9. Para Inspektur Perkeretaapian

Berikut risalah rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2025:

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
1	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none">Target Tahunan : 0,750Target TW IV : 0,750Realisasi TW IV : 0,765 (102%) Rekomendasi <ul style="list-style-type: none">BTP Semarang akan segera Menyusun Perjanjian Kinerja dengan melakukan perhitungan program Gapeka di tahun 2026, dan melaksanakan pemantauan terkait realisasi perjalanan dikarenakan setelah masa angkutan nataru selesai akan dilanjutkan dengan angkutan lebaran.BTP Semarang juga akan segera menyelesaikan hasil tindak lanjut pengujian jalur Semarang Tawang- Tanjung Mas di tahun 2026 menggunakan anggaran optimalisasi dari KA Perintis sehingga jalur dapat segera beroperasi. PIC: Seksi Prasarana
2	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik	<ul style="list-style-type: none">Target Tahunan : 99,073%Target TW IV : 99,073%Realisasi TW IV : 98,995% (99,92%)

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
	Perkeretaapian Kelas I Semarang	<p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilakukan exercise kembali terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 dikarenakan adanya penyesuaian batas wilayah kerja BTP Kelas I Semarang supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (achievable), realistis dan menantang. • Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait dengan hasil TQI periode triwulan IV sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas/wilayah/titik yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan <p>PIC: Seksi Prasarana</p>
3	IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 87,50% • Target TW IV : 87,50% • Realisasi TW IV : 87,50% (100%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan review design staging ultimate persinyalan double track Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso dan perpanjangan MYC TA 2026 untuk penyelesaian pekerjaan dari optimalisasi anggaran TA 2025. <p>PIC: Seksi Prasarana</p>
4	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 18,340% • Target TW IV : 18,340% • Realisasi TW IV : 19,526 (106,47%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api • Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) • Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA • Melakukan Analisis Perubahan Gapeka berdasarkan Waktu dan Faktor Ekonomi • Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API <p>PIC: Seksi Lalu lintas dan Angkutan KA.</p>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
5	IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100% • Target TW IV : 100% • Realisasi TW IV : 100% (100%) <u>Rekomendasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna; • Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna. • Melaksanakan verifikasi Triwulan IV pada bulan Januari 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna. PIC: Seksi Lalu lintas dan Angkutan KA
6	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 11,765 % • Target TW IV : 11,765 % • Realisasi TW IV : 11,765 (100%) <u>Rekomendasi:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; • Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; • Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang; • Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. • Pemutakhiran, sinkronisasi data dan tinjauan lapangan dalam penerapan Aplikasi E-Perlntasan Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang. PIC: Seksi Sarana dan Keselamatan
7	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100% • Target TW IV : 100% • Realisasi TW IV : 100 (100%) <u>Rekomendasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam; • Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; • Pengawasan Kelaikan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian; • Rapat Koordinasi Terkat Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian; • Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan Keselamatan di Depo Sarana Perkeretaapian. PIC: Seksi Sarana dan Keselamatan.
8	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 82 Target TW IV : 82 Realisasi TW IV : 82 (100%) <u>Rekomendasi:</u> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan. Dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya. Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi). Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triwulan PIC : Sub Bagian Tata Usaha
9	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 10 Target TW IV : 10 Realisasi TW IV : 10(100%) <u>Rekomendasi</u> <ul style="list-style-type: none"> Dalam penyusunan risiko masih mengacu berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023 Implementasi Penanganan Risiko belum disertai dokumentasi. Waktu penanganan risiko tidak detail Tidak ada tuisi MR pada SKP Pegawai. PIC : Sub Bagian Tata Usaha
10	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 81% Target TW IV : 81 % Realisasi TW IV : 72,259 (89,21%) <u>Rekomendasi</u> <ul style="list-style-type: none"> BTP Semarang akan mengevaluasi terkait nilai perencanaan pada penggunaan SBK yang masih dapat dimaksimalkan, dikarenakan penggunaan SBK pada tahun 2025 hanya 50%. Pemantauan terhadap realisasi capaian output dan penyerapan setiap bulannya akan dilakukan sehingga

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		dapat sesuai dengan RPD. PIC : Sub Bagian Tata Usaha
11	IKK T11. Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100% • Target TW IV : 100% • Realisasi TW IV : 101,526 (101,53%) Rekomendasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk pelaksanaan penyewaan aset; dan • Melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang. PIC : Sub Bagian Tata Usaha
12	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 68,680 • Target TW IV : 68,680 • Realisasi TW IV : 68,680(100%) Rekomendasi <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan penggunaan aplikasi perjalanan dinas online dan aplikasi SRIKANDI. Untuk sementara masih menunggu keputusan akan mempergunakan aplikasi SRIKANDI atau tetap menggunakan aplikasi persuratan pada portal. • Persiapan datadukung untuk penilaian kearsipan. PIC : Sub Bagian Tata Usaha
13.	Kesimpulan: <ul style="list-style-type: none"> • BTP Semarang berkomitmen untuk selalu mematuhi pengisian, penyusunan dan pengumpulan data dan laporan capaian kinerja dari masing-masing bagian dan seksi yang akan disampaikan secara resmi melalui nota dinas kepada Kepala Balai setiap awal bulan (5hr kalender) setelah bulan pelaporan sebagai upaya kepatuhan pelaporan. • BTP Semarang selalu berkomitmen melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direkomendasikan untuk meningkatkan capaian kinerja dan meningkatkan nilai kepatuhan pada periode berikutnya. 	

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



ASNANI PRITA S. S.Kom., M.AP.

Pembina (IV/a)

NIP. 19701022 200502 2 001

Semarang, 22 Januari 2026

Notulis



SHAFIRA RAHMADHANI

Pengatur(II/c)

NIP. 20021106 202412 2 001

DOKUMENTASI



CAPAIAN KINERJA BTP SEMARANG TAHUN 2025							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PM	TAMPAK		CAPAIAN KINERJA	KBT
				2024	2025	2024	
SK 1. Meningkatkan KONEKTIVITAS Prasarana	IKK 1.1. Indeks Konektivitas Wilayah Kerja BTP Semarang	INDEX	0,750	0,750	0,750	100%	●
	IKK 1.2. Persentase perantara jalur KA yang sesuai dengan TDI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	99,073	99,073	99,999	100%	●
SK 2. Meningkatkan CAPASITAS perantara pendukung pelayanan kereta api	IKK 2.1. Persentase Fasilitas Operasi dengan Tekanngi Handal di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	87,500	87,500	87,500	100%	●
	IKK 2.2. Peningkatan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	18,840	18,840	19,629	105,47%	●
SK 3. Meningkatkan KEMAMPUAN PELAYANAN dan keselamatan kereta api	IKK 3.1. Persentase Realisasi Pelayanan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100	100	100	100%	●
	IKK 3.2. Persentase Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Keamanan KA pada Perlintasan dan Stasiun di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	11,785	11,785	11,785	100%	●
SK 4. Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api	IKK 4.1. Tingkat Keselamatan Transportasi Perantara di Wilayah BTP Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100%	●
	IKK 4.2. Nilai AKIP BTP Semarang	Nilai	80,000	80,000	80,000	100%	●
SK 5. Meningkatkan KUALITAS dan KEMAMPUAN transportasi	IKK 5.1. Tingkat Peningkatan Mutu BTP Semarang	LEWAT	10,000	10,000	10,000	100%	●
	IKK 5.2. Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang	Nilai	81,000	81,000	72,259	89,21%	●
	IKK 5.3. Persentase Realisasi Perencanaan Mutu BTP Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100%	●
SK 6. Meningkatkan KEMAMPUAN transportasi	IKK 6.1. Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang	Nilai	81,000	81,000	72,259	89,21%	●
SK 7. Meningkatkan KEMAMPUAN transportasi	IKK 7.1. Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang	Nilai	81,000	81,000	72,259	89,21%	●





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

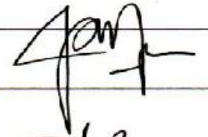
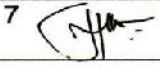
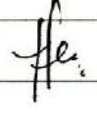
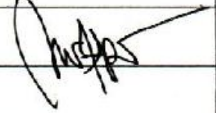
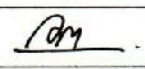
Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Capaian Kinerja TW IV 2025
Hari, tanggal : Kamis, 22 Januari 2026
Tempat : RR. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Semarang
Waktu : 10.00 WIB s.d selesai

No	Nama	Unit Kerja	Tanda Tangan
1			1
2			2
3			3
4			4
5	Hery Purwanto	TU	5 
6	Amung Subguntoro	Inspektur/Korps Inspektur	6 
7	Dwi Aprilia N	TU	7 
8	EKO BUDI S	Inspektur	8 
9	Farama	insp	9 
10	Berta Fajar Widi	TU	10 
11	Burhanudin Nurseto	TU	11 
12	FADAR W. H	tu	12 
13	Shatim Rahmadhani	TU	13 
14	Ibnu W.P.	TU	14 
15	Ayunda Nurul		15 
16			16
17			17
18			18



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Pembahasan Capaian TW 4 2025 Internal
Hari, tanggal : Kamis, 22 Januari 2026
Tempat : RR. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Semarang
Waktu : 10.00 WIB s.d selesai

Timestamp	Nama	NIP	Unit Kerja
1/22/2026 10:39:57	Ajeng Mustika Andini	20020904 202412 2 001	SATPEL PURWOKERTO
1/23/2026 10:40:57	M AFIF PRANOWO	20010207 202210 1 002	SATPEL PURWOKERTO
1/24/2026 10:40:00	RIKA RAHIM	19880510 201012 2 003	SATPEL PURWOKERTO
1/25/2026 10:49:47	SUKRIANSYAH	1981222 200912 1 002	SATPEL SURAKARTA
1/26/2026 10:49:47	KHRISNA SIDMA BAHARI P	20021106 202412 1 001	SATPEL SURAKARTA
1/27/2026 10:49:47	TITANIA DEWI SAMUDRA	20010601 2023102 001	SATPEL SURAKARTA
1/28/2026 10:40:57	BAYU NUR KHOLIS	19831216 200712 1 011	SATPEL YOGYAKARTA
1/29/2026 10:40:57	PUTRI ANISA SALSABILA	20010509 202210 2 001	SATPEL YOGYAKARTA
1/30/2026 10:40:57	NAJWA WIDAD WARDOYO	20040318 202412 2 001	SATPEL YOGYAKARTA
1/31/2026 10:39:57	RISKA SASANTI	19780820 200912 2 002	PRASARANA
1/22/2026 10:39:57	M FATHONI AKBAR	20020214 202310 1 002	PRASARANA
1/23/2026 10:40:57	ARDYA ZHELLA MICA	20010412 202310 2 001	PRASARANA
1/24/2026 10:40:00	TONGGAM FERDINAND L	19770825 200604 1 001	SARKES
1/25/2026 10:49:47	SITI ISTIQOMAH	20000203 202112 2 001	SARKES
1/26/2026 10:49:47	M ADITYA BINTANG	19990924 202112 1 002	SARKES
1/28/2026 10:40:57	RHIOFAJAR AGUSTA Y	19870813 202012 1 001	LALIN
1/29/2026 10:40:57	INKA PRATIWI	19910102 202012 2 007	LALIN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 303/K2/BTP-SMG/XI/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Prasarana
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Oktober T.A 2025 Seksi Prasarana
Tanggal : 5 November 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – ITJEN 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Oktober 2025 Seksi Prasarana sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih..

Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN OKTOBER	REALISASI BULAN OKTOBER	CAPAIAN KINERJA BULAN OKTOBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75	0,75	0,75	100%	Pada bulan Agustus 2025, rasio konektivitas tercapai 0.75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung. Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%. Di Tahun 2025, BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023.	Perihal temuan dari Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, masih dalam proses tahap tindak lanjut.

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN OKTOBER	REALISASI BULAN OKTOBER	CAPAIAN KINERJA BULAN OKTOBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,07	99,07	98,99	99,92%	<p>Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW III 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi balai sbb :</p> <p>Total antara Kat.I dan II = 1.547.156 dari panjang jalur terukur = 1.562.869 sehingga hasil yang didapatkan sebesar 98,99% dari target yang ditetapkan sebesar 99,07%.</p> <p>Dari hasil TQI TW III 2025 terdapat penyesuaian panjang jalur terukur menggunakan batas wilayah balai yang telah disepakati antara BTP Bandung dengan BTP Semarang. Dimana dari hasil kesepakatan batas balai untuk Lintas Semarang – Cirebon berada di KM 150+740, untuk lintas Cirebon – Kroya berada di KM 287+930, sedangkan untuk lintas Bogor – Yogyakarta berada di KM 315+840, Sehingga 144.480 km masuk ke dalam wilayah BTP Bandung. Terdapat penambahan panjang jalur terukur sepanjang 36.667 km pada trip pengukuran Solo - Wonogiri. Adapun beberapa kegiatan pendukung peningkatan TQI antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso Progres Fisik : 96,38% Progress Keu : 30,41 % Keterangan : Penyelesaian pekerjaan emplasemen (Track Lay Out) Stasiun Solo Balapan terkendala bangunan Gudang yang berada di Lokasi pekerjaan. Pihak pemilik mengajukan PK (peninjauan kembali) sehingga menunggu balasan dari pihak pengadilan Surakarta. Pada pekerjaan emplasemen di Stasiun Solo Balapan harus dilakukan relokasi LAA. Dimana relokasi LAA tersebut hanya dapat dilakukan pada saat window time</p> <p>2. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Anggaran RM terkena efisiensi anggaran sehingga terkena blokir anggaran</p> <p>3. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Revisi DPP sudah terbit dari BAPPENAS dan sudah selesai revisi DIPA sehingga anggaran sudah tidak ada di T.A 2025</p> <p>4. Penanganan Rintang Jalan Km. 299+900 Progress Fisik : 25,36% Progress Keu : 19,83% Keterangan : -</p>	<p>Langkah-langkah tindak lanjut kendala yang dialami antara lain:</p> <p>1. Dilakukan koordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengukuran hasil TQI TW III 2025</p> <p>2. Proses Permohonan Persetujuan MYC 2026-2027 dengan menunggu Terbit DIPA 2026 dan berkoordinasi Intens dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Setdijen Perkeretaapian</p>

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN OKTOBER	REALISASI BULAN OKTOBER	CAPAIAN KINERJA BULAN OKTOBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	87,50	87,50	100%	<p>Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik.</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kalioso Progres Fisik : 0,00 % Progress Keu : 0,00 % Keterangan : akan dilakukan penyelesaian persinyalan untuk double track 2025 dan sinyal Ultimate atau penataan Track Layout Solo Balapan dengan posisi saat ini anggaran RM untuk sinyal Double Track akan dialihkan ke SBSN dan Sinyal Ultimate dari sisa kontrak SBSN. Saat ini persiapan data dukung guna kegiatan sisa dari kontrak.</p> <p>2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan Menunggu Legalitas Audit oleh Kejaksaan dan dilakukan proses perpanjangan MYC sampai 2027</p> <p>3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan Menunggu Legalitas Audit oleh Kejaksaan dan dilakukan proses perpanjangan MYC sampai 2027</p>	1. Nomor 2-3 Menunggu Hasil Legal Audit oleh Jamdatum dan Menunggu Arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian terkait Perpanjangan MYC 2026

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 215/K3/BTP-SMG/XI/2025

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan
KA Bulan Oktober Tahun 2025

Tanggal : 7 November 2025

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan Oktober Tahun 2025, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja. (*terlampir*)

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2025 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Oktober

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN OKTOBER	REALISASI BULAN OKTOBER	CAPAIAN KINERJA BULAN OKTOBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	15,230%	16,136%	105,95%	<p>Capaian realisasi pada bulan Oktober 2025 sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkutan Penumpang sebanyak 2.569.539 penumpang 2. Angkutan Barang sebanyak 258.636 ton barang sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar (15,99%) dari target 2025 sebesar 18,34%. <p>BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya update database inventarisasi stasiun 4. Melakukan evaluasi secara periodik capaian angkutan KA 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi pengoperasian lalu lintas KA 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung 5. Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA 6. Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur 7. Melakukan Kajian Lalu Lintas dan Angkutan KA Dalam Angka 8. Melakukan Analisis Perubahan Gapeka berdasarkan Waktu dan Faktor Ekonomi 9. Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API
2	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	83,288%	83,288%	100%		

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

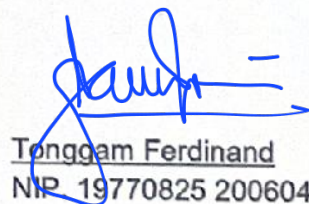
NOTA DINAS

Nomor: /K4/BTP-SMG/XI/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Oktober T.A 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan
Tanggal : 10 November 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Oktober 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

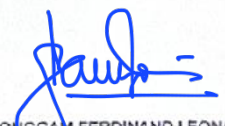

Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

**CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : OKTOBER

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN OKTOBER	REALISASI BULAN OKTOBER	CAPAIAN KINERJA BULAN OKTOBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lelu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	0,000	0,000	0%	<p>Pada Bulan Oktober 2025, telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 2 kali yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 21 Oktober terjadi KA 100 Harina tertemper truck di JPL 5 KM 2+800 petak antara Semarang Tawang - Alastuk; 2. Tanggal 19 Oktober terjadi KA 75 Mataram tertemper truck di JPL 617 KM 482+3 petak antara Jener - Kutoarjo; <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pembahasan Pembukaan Kembali Perlintasan Sebidang JPL 20 Km 10+778 Petak Jalan Stasiun Gambringan - Stasiun Jambon oleh Kepala Desa Tambirejo. 2. Tinjauan Lapangan Pasca Temperan Truk di JPL 5 KM 2+800 Petak Antara Semarang Tawang - Tegowanu 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; 2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; 3. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang; 4. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang.
2	SK T4. Meningkatkan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100%	<p>Pada Bulan Oktober 2025, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian SOP, Checksheet, Instruksi Kerja Pemeriksaan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian dan Checksheet Pengawasan Tempat Perawatan Sarana Dalam Rangka Persiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026; 2. Kegiatan Rapat Koordinasi Rampcheck Sarana Perkeretaapian Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 dan Koordinasi Lanjut Rampcheck Sarana Perkeretaapian di Jakarta; 3. Persiapan Pengoperasian Jalur Kereta Api Lintas Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Emas Semarang; 4. Rapat Koordinasi Inspektasi Keselamatan Angkutan Nataru 2025; 5. Rapat Persiapan Rampcheck Sarana Perkeretaapian Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026; 6. Sosialisasi Sinergi Membangun Kesadaran Kerja : aman, Tanggap, dan Peduli di Tempat Kerja. 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam; 2. Inspektasi Keselamatan Perkeretaapian; 3. Pengawasan Kelalakan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian; 4. Rapat Koordinasi Terkait Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian.

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


 TONGGAM FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770825 200604 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 586/K1/BTP-SMG/XI/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Oktober T.A 2025 Sub Bagian Tata Usaha

Tanggal : 2 November 2025

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Nomor 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Oktober 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

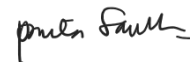
ASNANI PRITA S., S.Kom., M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001

**CAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN TATA USAHA T.A 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : OKTOBER

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN OKTOBER	REALISASI BULAN OKTOBER	CAPAIAN KINERJA BULAN OKTOBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,000	0,000	82,000	82,00%	Setelah dilakukan Evaluasi Implementasi AKIP di Lingkungan Eselon I DJKA oleh Inspektorat Jenderal, BTP Semarang memperoleh nilai 82 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan". Nilai ini terdiri dari beberapa komponen : 1. Perencanaan Kinerja 23,7 2. Pengukuran Kinerja 25,5 3. Pelaporan Kinerja 12,3 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 20,5. Penilaian ini sudah disampaikan melalui surat Inspektur Jenderal Nomor PS.302/54/ITJEN/2025 dan telah memenuhi target yang ditetapkan BTP Semarang pada tahun 2025. Terdapat peningkatan nilai pada komponen pengukuran kinerja, namun terdapat penurunan nilai pada pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. BTP Semarang telah melaporkan hasil tindak lanjut rekomendasi Itjen kepada Sessditjen Perkeretaapian.	Terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh Itjen antara lain : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan. Dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%. 2. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya. 3. Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi). 4. Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triwulan.
2	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	0,000	0,000	0,00%	Pada Agustus 2025, BTP Semarang telah menerima surat penyampaian penilaian Manajemen Risiko dari Itjen dengan nilai yang diperoleh sebesar 10 (Repeatable). Nilai ini masih belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 15. Nilai ini belum dipergunakan dalam capaian realisasi karena masih menunggu arahan dari sesseditjen apabila nantinya ada perubahan. terdapat beberapa catatan yang menjadi penyebab target belum dapat dipenuhi antara lain : 1. Dalam penyusunan risiko masih mengacu berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023 2. Implementasi Penanganan Risiko belum disertai dokumentasi. 3. Waktu penanganan risiko tidak detail. 4. Tidak ada tuisi MR pada SKP Pegawai. Beberapa catatan sudah ditindaklanjuti di bulan September antara lain : 1. Telah melaksanakan tinjauan lapangan untuk memantau dan mendokumentasikan penanganan risiko. 2. Waktu penanganan risiko telah didetailkan secara periodik/triwulanan. 3. Penyusunan Risiko telah mengacu pada Proses Bisnis Kemenhub dan DJKA	BTP Semarang selanjutnya akan melaksanakan sosialisasi MR kepada pegawai dan menerapkan tuisi MR pada setiap SKP Pegawai Kemudian juga akan mempersiapkan untuk menindaklanjuti catatan Itjen terkait tuisi MR yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada tahun selanjutnya.
3	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,000	55,000	43,445	78,99%	Pada Bulan September 2025 Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan komponen Realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 4,445 2. IKPA = 39,000 Sehingga capaian NKA BTP Semarang sebesar 43,445. Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA masih rendah dikarenakan CRO yang tercapai baru sedikit, dan Penyerapan anggaran rendah karena terdapat anggaran kegiatan luncuran yang baru muncul pada DIPA dan baru berkontrak	BTP Semarang akan menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana, serta perlu ada penyesuaian terhadap RPD.
4	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	99,409	99,951	100,55%	Pada Bulan Oktober 2025 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 345.510.043 yang bersumber dari : 1. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu = 140.100.000, 2. Pendapatan Atas Penjualan Tiket Kereta Api Perintis Bathara Kresna Triwulan II (April, Mei, Juni) TA.2025 = Rp.204.268.000. 3. Pendapatan Denda Lainnya = 1.142.043. sehingga total capaian PNBP menjadi sebesar Rp. 33.600.203.382.	BTP Semarang memiliki program perawatan forklift yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal. BTP Semarang juga memiliki program untuk memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimalisasikan dalam penambahan PNBP.
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	0,000	0,000	0,00%	Pada Bulan Oktober 2025, BTP Semarang sedang melaksanakan penilaian kearsipan 2025 dan sedang melengkapi kebutuhan data dukung yang dipersyaratkan. Terdapat beberapa kendala yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan penilaian arsip meliputi : 1. Belum optimalnya penggunaan Srikandi. 2. Masih terdapat ketidaksesuaian tata naskah, 3. Perlu nya sosialisasi dan peningkatan kompetensi SDM terkait tata naskah. 4. Perlu adanya record center arsip inaktif.	Untuk menindaklanjuti beberapa kendala mengenai kearsipan, selanjutnya BTP Semarang berencana akan mengadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sambil menunggu penyelesaian penilaian kearsipan.

Kepala Subbagian Tata Usaha



ASNANI PRITA S. S. Kom, M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 345/K2/BTP-SMG/XII/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Kepala Seksi Prasarana

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan November T.A 2025 Seksi Prasarana

Tanggal : 2 Desember 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – ITJEN 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan November 2025 Seksi Prasarana sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih..

Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN NOVEMBER	REALISASI BULAN NOVEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN NOVEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75	0,75	0,75	100%	Pada bulan Agustus 2025, rasio konektivitas tercapai 0.75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung. Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%. Di Tahun 2025, BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023.	Perihal temuan dari Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, masih dalam proses tahap tindak lanjut.

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN NOVEMBER	REALISASI BULAN NOVEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN NOVEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,07	99,07	98,99	99,92%	<p>Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW III 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi balai sbb :</p> <p>Total antara Kat.I dan II = 1.547.156 dari panjang jalur terukur = 1.562.869 sehingga hasil yang didapatkan sebesar 98,99% dari target yang ditetapkan sebesar 99,07%. Dari hasil TQI TW III 2025 terdapat penyesuaian panjang jalur terukur menggunakan batas wilayah balai yang telah disepakati antara BTP Bandung dengan BTP Semarang. Dimana dari hasil kesepakatan batas balai untuk Lintas Semarang – Cirebon berada di KM 150+740, untuk lintas Cirebon – Kroya berada di KM 297+930, sedangkan untuk lintas Bogor – Yogyakarta berada di KM 315+840, Sehingga 144.480 km masuk ke dalam wilayah BTP Bandung. Terdapat penambahan panjang jalur terukur sepanjang 36.667 km pada trip pengukuran Solo - Wonogiri. Adapun beberapa kegiatan pendukung peningkatan TQI antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso Progress Fisik : 96,57% Progress Keu : 30,41 % Keterangan : Penyelesaian pekerjaan emplasemen (Track Lay Out) Stasiun Solo Balapan terkendala bangunan Gudang yang berada di Lokasi pekerjaan. Pihak pemilik mengajukan PK (peninjauan kembali) sehingga menunggu balasan dari pihak pengadilan Surakarta. Pada pekerjaan emplasemen di Stasiun Solo Balapan harus dilakukan relokasi LAA. Dimana relokasi LAA tersebut hanya dapat dilakukan saat window time</p> <p>2. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadiwiro Progress Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Anggaran RM terkena efisiensi anggaran sehingga terkena blokir anggaran</p> <p>3. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Revisi DPP sudah terbit dari BAPPENAS dan sudah selesai revisi DIPA sehingga anggaran sudah tidak ada di T.A 2025</p> <p>4. Penanganan Rintang Jalan Km. 299+900 Progress Fisik : 55,17% Progress Keu : 39,87% Keterangan : -</p>	<p>Langkah-langkah tindak lanjut kendala yang dialami antara lain:</p> <p>1. Dilakukan koordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengukuran hasil TQI TW III 2025</p> <p>2. Kegiatan nomor 3 Proses Permohonan Persetujuan MYC 2026-2027 dengan menunggu Terbit DIPA 2026 dan berkoordinasi Intens dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Setdijen Perkeretaapian</p>

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN NOVEMBER	REALISASI BULAN NOVEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN NOVEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	87,50	87,50	100%	<p>Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik.</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kalioso</p> <p>Progres Fisik : 0,00 %</p> <p>Progress Keu : 0,00 %</p> <p>Keterangan : akan dilakukan penyelesaian persinyalan untuk double track 2025 dan sinyal Ultimate atau penataan Track Layout Solo Balapan dengan posisi saat ini anggaran RM untuk sinyal Double Track akan dialihkan ke SBSN dan Sinyal Ultimate dari sisa kontrak SBSN. Saat ini persiapan data dukung guna kegiatan sisa dari kontrak dan permohonan perpanjangan MYC sampai dengan tahun 2026.</p> <p>2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto</p> <p>Progres Fisik : 0,00%</p> <p>Progress Keu : 0,00%</p> <p>Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan meminta arahan kepada Biro Hukum setelah terbitna legal audit Jamdatun. Saat ini dilakukan proses perpanjangan MYC sampai 2027</p> <p>3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan</p> <p>Progres Fisik : 0,00%</p> <p>Progress Keu : 0,00%</p> <p>Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan meminta arahan kepada Biro Hukum setelah terbitna legal audit Jamdatun. Saat ini dilakukan proses perpanjangan MYC sampai 2027</p>	1. Menunggu Arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian terkait Perpanjangan MYC 2027

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 238/K3/BTP-SMG/XII/2025

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
Bulan November Tahun 2025

Tanggal : 8 Desember 2025

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan November Tahun 2025, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja. (*terlampir*)

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2025 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan November

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN NOVEMBER	REALISASI BULAN NOVEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN NOVEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	16,707%	17,738%	106,17%	<p>Capaian realisasi pada bulan November 2025 sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkutan Penumpang sebanyak 2.508.309 penumpang 2. Angkutan Barang sebanyak 244.027 ton barang <p>sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar (17.738%) dari target 2025 sebesar 18,34%.</p> <p>BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya update database inventarisasi stasiun 4. Melakukan evaluasi secara periodik capaian angkutan KA 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi pengoperasian lalu lintas KA 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung 5. Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA 6. Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur 7. Melakukan Kajian Lalu Lintas dan Angkutan KA Dalam Angka 8. Melakukan Analisis Perubahan Gapeka berdasarkan Waktu dan Faktor Ekonomi 9. Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API 10. Melakukan kajian terhadap evaluasi penataan, pengembangan jaringan yang ada di BTP Semarang
2	SK T3. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	91,507%	91,507%	100%	<p>Pada Bulan November 2025 dari 120 perjalanan yang direncanakan, tercapai 100% dengan frekuensi sebanyak 120 perjalanan KA dengan kapasitas angkutan penumpang perintis sebesar 14.076 penumpang, dimana terdapat 12.919 penumpang yang menggunakan KA Perintis, adapun total pendapatan atas penjualan tiket adalah sebesar Rp 56.304.000,-</p> <p>BTP Semarang melaksanakan kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan Instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna 2. Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna. 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA perintis antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan SPM KA 2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan Bathara Kresna

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 229/K4/BTP-SMG/XII/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan November T.A 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan
Tanggal : 3 Desember 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan November 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

**CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : **NOVEMBER**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN NOVEMBER	REALISASI BULAN NOVEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN NOVEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	0,000	0,000	0%	<p>Pada Bulan November 2025, telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 2 kali yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 4 November 2025 terjadi KA 161 Bangunkarta tertemper kendaraan di JPL 320 KM 152+6/7 petak antara Brambanan - Maguwo; 2. Tanggal 15 November 2025 terjadi KA 514 Bhatara Kresna tertemper kendaraan di perlintasan liar KM 16+4 petak antara Sukoharjo - Pasarngruter. <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Joint Inspection JPL 20 Km 10+7/8 Petak Antara Stasiun Gambirngan - Stasiun Jambon Desa Tambirejo Grobogan; 2. Kegiatan Koordinasi terkait Sarana dan Prasarana di Perlintasan Sebidang Tanpa Palang Pintu dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo; 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; 2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; 3. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang; 4. Penandatanganan Berita Acara Kegiatan Roadshow Pemutakhiran, Sinkronisasi Data Dan Tinjauan Lapangan Dalam Penerapan Aplikasi E-Perlintasan Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang.
2	SK T4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100%	<p>Pada Bulan November 2025, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Rapat Koordinasi Rampcheck Sarana Perkeretaapian Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 dan Koordinasi Lanjut Rampcheck Sarana Perkeretaapian di Jakarta; 2. Penyampaian Kewaspadaan Terhadap Cuaca Ekstrem Periode Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026; 3. Kegiatan Joint Inspection Sarana Milik Negara Lokomotif CC 300 12 01; 4. Rapat Pembahasan Penanganan Pasca Banjir pada Pekerjaan Rintang Jalan KM 299+800 antara Prupuk - Linggapura Lintas Cirebon- Kroya ; 5. Pelaksanaan Rampcheck Sarana Perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang; 6. Pembahasan Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan Perbaikan Penggatian Jembatan KA BH 1109 (Hulu) KM 303+680 dan BH 1164 (Hulu) Km 314+769 Lintas Cirebon - Kroya; 7. Joint Inspection Sarana Milik Negara Lokomotif CC 300 12 01 setelah pemakaian guna untuk bantuan akibat banjir di wilayah Semarang; 8. Koordinasi Lanjutan Penanganan Tanggap Darurat Km 63+1/2 Antara Doplang - Randublatung; 9. Permohonan Tim Asesor SDM Pemeriksa dan Perawat Sarana Perkeretaapian; 10. Pembinaan Teknis Pemeriksaan dan Analisis Kecelakaan Kereta Api. 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam; 2. Rapat Koordinasi Terkat Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian.

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


TONGGAM FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770325 200604 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 662/K1/BTP-SMG/XII/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan November T.A 2025 Sub Bagian Tata Usaha

Tanggal : 4 Desember 2025

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Nomor 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan November 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

ASNANI PRITA S., S.Kom., M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001

**CAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN TATA USAHA T.A 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : NOVEMBER									
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN NOVEMBER	REALISASI BULAN NOVEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN NOVEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,000	0,000	82,000	82,00%	Setelah dilakukan Evaluasi Implementasi AKIP di Lingkungan Eselon I DJKA oleh Inspektorat Jenderal, BTP Semarang memperoleh nilai 82 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan". Nilai ini terdiri dari beberapa komponen : 1. Perencanaan Kinerja 23,7 2. Pengukuran Kinerja 25,5 3. Pelaporan Kinerja 12,3 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 20,5. Penilaian ini sudah disampaikan melalui surat Inspektur Jenderal Nomor PS.302/5/4/ITJEN/2025 dan telah memenuhi target yang ditetapkan BTP Semarang pada tahun 2025. Terdapat peningkatan nilai pada komponen pengukuran kinerja, namun terdapat penurunan nilai pada pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. BTP Semarang telah melaporkan hasil tindak lanjut rekomendasi Itjen kepada Sesditjen Perkeretaapian.	Terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh Itjen antara lain : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan. Dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%. 2. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya. 3. Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi). 4. Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triwulan.
2	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	0,000	10,000	66,67%	Pada Agustus 2025, BTP Semarang telah menerima surat penyampaian penilaian Manajemen Risiko dari Itjen dengan nilai yang diperoleh sebesar 10 (Repeatable). Nilai ini masih belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 15. Nilai ini belum dipergunakan dalam capaian realisasi karena masih menunggu arahan dari sesditjen apabila nantinya ada perubahan. terdapat beberapa catatan yang menjadi penyebab target belum dapat dipenuhi antara lain : 1. Dalam penyusunan risiko masih mengacu berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023 2. Implementasi Penanganan Risiko belum disertai dokumentasi. 3. Waktu penanganan risiko tidak detail. 4. Tidak ada tuisi MR pada SKP Pegawai. Beberapa catatan sudah ditindaklanjuti di bulan November antara lain : 1. Telah melaksanakan tinjauan lapangan untuk memantau dan mendokumentasikan penanganan risiko. 2. Waktu penanganan risiko telah didetailkan secara periodik/triwulan. 3. Penyusunan Risiko telah mengacu pada Proses Bisnis Kemenhub dan DJKA 4. Melaksanakan Sosialisasi MR kepada setiap pegawai	BTP Semarang akan menerapkan tuisi MR pada setiap SKP Pegawai pada tahun 2026 Kemudian juga akan mempersiapkan untuk menindaklanjuti catatan Itjen terkait tuisi MR yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada tahun selanjutnya.
3	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,000	60,000	29,844	49,74%	Pada Bulan September 2025 Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan komponen Realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 3,779 2. IKPA = 26,046 Sehingga capaian NKA BTP Semarang sebesar 29,844 Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA masih rendah dikarenakan CRO yang tercapai baru sedikit, dan Penyerapan anggaran rendah karena terdapat anggaran kegiatan luncuran yang baru muncul pada DIPA dan baru berkontrak	BTP Semarang akan menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana, serta perlu ada penyesuaian terhadap RPD.
4	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	99,756	100,345	100,59%	Pada Bulan Oktober 2025 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 132.149.814 yang bersumber dari : 1. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tuisi = 1.370.000, 2. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu = Rp.130.779.814, sehingga total capaian PNBP menjadi sebesar Rp.33.732.353.196	BTP Semarang memiliki program perawatan forklift yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal. BTP Semarang juga memiliki program untuk memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimalisasikan dalam penambahan PNBP.
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	0,000	0,000	0,00%	Pada Bulan Oktober 2025, BTP Semarang sedang melaksanakan penilaian kearsipan 2025 dan sedang melengkapi kebutuhan data dukung yang dipersyaratkan. Terdapat beberapa kendala yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan penilaian arsip meliputi : 1. Belum optimalnya penggunaan Srikandi. 2. Masih terdapat ketidaksesuaian tata naskah, 3. Perlu sosialisasi dan peningkatan kompetensi SDM terkait tata naskah. 4. Perlu adanya record center arsip inaktif.	Terdapat perbedaan penilaian tahun lalu dengan tahun ini terkait penggunaan Srikandi yang menjadi penilaian kearsipan sehingga perlu dilakukan peninjauan terhadap target apakah perlu direvisi mengingat poin penilaian berbeda

Kepala Subbagian Tata Usaha

ASNANI PRITA .S. S.Kom, M.A.P.
NIP. 19701022 200502 2 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 1/Sie.PP/I/2026

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Kepala Seksi Prasarana

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Desember T.A 2025 Seksi Prasarana

Tanggal : 8 Januari 2026

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – ITJEN 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Desember tahun 2025 Seksi Prasarana sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.S.
NIP. 19780820 200912 2 002

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN DESEMBER	REALISASI BULAN DESEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN DESEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75	0,75	0,75	100%	Pada bulan Agustus 2025, rasio konektivitas tercapai 0.75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung. Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%. Di Tahun 2025, BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023.	Perihal temuan dari Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, masih dalam proses tahap tindak lanjut.

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN DESEMBER	REALISASI BULAN DESEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN DESEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,07	99,07	98,99	99,92%	<p>Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW III 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi balai sbb :</p> <p>Total antara Kat.I dan II = 1.547.156 dari panjang jalur terukur = 1.562.869 sehingga hasil yang didapatkan sebesar 98,99% dari target yang ditetapkan sebesar 99,07%. Dari hasil TQI TW III 2025 terdapat penyesuaian panjang jalur terukur menggunakan batas wilayah balai yang telah disepakati antara BTP Bandung dengan BTP Semarang. Dimana dari hasil kesepakatan batas balai untuk Lintas Semarang – Cirebon berada di KM 150+740, untuk lintas Cirebon – Kroya berada di KM 287+930, sedangkan untuk lintas Bogor – Yogyakarta berada di KM 315+840, Sehingga 144.480 km masuk ke dalam wilayah BTP Bandung. Terdapat penambahan panjang jalur terukur sepanjang 36.667 km pada trip pengukuran Solo - Wonogiri. Adapun beberapa kegiatan pendukung peningkatan TQI antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso Progres Fisik : 100,00% Progress Keu : 70,34 % Keterangan : Terdapat sisa anggaran antara pagu SBSN dengan nilai kontrak yang telah berjalan sebesar Rp41.411.747.000 .-. Sisa anggaran optimalisasi pagu SBSN tersebut akan dipergunakan untuk penyelesaian kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso) dengan rincian sebagai berikut: 1) Paket Pembangunan Jalur Ganda Antara Kadipiro – Solo Balapan – Solo Jebres KM.106+900 sd KM.108+850 (Solo Jebres - Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso) Ultimate 2) Paket Pekerjaan Listrik Aliran Atas Penataan Track Layout Stasiun Solo Balapan Ultimate 3) Paket Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso) Ultimate 4) Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalur Ganda Solo – Semarang Fase I (Solo Jebres – Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso) diperlukan setelah penyelesain penertiban Gudang Gilingan yang telah terselesaikan pada bukan Desember 2025. 2. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Anggaran RM terkena efisiensi anggaran sehingga terkena blokir anggaran 3. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Proses Persiapan Data Dukung Pelelangan 4. Penanganan Rintang Jalan Km. 299+900 Progress Fisik : 95,47% Progress Keu : 75,11% Keterangan : Cuaca yang tidak menentu menyebabkan penyelesaian pekerjaan terlambat dari ketentuan kontrak. Sesuai dengan PMK 84 tahun 2025 pekerjaan diberi Waktu tambahan 90 hari kalender untuk penyelesaian pekerjaan</p>	<p>Langkah-langkah tindak lanjut kendala yang dialami antara lain:</p> <p>1. Dilakukan koordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengukuran hasil TQI TW III 2025 2. Kegiatan Nomor 1 Telah diusulkan Perpanjangan MYC TA 2026 namun tidak disetujui oleh Kemenkeu. Pihak Kemenkeu meminta Kementerian Perhubungan menyelesaikan permasalahan lahan, baru dapat memprioritaskan penyelesaian pekerjaan melalui optimalisasi anggaran dalam DIPA Kementerian Perhubungan TA 2026 atau melalui mekanisme pengusulan anggaran sumber dana SBSN TA 2027. Namun pada faktanya permasalahan lahan telah terselesaikan pada Desember 2025 sehingga terdapat kesalahan informasi kepada pihak Kemenkeu bahwa Gudang Gilingan belum terselesaikan. 3. Permasalahan Gudang Gilingan dan Sengketa Hukum telah dimenangkan oleh PT. KAI dan telah dilakukan eksekusi riil. Pelaksanaan Eksekusi Riil dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 04 Desember 2025 sesuai surat Ketua Pengadilan Negeri Surakarta Nomor: 4529/PAN.PN.W/12-U2/HK.2.4/XI/2025 perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Eksekusi Perkara Nomor 10/Pdt.Eks/2025/PN.Skt Jo Nomor: 251/Pdt.G/2023/PN.Skt Jo Nomor: 395/PDT/2024/PT.Smg Jo Nomor: 765 K/Pdt/2025 tanggal 26 November 2025 sehingga dapat dilakukan pembongkaran 4. Kegiatan nomor 3 sudah terbit DIPA di T.A. 2026 namun terblokir sehingga saat ini proses pemenuhan data dukung dan berkoordinasi intens dengan bagian Perencanaan dan Keuangan Setditjen Perkeretaapian</p>

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN NOVEMBER	REALISASI BULAN NOVEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN NOVEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	87,50	87,50	100%	<p>Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik.</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kalioso Progress Fisik : 0,00 % Progress Keu : 0,00 % Keterangan : Akan dilakukan penyelesaian persinyalan ultimate double track, pekerjaan LAA dan penataan TLO Solo Balapan pada Optimalisasi Pembiayaan RM TA 2026 atau usulan pada TA 2027 dikarenakan perpanjangan MYC dari kemenkeu di tolak.</p> <p>2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto Progress Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh KPA Sesuai Surat Pendelegasian Kewenangan dari Menteri dengan meminta arahan kepada Biro Hukum setelah terbitnya legal audit Jamdatun. Persetujuan MYC sudah diusulkan namun tidak terbit sehingga kegiatan diusulkan kembali dengan skema RM T.A. 2027 - 2028.</p> <p>3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan Progress Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh KPA Sesuai Surat Pendelegasian Kewenangan dari Menteri dengan meminta arahan kepada Biro Hukum setelah terbitnya legal audit Jamdatun. Persetujuan MYC sudah diusulkan namun tidak terbit sehingga kegiatan diusulkan kembali dengan skema RM T.A. 2027 - 2028.</p>	-

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 05/K3/BTP-SMG/II/2026

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
Bulan Desember Tahun 2025

Tanggal : 8 Januari 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan Desember Tahun 2025, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja. (*terlampir*)

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.



REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2025 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Desember

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN DESEMBER	REALISASI BULAN DESEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN DESEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	18,340%	19,526%	106,47%	<p>Capaian realisasi pada bulan Desember 2025 sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkutan Penumpang sebanyak 3.108.355 penumpang 2. Angkutan Barang sebanyak 247.164 ton barang <p>sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar (19.373%) dari target 2025 sebesar 18,34%.</p> <p>BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya update database inventarisasi stasiun 4. Melakukan evaluasi secara periodik capaian angkutan KA 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi pengoperasian lalu lintas KA 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung 5. Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA 6. Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur 7. Melakukan Kajian Lalu Lintas dan Angkutan KA Dalam Angka 8. Melakukan Analisis Perubahan Gapeka berdasarkan Waktu dan Faktor Ekonomi 9. Melakukan pembaharuan terhadap update informasi lalu lintas menggunakan Google Site dan Whatsapp Bussiness API 10. Melakukan kajian terhadap evaluasi penataan, pengembangan jaringan yang ada di BTP Semarang
2	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100,000%	100,000%	100%	<p>Pada Bulan Desember 2025 dari 124 perjalanan yang direncanakan, tercapai 100% dengan frekuensi sebanyak 124 perjalanan KA dengan kapasitas angkutan penumpang perintis sebesar 17.856 penumpang, dimana terdapat 17.249 penumpang yang menggunakan KA Perintis, adapun total pendapatan atas penjualan tiket adalah sebesar Rp 68.996.000,-</p> <p>BTP Semarang melaksanakan kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan Instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna 2. Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna. 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA perintis antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan SPM KA 2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan Bathara Kresna



REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 2/K4/BTP-SMG/II/2026

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Desember T.A 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan
Tanggal : 7 Januari 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Desember 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

**CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : **DESEMBER**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN DESEMBER	REALISASI BULAN DESEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN DESEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	11,765	11,765	100%	<p>Pada Bulan September 2025, telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 1 kali yaitu :</p> <p>1. Tanggal 29 Desember 2025 terjadi KA 100 Harina tertemper motor di JPL 128 Km 98+290 patok antara Pekalongan - Sragi.</p> <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <p>1. Kegiatan Roadshow Pemutakhiran, Sinkronisasi Data dan Tinjauan Lapangan Dalam Penerapan Aplikasi E-Perlintasan di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;</p> <p>2. Kegiatan Penemuan Pos Jaga Dan Palang Pintu Perlintasan Sebidang (JPL 54) Desa Purworejo Kecamatan Ringinarum Kendal;</p> <p>3. Kegiatan Joint Inspection rencana Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Prioritas Oleh PT KAI di Wilayah BTP Kelas I Semarang;</p> <p>4. Tinjauan Lapangan Tinjauan Lapangan Perlintasan Sebidang Di Wilayah Kota Tegal;</p> <p>5. Kegiatan Kampanye Keselamatan di Perlintasan Sebidang Prambanan Yogyakarta.</p>	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <p>1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025;</p> <p>2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan;</p> <p>3. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang;</p> <p>4. Penandatanganan Berita Acara Kegiatan Roadshow Pemutakhiran, Sinkronisasi Data Dan Tinjauan Lapangan Dalam Penerapan Aplikasi E-Perlintasan Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang."</p>
2	SK T4. Meningkatkan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100%	<p>Pada Bulan Desember 2025, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <p>1. Pengawasan Hasil Tindak Lanjut Temuan Rampcheck Sarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026;</p> <p>2. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Ketanggapdaruratan Perkeretaapian terkait Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Wilayah daerah Operasi 4 Semarang PT. Kereta Api Indonesia (Persero);</p> <p>3. Koordinasi Metode Pelaksanaan Pekerjaan Penggantian Jembatan KA BH 46 Km 21+918 Antara Brumbung Tegowanu dan BH 59 KM 27+920 Antara Tegowanu - Gubug Lintas Semarang - Gambirang;</p> <p>4. Pembahasan Persiapan dan Hasil Kereta Inspeksi (KAIS) serta Hasil Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian dalam Rangka Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026;</p> <p>5. Tindaklanjut Pelaksanaan Verifikasi IMO;</p> <p>6. Permohonan Pembuatan Jembatan Darurat Penghubung Desa Juworo Kabupaten Grobogan;</p> <p>7. Pelaksanaan Verifikasi IMO Termin III.</p>	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain :</p> <p>1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam;</p> <p>2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian;</p> <p>3. Pengawasan Kelalaikan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian;</p> <p>4. Rapat Koordinasi Terkait Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian;</p> <p>5. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);</p> <p>6. Pengawasan Keselamatan di Depo Sarana Perkeretaapian.</p>

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


TONGGAM FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770325 200804 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 2/K1/BTP-SMG/II/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Desember T.A 2025 Sub Bagian Tata Usaha

Tanggal : 5 Januari 2026

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Nomor 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Desember 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

ASNANI PRITA S., S.Kom., M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001

**CAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN TATA USAHA T.A 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : DESEMBER

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN DESEMBER	REALISASI BULAN DESEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN DESEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,000	82,000	82,000	100,00%	Setelah dilakukan Evaluasi Implementasi AKIP di Lingkungan Eselon I DJKA oleh Inspektorat Jenderal, BTP Semarang memperoleh nilai 82 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan". Nilai ini terdiri dari beberapa komponen : 1. Perencanaan Kinerja 23,7 2. Pengukuran Kinerja 25,5 3. Pelaporan Kinerja 12,3 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 20,5. Penilaian ini sudah disampaikan melalui surat Inspektur Jenderal Nomor PS.302/54/ITJEN/2025 dan telah memenuhi target yang ditetapkan BTP Semarang pada tahun 2025. Terdapat peningkatan nilai pada komponen pengukuran kinerja, namun terdapat penurunan nilai pada pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. BTP Semarang telah melaporkan hasil tindak lanjut rekomendasi Itjen kepada Sessditjen Perkeretaapian.	BTP Semarang telah menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh Itjen antara lain : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan. Dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%. 2. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triululan termasuk tindak lanjutnya. 3. Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi). 4. Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triululan.
2	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	10,000	10,000	10,000	100,00%	Pada Agustus 2025, BTP Semarang telah menerima surat penyampaian penilaian Manajemen Risiko dari Itjen dengan nilai yang diperoleh sebesar 10 (Repeatable). Nilai ini masih belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 15. Nilai ini belum dipergunakan dalam capaian realisasi karena masih menunggu arahan dari sedsditjen apabila nantinya ada perubahan. terdapat beberapa catatan yang menjadi penyebab target belum dapat dipenuhi antara lain : 1. Dalam penyusunan risiko masih mengacu berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023 2. Implementasi Penanganan Risiko belum disertai dokumentasi. 3. Waktu penanganan risiko tidak detail. 4. Tidak ada tuisi MR pada SKP Pegawai. Beberapa catatan sudah ditindaklanjuti di bulan Desember antara lain : 1. Telah melaksanakan penyusunan manajemen risiko tahun 2026. 2. Penyusunan Risiko telah mengacu pada Proses Bisnis Kemenhub dan DJKA	BTP Semarang akan menerapkan tuisi MR pada setiap SKP Pegawai pada tahun 2026 Kemudian juga akan mempersiapkan untuk menindaklanjuti catatan Itjen terkait tuisi MR yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada tahun selanjutnya.
3	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,000	81,000	31,450	38,83%	Pada Bulan Desember 2025 Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan komponen Realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 5,255 2. IKPA = 31.100 Sehingga capaian NKA BTP Semarang sebesar 36,350 Nilai Perencanaan Anggaran Rendah karena penggunaan SBK masih minim dan IKPA rendah karena ada pekerjaan yang tidak terlaksana di tahun 2025 dengan nilai anggaran hampir separuh dari total anggaran	Akan mencoba menerapkan penggunaan SBK pada tahun selanjutnya sehingga dapat meningkatkan nilai perencanaan. kemudian akan terus memantau pelaksanaan anggaran agar capaian bisa sesuai target
4	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	101,526	101,53%	Pada Bulan Desember 2025 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 397.150.100 yang bersumber dari : 1. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tuisi = 10.275.000. 2. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu = Rp.220.679.100. 3. Pendapatan Anggaran Lain-lain = Rp. 166.196.000 sehingga total capaian PNBP menjadi sebesar Rp. 34.129.503.296	BTP Semarang memiliki program perawatan forklift yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal. BTP Semarang juga memiliki program untuk memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimalisasikan dalam penambahan PNBP.
5	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	68,680	68,680	68,680	100,00%	Sesuai dengan hasil pengawasan internal DJKA yang disampaikan pada bulan desember 2025, BTP Semarang mendapatkan Nilai Unit Pengelola (UP) Sebesar 54,04 dan Nilai Unit Kearsipan (UK) sebesar 83,33. Sehingga rata-rata nilai kearsipan BTP Semarang sebesar 68,68	Perlu ada sosialisasi penerapan dan penggunaan srikandi pada tahun berikutnya untuk meningkatkan nilai kearsipan.

Kepala Subbagian Tata Usaha

ASNANI PRITA S., S.Kom, M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001